TUGAS AKHIR
PROFESIONALISME KEPEMIMPINAN DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN PROYEK KONSTRUKSI
(STUDI KASUS PROYEK JALAN DAN JEMBATAN DI PROPINSI DIY)



Disusun oleh :

Tutut Handayani
No. Mhs : 93 310 005
NIRM : 930051013114120005

Evi Yuda Ninggar
No. Mhs : 93 310 165
NIRM : 930051013114120162

JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
1999

TUGAS AKHIR
PROFESIONALISME KEPEMIMPINAN DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN PROYEK KONSTRUKSI
(STUDI KASUS PROYEK JALAN DAN JEMBATAN DI PROPINSI DIY)

Diajukan kepada Universitas Islam Indonesia
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
derajat Sarjana Teknik Sipil

Disusun oleh :

Tutut Handayani
No. Mhs. : 93 310 005
NIRM : 930051013114120005

Evi Yuda Ninggar
No. Mhs. : 93 310 165
NIRM : 930051013114120162

JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA

1999

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR
PROFESIONALISME KEPEMIMPINAN DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN PROYEK KONSTRUKSI
(STUDI KASUS PROYEK JALAN DAN JEMBATAN DI PROPINSI DIY)

Disusun oleh :

Tutut Handayani
No. Mhs. : 93 310 005
NIRM : 930051013114120005

Evi Yuda Ninggar
No. Mhs. : 93 310 165
NIRM : 930051013114120162

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Ir. Endang Tantrawati, MT
Dosen Pembimbing I

Tanggal : 13 - 2 - 1999

Ir. Faisol AM, MS
Dosen Pembimbing II

Tanggal : 15 - 2 - 1999

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.

Tugas akhir ini disusun untuk melengkapi persyaratan memperoleh jenjang kesarjanaan Strata Satu (S1) pada Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Permasalahan yang penyusun angkat dalam penyusunan tugas akhir ini adalah mengukur berapa besar pengaruh faktor-faktor profesionalisme kepemimpinan dalam pelaksanaan pembangunan proyek konstruksi. Dalam segala keterbatasan, penyusun berusaha menerapkan apa yang telah penyusun terima di bangku kuliah untuk menyelesaikan masalah yang penyusun hadapi.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini jauh dari sempurna, walaupun penyusun telah berusaha untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Untuk itu penyusun berharap agar usaha ini berlanjut terus, sebab masih banyak hal-hal yang bisa digali lebih dalam dari tugas akhir.

Pada kesempatan ini pula penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. Widodo, MSCE. Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

2. Bapak Ir. H. Tadjuddin BMA, MS, selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
3. Bapak Ir. Suharyatmo, MT, selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
4. Ibu Ir. Endang Tantrawati, MT, selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir.
5. Bapak Ir. Faisol AM, MS, selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Semoga Allah SWT membalas amal baiknya dan akhirnya penyusun berharap semoga tugas akhir ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, Januari 1999

Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR ix

ABSTRAKSI x

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Pokok Masalah 2

1.3 Tujuan Penelitian 3

1.4 Manfaat Penelitian 3

1.5 Batasan Masalah 3

1.6 Metodologi Penelitian 3

1.6.1 Metode Pengumpulan Data 3

1.6.2 Responden 3

1.6.3 Metode Analisis Data 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 5

2.1 Tinjauan Pustaka 5

2.2 Landasan Teori 7

2.2.1 Teori Kepemimpinan 7

2.2.2 Profesionalisme 17

2.2.3 Proyek Konstruksi 22

2.2.4 Kepemimpinan Proyek yang Profesional 28

2.2.5 Mengukur Perilaku Kepemimpinan Proyek yang Profesional ... 29

BAB III PELAKSANAAN, HASIL DAN ANALISIS DATA PENELITIAN ... 31

3.1 Pelaksanaan Penelitian 31

3.1.1 Pengambilan Data 31

3.1.2 Pengumpulan Data 31

3.2 Hasil Penelitian 31

3.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur 40

3.3.1 Validitas Alat Ukur 40

3.3.2 Reliabilitas Alat Ukur 42

3.4 Analisis Regresi 42

3.4.1 Uji Normalitas 44

3.4.2 Uji Linieritas 45

3.4.3 Uji Bentuk Regresi 46

BAB IV PEMBAHASAN 50

4.1 Pola Kepemimpinan Manajer Proyek yang Profesional 50

4.2 Pengambilan Keputusan Manajer Proyek yang Profesional 52

4.3 Perencanaan Manajer Proyek yang Profesional 54

4.4 Kreativitas Manajer Proyek yang Profesional 56

4.5 Komunikasi Manajer Proyek yang Profesional 58

4.6 Ketrampilan Berdiskusi Manajer Proyek yang Profesional 60

4.7 Hubungan Antara Pola Kepemimpinan Manajer Proyek yang Profesional dengan Pelaksanaan Pembangunan Proyek 61

4.8 Hubungan Antara Pengambilan Keputusan Manajer Proyek yang Profesional dengan Pelaksanaan Pembangunan Proyek 63

4.9 Hubungan Antara Perencanaan Manajer Proyek yang Profesional dengan Pelaksanaan Pembangunan Proyek 64

4.10 Hubungan Antara Kreativitas Manajer Proyek yang Profesional dengan Pelaksanaan Pembangunan Proyek 65

4.11 Hubungan Antara Komunikasi Manajer Proyek yang Profesional dengan Pelaksanaan Pembangunan Proyek 67

4.12 Hubungan Antara Ketrampilan Berdiskusi Manajer Proyek yang Profesional dengan Pelaksanaan Pembangunan Proyek 68

4.13 Hubungan Antara Tingkat Profesionalisme Kepemimpinan Manajer Proyek Terhadap Pelaksanaan Pembangunan Proyek 69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 71

5.1 Kesimpulan 71

5.2 Saran 72

DAFTAR PUSTAKA 74

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Skor Nilai Pelaksanaan Pembangunan Proyek 32
2. Tabel 3.2 Skor Nilai Pola Kepemimpinan 33
3. Tabel 3.3 Skor Nilai Pengambilan Keputusan 34
4. Tabel 3.4 Skor Nilai Perencanaan 35
5. Tabel 3.5 Skor Nilai Kreativitas 37
6. Tabel 3.6 Skor Nilai Komunikasi 38
7. Tabel 3.7 Skor Nilai Ketrampilan Berdiskusi 39
8. Tabel 3.8 Pengukuran Validitas Variabel Bebas dan Variabel Tidak Bebas 41
9. Tabel 3.9 Uji Normalitas Variabel Bebas dan Tidak Bebas 44
10. Tabel 3.10 Uji Linearitas Variabel Bebas 45
11. Tabel 3.11 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Umum 47
12. Tabel 3.12 Hasil Analisis Regresi Pola Kepemimpinan 48
13. Tabel 3.13 Hasil Analisis Regresi Pengambilan Keputusan 48
14. Tabel 3.14 Hasil Analisis Regresi Perencanaan 48
15. Tabel 3.15 Hasil Analisis Regresi Kreativitas 49
16. Tabel 3.16 Hasil Analisis Regresi Komunikasi 49
17. Tabel 3.17 Hasil Analisis Regresi Ketrampilan Berdiskusi 49

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Struktur Organisasi Pelaksana Proyek 27
2. Gambar 4.1 Grafik Hasil Analisis Regresi Pola Kepemimpinan terhadap Pelaksanaan Pembangunan Proyek 50
3. Gambar 4.2 Grafik Hasil Analisis Regresi Pengambilan Keputusan terhadap Pelaksanaan Pembangunan Proyek 52
4. Gambar 4.3 Grafik Hasil Analisis Regresi Perencanaan terhadap Pelaksanaan Pembangunan Proyek 54
5. Gambar 4.4 Grafik Hasil Analisis Regresi Kreativitas terhadap Pelaksanaan Pembangunan Proyek 56
6. Gambar 4.5 Grafik Hasil Analisis Regresi Komunikasi terhadap Pelaksanaan Pembangunan Proyek 58
7. Gambar 4.6 Grafik Hasil Analisis Regresi Ketrampilan Berdiskusi terhadap Pelaksanaan Pembangunan Proyek 60

ABSTRAKSI

Era globalisasi telah menjangkau berbagai sektor kehidupan. Dunia bisnis jasa konstruksi yang termasuk salah satu bagiannya juga mengalami kemajuan yang pesat. Persaingan antara perusahaan-perusahaan jasa konstruksi-pun semakin tajam. Hanya perusahaan yang mampu menghasilkan barang atau jasa berkualitas kelas dunia-lah yang dapat bersaing dalam pasar global.

Produk berkualitas kelas dunia yang dihasilkan oleh perusahaan jasa konstruksi di Indonesia masih jarang atau sedikit jumlahnya. Hal ini salah satunya disebabkan oleh masih kurangnya jumlah SDM yang mempunyai jiwa kepemimpinan yang handal dan profesional dalam perusahaan jasa konstruksi tersebut.

Tingkat profesionalisme kepemimpinan yang tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor pola kepemimpinan, faktor pengambilan keputusan, faktor perencanaan, faktor kreativitas, faktor komunikasi dan faktor ketrampilan berdiskusi. Dengan tingkat profesionalisme kepemimpinan yang tinggi pada perusahaan jasa konstruksi di Indonesia, akan diperoleh produk-produk berkualitas kelas dunia yang dapat bersaing dalam pasar global. Oleh karena itu, kepada setiap orang yang terlibat dalam organisasi perusahaan jasa konstruksi perlu ditingkatkan keprofesionalannya dalam melaksanakan pekerjaannya.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini globalisasi telah menjangkau berbagai sektor kehidupan. Dunia bisnis jasa konstruksi yang termasuk salah satu bagiannya juga mengalami kemajuan yang pesat. Persaingan antara perusahaan-perusahaan jasa konstruksi-pun semakin tajam. Tidak saja harus bersaing dengan perusahaan-perusahaan tingkat lokal, regional dan nasional saja, tetapi juga ikut bersaing dengan perusahaan-perusahaan dari seluruh penjuru dunia. Hanya perusahaan yang mampu menghasilkan barang atau jasa berkualitas kelas dunia-lah yang dapat bersaing dalam pasar global.

Karena masih jarangnya produk berkualitas kelas dunia yang dihasilkan oleh perusahaan jasa konstruksi di Indonesia, maka perusahaan jasa konstruksi harus berusaha lebih keras. Usaha ini dimaksudkan untuk mendapatkan produk-produk yang memiliki keunggulan dalam skala global. Caranya adalah dengan me-*manage* setiap pekerjaan secara profesional. Untuk me-*manage* pekerjaan tersebut diperlukan orang-orang yang profesional. Orang-orang yang bekerja dalam perusahaan jasa konstruksi ini juga memerlukan seorang pemimpin untuk membimbing dan mengarahkan mereka. Pemimpin mempunyai peran yang sangat penting atau dominan dalam keberhasilan suatu proyek. Pemimpin yang diperlukan di sini adalah pemimpin yang mempunyai jiwa kepemimpinan handal dan profesional. Tingkat

profesionalisme kepemimpinan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor pola kepemimpinan, faktor pengambilan keputusan, faktor perencanaan, faktor kreativitas, faktor komunikasi dan faktor ketrampilan berdiskusi.

Sering kita melihat, mendengar atau membaca adanya praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) yang terjadi pada perusahaan jasa konstruksi tertentu dalam melaksanakan pembangunan suatu proyek konstruksi. Biasanya praktik KKN ini dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai hak dan wewenang cukup tinggi dalam proyek tersebut. Hal ini terjadi antara lain disebabkan oleh ketidakprofesionalan orang-orang tersebut dalam melaksanakan pekerjaannya. Praktik KKN yang dilakukan oleh orang-orang tersebut, jelas sangat merugikan konsumen atau pemakai produk dari perusahaan jasa konstruksi itu sendiri. Karena produk yang dihasilkan menjadi produk yang kurang bermutu dan tidak memenuhi standar internasional.

Oleh karena itu, kepada setiap orang yang terlibat dalam organisasi perusahaan jasa konstruksi perlu ditingkatkan keprofesionalannya dalam melaksanakan pekerjaannya. Dengan tingkat profesionalisme kepemimpinan yang tinggi, maka akan diperoleh hasil yang sangat memuaskan bagi semua pihak. Selain itu, perusahaan jasa konstruksi di Indonesia-pun dapat disejajarkan dengan perusahaan-perusahaan jasa konstruksi dari negara lain yang telah menghasilkan produk berkualitas dunia.

1.2 Pokok Masalah

Dalam penyusunan tugas akhir ini, yang menjadi pokok masalah adalah berapa besar pengaruh faktor-faktor profesionalisme kepemimpinan terhadap keberhasilan pelaksanaan pembangunan proyek di lapangan.

1.3 Tujuan Penelitian

Penyusunan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh faktor-faktor profesionalisme kepemipinan terhadap keberhasilan pelaksanaan pembangunan proyek di lapangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberi masukan bagi perusahaan jasa konstruksi dalam melaksanakan tugasnya di lapangan agar tercapai hasil yang sangat memuaskan.
2. Mengembangkan praktik kepemimpinan yang profesional dalam pelaksanaan pembangunan proyek konstruksi.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang diambil dalam penyusunan tugas akhir ini adalah pengukuran faktor-faktor profesionalisme kepemimpinan yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan pembangunan pada proyek rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kepemimpinan yang dimaksud adalah kepemimpinan dalam organisasi kontraktor.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui kuisioner yang diberikan kepada responden. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder.

1.6.2 Responden

Responden dalam penyusunan tugas akhir ini adalah manajer proyek pada proyek rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan di Propinsi DIY. Jumlah responden sebanyak 20 orang.

1.6.3 Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data, penyusun menggunakan metode statistik. Ada beberapa metode statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data, antara lain :

1. Analisis varians
2. Analisis uji t
3. Analisis chi kuadrat
4. Analisis korelasi
5. Analisis regresi

Analisis yang dipakai dalam penyusunan tugas akhir adalah analisis regresi, karena hasil yang diperoleh dari analisis regresi ini lebih sesuai dengan hasil yang diinginkan oleh penyusun. Analisis regresi dipakai untuk menggambarkan 1 variabel tidak bebas (*dependent variable*) dengan 2 atau lebih variabel bebas (*independent variable*).

Sebelum analisis data diterapkan, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap data yang terkumpul. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah data yang dikumpulkan telah memenuhi asumsi analisis yang digunakan. Selanjutnya, dibuat kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

1. Ketidakmampuan mandor untuk merencanakan kerja, komunikasi dengan para pekerja dan mengawasi semua efektivitas pekerjaan serta menghakimi, menjadi faktor penting yang mempengaruhi kemunduran keefektifan biaya dalam industri jasa konstruksi (Federle, et. al.,1992).
2. Hasil penelitian terhadap 500 manajer yang dilakukan oleh Dr. Henry Tosi dari Universitas Michigan Amerika Serikat mengungkapkan bahwa pekerja/bawahan yang menginginkan keseriusan lebih menyukai dan menghargai pemimpin dengan gaya kepemimpinan yang sangat ketat, tetapi pekerja/bawahan yang sangat menginginkan kebebasan sampai pada tingkat tertentu juga lebih menyukai pemimpin yang lebih ketat dengan program yang sudah tersusun dengan baik. Selain itu, diungkapkan pula bahwa para bawahan tidak melihat dan menganggap kepemimpinan yang sangat bebas (*Laissez Faire Leadership*) sebagai suatu kebebasan. Mereka cenderung menganggap pola tersebut sebagai suatu "kurangnya perhatian" di pihak pemimpin (Fernberg, et. al.,1994).
3. Tidak selamanya para pemimpin di dalam kepemimpinannya menggunakan *task oriented* (orientasi tugas) ataupun *human relationship oriented* (orientasi hubungan personal) (Fiedler, 1967).

4. Hasil dari studi kepemimpinan yang dilakukan oleh Universitas Ohio State di negara bagian Ohio, Amerika Serikat adalah sebagai berikut :

   a. Seorang pemimpin yang menduduki peringkat tinggi dalam prakarsa struktur tugas dan perhatian pada bawahan cenderung menjadi pemimpin yang efektif dalam arti mampu menggerakkan para bawahan sedemikian rupa sehingga mencapai tingkat prestasi kerja yang tinggi dibandingkan dengan pemimpin yang berada pada peringkat rendah dalam kedua hal tersebut.

   b. Tingginya peringkat yang dicapai seseorang dalam hal prakarsa struktur tugas dan perhatian pada bawahan ternyata tidak selalu berakibat positif pada perilaku bawahan. Dengan perilaku pimpinan yang demikian, sering dihadapkan kepada situasi di mana tingkat keluhan bawahan yang tinggi, tingkat ketidakhadiran yang tinggi pula, tingkat kepuasan kerja yang rendah dan bahkan cenderung meninggalkan organisasi dan pindah ke organisasi lain.

   c. Seorang pemimpin yang memberikan perhatian besar kepada bawahannya sering mendapat penilaian yang negatif dari para pejabat pimpinan yang lebih tinggi, mungkin karena dipandang sebagai usaha pimpinan yang bersangkutan untuk memperbesar kekuasaan yang oleh pimpinan yang lebih tinggi itu dipandang sebagai ancaman pada kedudukan sendiri.

   d. Penggabungan yang tepat antara prakarsa dalam perstrukturan tugas dan perhatian terhadap bawahan pada umumnya mempunyai dampak positif terhadap perilaku bawahan sehingga dapat meningkatkan efektivitas

seseorang. Akan tetapi terdapat pula cukup banyak kasus yang menggambarkan situasi sebaliknya (Siagian, 1994).

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Kepemimpinan

Kegiatan manusia secara bersama-sama selalu membutuhkan kepemimpinan. Pemimpin harus ada demi tercapainya kesuksesan dan efisiensi kerja. Teori kepemimpinan pada umumnya berusaha untuk memberikan penjelasan dan interpretasi mengenai pemimpin dan kepemimpinan.

Kepemimpinan muncul bersama-sama dengan adanya peradaban manusia; yaitu sejak zaman nabi-nabi dan nenek moyang manusia. Mereka berkumpul bersama, lalu bekerja bersama-sama untuk mempertahankan eksistensi hidupnya, menantang kebuasan binatang dan alam di sekitarnya. Pada saat itu pribadi yang ditunjuk sebagai pemimpin adalah orang-orang yang paling kuat, paling cerdas dan paling berani.

Ada 3 teori yang menonjol dalam menjelaskan kemunculan pemimpin, yaitu :

1. Teori genetis, yang menyatakan sebagai berikut :

   Pemimpin itu tidak dibuat, akan tetapi lahir jadi pemimpin oleh bakat-bakat alami yang luar biasa sejak lahirnya. Dia ditakdirkan lahir menjadi pemimpin dalam situasi dan kondisi yang bagaimanapun juga.

2. Teori sosial, yang menyatakan sebagai berikut :

   Pemimpin harus disiapkan, dididik dan dibentuk serta tidak dilahirkan begitu saja. Setiap orang bisa menjadi pemimpin, melalui usaha penyiapan dan pendidikan, serta didorong oleh kemauan sendiri.

3. Teori ekologis atau sintetis, yang menyatakan sebagai berikut :

Seseorang akan sukses menjadi pemimpin, bila sejak lahirnya dia telah memiliki bakat-bakat kepemimpinan dan bakat-bakat ini sempat dikembangkan melalui pengalaman dan usaha pendidikan.

Beberapa definisi mengenai kepemimpinan adalah sebagai berikut :

1. Benis mengenai kepemimpinan berkata sebagai berikut : " *... the process by which an agent induces a subordinate to behave in a desired manner* " (proses dengan mana seorang agen menyebabkan bawahan bertingkah laku menurut cara tertentu).
2. Ordway Tead dalam bukunya *The Art of Leadership* menyatakan sebagai berikut : Kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang-orang agar mereka mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
3. George R. Terry dalam bukunya *Principle of Management* berkata bahwa kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang-orang agar mereka suka berusaha mencapai tujuan-tujuan kelompok.
4. Howard H. Hoyt dalam bukunya *Aspect of Modern Public Administration* menyatakan : Kepemimpinan adalah seni untuk mempengaruhi tingkah laku manusia, kemampuan untuk membimbing orang.

Dari beberapa definisi di atas dapat kita baca, bahwa pada kepemimpinan terdapat unsur-unsur :

a. kemampuan mempengaruhi orang lain, bawahan atau kelompok.

b. kemampuan mengarahkan tingkah laku bawahan atau orang lain,

c. untuk mencapai tujuan organisasi atau kelompok.

Kepemimpinan juga mengandung pengertian bahwa aktivitas memimpin meliputi suatu hubungan dan ada seseorang yang mempengaruhi orang-orang lain agar mereka mau bekerja ke arah pencapaian sasaran tertentu.

Tipe kepemimpinan ada beberapa macam, yaitu :

1. Tipe Kharismatis

Tipe pemimpin kharismatis ini memiliki kekuatan energi, daya tarik dan kharisma yang luar biasa untuk mempengaruhi orang lain, sehingga ia mempunyai pengikut yang sangat besar jumlahnya. Dia banyak memiliki inspirasi, keberanian dan berkeyakinan teguh pada pendirian sendiri.

2. Tipe Paternalistis

Yaitu tipe kepemimpinan yang kebapakan, dengan sifat antara lain sebagai berikut : selalu menganggap bawahannya sebagai manusia yang tidak/belum dewasa; bersikap terlalu melindungi; tidak pernah memberikan kesempatan kepada bawahan untuk berinisiatif; bersikap maha-tahu dan maha-benar.

3. Tipe Militeristis

Tipe kepemimpinan militeristis itu berbeda sekali dengan kepemimpinan organisasi militer (seorang tokoh militer). Sifat-sifat pemimpin militeristis antara lain ialah : lebih banyak menggunakan sistem perintah/komando terhadap bawahannya, keras, sangat otoriter dan kaku; menghendaki kepatuhan mutlak dari bawahan; sangat menyenangi formalitas; menuntut adanya disiplin keras dan kaku dari bawahan; tidak menghendaki saran, usul dan kritikan dari bawahan; komunikasi berlangsung searah.

4. Tipe Otokratis

Kepemimpinan otokratis mendasarkan diri pada kekuasaan dan paksaan yang mutlak harus dipatuhi. Setiap perintah dan kebijakan ditetapkan tanpa berkonsultasi dengan bawahannya. Pemimpin otokratis senantiasa ingin berkuasa absolut, tunggal dan merajai keadaan.

5. Tipe Laissez Faire

Pemimpin laissez faire bukanlah seorang pemimpin dalam pengertian sebenarnya. Sang pemimpin membiarkan kelompoknya dan setiap orang berbuat semau sendiri. Pemimpin tidak berpartisipasi sedikitpun dalam kegiatan kelompoknya.

6. Tipe Demokratis

Kepemimpinan demokratis berorientasi pada manusia dan memberikan bimbingan yang efisien kepada para pengikutnya. Terdapat koordinasi pekerjaan pada semua bawahan, dengan penekanan pada rasa tanggung jawab internal (pada diri sendiri) dan kerjasama yang baik.

7. Tipe Populistis

Kepemimpinan populistis adalah kepemimpinan yang dapat membangunkan solidaritas rakyat. Kepemimpinan populistis ini berpegang teguh pada nilai-nilai masyarakat yang tradisional, kurang mempercayai dukungan kekuatan dan bantuan utang-utang luar negeri (asing). Kepemimpinan jenis ini mengutamakan nasionalisme.

8. Tipe Administratif atau Eksekutif

Yaitu tipe kepemimpinan yang mampu menyelenggarakan tugas-tugas administrasi secara efektif. Pemimpinnya terdiri dari teknokrat dan administratur-administratur yang mampu menggerakkan dinamika modernisasi dan pembangunan. Dengan kepemimpinan administratif ini diharapkan adanya perkembangan teknis, yaitu teknologi, industri, manajemen modern dan perkembangan sosial di tengah masyarakat.

Konsepsi mengenai persyaratan kepemimpinan harus selalu dikaitkan dengan 3 hal penting, yaitu :

1. Kekuasaan

   Kekuasaan ialah kekuatan, otoritas dan legalitas yang memberikan wewenang kepada pemimpin guna mempengaruhi dan menggerakkan bawahan untuk berbuat sesuatu.

2. Kewibawaan

   Kewibawaan ialah kelebihan, keunggulan, keutamaan, sehingga orang mampu mengatur orang lain dan patuh pada pemimpin serta bersedia melakukan perbuatan-perbuatan tertentu.

3. Kemampuan

   Kemampuan ialah segala daya, kesanggupan, kekuatan dan kecakapan/ketrampilan teknis maupun sosial, yang dianggap melebihi kemampuan anggota biasa.

Ordway Tead dalam bukunya *The Art of Leadership* (1963) mengemukakan 10 sifat atau perilaku pemimpin, yang dapat dipakai sebagai kriteria untuk menilai kepemimpinannya. Kesepuluh sifat itu adalah :

1. Energi jasmaniah dan mental (*physical and nervous energy*)

   Hampir setiap pribadi pemimpin memiliki tenaga jasmani dan rohani yang luar biasa; yaitu mempunyai daya tahan, keuletan, kekuatan atau tenaga yang istimewa. Hal ini ditambah dengan kekuatan-kekuatan mental berupa semangat juang, motivasi kerja, disiplin, kesabaran, keuletan, ketahanan batin dan kemauan yang luar biasa untuk mengatasi semua permasalahan yang dihadapi.

2. Kesadaran akan tujuan dan arah (*a sense of purpose and direction*)

   Ia memiliki keyakinan yang teguh akan kebenaran dan kegunaan dari semua perilaku yang dikerjakan; dia tahu persis kemana arah yang akan ditujunya; serta pasti memberikan kemanfaatan bagi diri sendiri maupun bagi kelompok yang dipimpinnya. Tujuan tersebut harus disadari benar, menarik dan sangat berguna bagi pemenuhan kebutuhan hidup bersama.

3. Antusiasme (*enthusiasm*)

   Pekerjaan yang dilakukan dan tujuan yang akan dicapai harus sehat, berarti, bernilai, memberikan harapan-harapan yang menyenangkan, memberikan sukses dan menimbulkan semangat. Semua ini membangkitkan antusiasme, optimisme dan semangat besar pada pribadi pemimpin maupun para anggota kelompok.

4. Keramahan dan kecintaan (*friendliness and affection*)

Affection itu berarti kesayangan, kasih sayang, cinta, simpati yang tulus, disertai kesediaan berkorban bagi pribadi-pribadi yang disayangi. Kasih sayang dan dedikasi pemimpin bisa menjadi tenaga penggerak yang positif untuk melakukan perbuatan yang menyenangkan bagi semua pihak. Sedangkan keramah-tamahan mempunyai sifat mempengaruhi orang lain; juga membuka setiap hati yang masih tertutup untuk menanggapi keramahan tersebut.

5. Integritas (*integrity*)

Pemimpin itu harus bersifat terbuka, jujur dan tulus. Dengan segala ketulusan hati dan kejujuran, pemimpin memberikan keteladanan, agar dia dipatuhi dan diikuti oleh anggota kelompoknya.

6. Penguasaan teknis (*technical mastery*)

Setiap pemimpin harus memiliki satu atau beberapa kemahiran teknis tertentu, agar ia mempunyai kewibawaan dan kekuasaan untuk memimpin kelompoknya. Terutama teknik untuk mengkoordinasikan tenaga manusia, agar tercapai maksimalisasi efektivitas kerja dan produktivitasnya.

7. Ketegasan dalam mengambil keputusan (*decisiveness*)

Pemimpin yang berhasil itu pasti dapat mengambil keputusan secara tepat, tegas dan cepat, sebagai hasil dari kearifan dan pengalamannya. Selanjutnya ia mampu meyakinkan para anggotanya akan kebenaran keputusannya.

8. Kecerdasan (*intelligence*)

Kecerdasan yang perlu dimiliki oleh setiap pemimpin itu merupakan kemampuan untuk melihat dan memahami dengan baik, mengerti sebab dan akibat kejadian, menemukan hal-hal yang krusial dan cepat menemukan cara penyelesaiannya.

9. Ketrampilan mengajar (*teaching skill*)

Pemimpin yang baik itu adalah seorang guru. Ia mampu menuntun, mendidik, mengarahkan, mendorong dan menggerakkan anak buahnya untuk berbuat sesuatu.

10. Kepercayaan (*faith*)

Keberhasilan pemimpin itu pada umumnya selalu didukung oleh kepercayaan anak buahnya. Yaitu kepercayaan bahwa para anggota pasti dipimpin dengan baik, dipengaruhi secara positif dan diarahkan pada sasaran yang benar.

Di samping itu, George R. Terry dalam bukunya *Principle of Management* (1964), juga menuliskan 10 sifat pemimpin yang unggul, yaitu :

1. Kekuatan

Kekuatan badaniah dan rohaniah merupakan syarat pokok bagi pemimpin yang harus bekerja lama dan berat pada waktu-waktu yang lama serta tidak teratur dan dalam situasi yang sering tidak menentu.

2. Stabilitas emosi

Pemimpin yang baik itu memiliki emosi yang stabil. Artinya ia tidak mudah marah, tersinggung perasaan dan tidak meledak-ledak secara

emosional. Hal ini diarahkan untuk mencapai lingkungan sosial yang rukun, damai, harmonis dan menyenangkan.

3. Pengetahuan tentang relasi insani

   Salah satu tugas pokok pemimpin ialah memajukan dan mengembangkan semua bakat serta potensi anak buah, untuk bisa bersama-sama maju dan mengecap kesejahteraan. Karena itu diharapkan pemimpin memiliki pengetahuan tentang sifat, watak dan perilaku anggota kelompoknya, agar ia bisa menilai kelebihan dan kelemahan/keterbatasan pengikutnya, yang disesuaikan dengan tugas atau pekerjaan yang akan diberikan pada masing-masing individu.

4. Kejujuran

   Pemimpin yang baik itu harus memiliki kejujuran yang tinggi; yaitu jujur pada diri sendiri dan pada orang lain (terutama bawahannya).

5. Obyektif

   Pertimbangan pemimpin itu harus berdasarkan hati nurani yang bersih, supaya obyektif. Dia akan mencari bukti-bukti nyata dan sebab-musabab setiap kejadian serta memberikan alasan yang rasional atas penolakannya.

6. Dorongan pribadi

   Keinginan dan kesediaan untuk menjadi pemimpin harus muncul dari dalam hati sanubari sendiri. Dukungan dari luar akan memperkuat hasrat sendiri untuk memberikan pelayanan dan pengabdian diri kepada kepentingan orang banyak.

7. Ketrampilan berkomunikasi

   Pemimpin diharapkan mahir menulis dan berbicara serta mudah menangkap maksud orang lain. Ia juga pandai mengkoordinasikan macam-macam sumber tenaga manusia dan mahir mengintegrasikan pelbagai opini serta aliran yang berbeda-beda untuk mencapai kerukunan dan keseimbangan.

8. Kemampuan mengajar

   Pemimpin yang baik itu diharapkan juga menjadi guru yang baik. Mengajar itu adalah membawa siswa (orang yang belajar) secara sistematis pada sasaran-sasaran tertentu, guna mengembangkan pengetahuan, ketrampilan/kemahiran teknis tertentu dan menambah pengalaman mereka.

9. Ketrampilan sosial

   Pemimpin juga diharapkan memiliki kemampuan untuk "mengelola" manusia, agar mereka dapat mengembangkan bakat dan potensinya. Pemimpin dapat mengenali segi-segi kelemahan dan kekuatan setiap anggotanya, agar bisa ditempatkan pada tugas yang cocok dengan pembawaaan masing-masing. Pemimpin juga mampu mendorong setiap orang yang dibawahinya untuk berusaha dan mengembangkan diri dengan cara-caranya sendiri yang dianggap paling cocok.

10. Kecakapan teknis atau kecakapan manajerial

    Pemimpin harus superior dalam satu atau beberapa kemahiran teknis tertentu. Juga memiliki kemahiran manajerial antara lain untuk membuat

rencana, mengelola, menganalisa keadaan, membuat keputusan, mengarahkan, mengontrol dan memperbaiki situasi yang tidak mapan. Tujuannya adalah agar tercapai efektivitas kerja, keuntungan maksimal dan kebahagiaan serta kesejahteraan anggota sebanyak-banyaknya.

2.2.2 Profesionalisme

Kata profesionalisme terdiri dari dua suku kata yaitu profesional dan isme. Menurut WJS. Purwadarminto dalam kamus Bahasa Indonesia, profesional adalah orang yang dalam melakukan pekerjaannya menerima imbalan tertentu dan isme adalah paham atau aliran.

Sedangkan profesional menurut register resmi dari *The American Society of Civil Engineers* (Persatuan Insinyur Sipil Amerika) adalah pengupayaan seni yang terdiri dari jiwa untuk mengabdi pada khayalak umum.

Hal ini merupakan suatu panggilan dimana pengetahuan dan ketrampilan khusus digunakan menurut tataran intelektual yang tegas untuk mengabdi demi kemanusiaan, dengan pernyataan keberhasilan dari kemampuan kreatif dan penerapan pengetahuan profesional merupakan imbalan yang utama. Juga suatu penerapan standar keunggulan tertinggi di bidang pendidikan sebagai prasyarat dari suatu panggilan dalam pelaksanaan pengabdian, dan dalam perilaku yang etis dari para anggotanya. Berarti pula suatu pengakuan dengan penuh kesadaran akan kewajiban profesi terhadap masyarakat untuk meningkatkan standarnya dan menggariskan penampilan dan perilaku para anggotanya.

Paul H. Torgersen dalam bukunya *Management an Integrated Approach*, mendefinisikan profesional sebagai berikut : satu lapangan kegiatan dimana terdapat 5 kriteria, yaitu :

1. pengetahuan (*knowledge*),
2. aplikasi yang kompeten (*competen application*),
3. tanggung jawab sosial (*social responsibility*),
4. pengontrolan diri,
5. sanksi masyarakat (*community sanction*).

Kriteria profesional secara umum antara lain :

a. memiliki pengetahuan/keahlian tertentu melalui pendidikan dan latihan yang diperlukan dalam mendukung tugas profesionalnya,
b. memiliki standar kerja untuk mengemban tugas profesional yang digunakan bagi tolok ukur prestasi para profesional,
c. memiliki organisasi profesi untuk menampung dan sebagai wadah anggota profesi yang menentukan standar etika profesi,
d. memiliki tanggung jawab moral terhadap masyarakat, klien, kolega dan bawahan sebagai bagian dari kewajiban profesional mereka seperti yang tertuang dalam kode etik.

Berdasarkan kriteria di atas, maka profesionalisme kepemimpinan harus dilandaskan pada paham dasar yang mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan luhur, yang dijadikan pedoman bagi setiap pribadi pemimpin. Terutama sekali ialah :

a. Nilai pengabdian pada kepentingan umum.
b. Jaminan keselamatan, kebaikan dan kesejahteraan bagi bawahan.

c. Pengikat dalam segala gerak upaya.

d. Penggerak atau dinamisator dari setiap kegiatan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profesionalisme kepemimpinan adalah paham atau aliran dimana seseorang bekerja menerapkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya dengan menerima imbalan tertentu dan bertanggung jawab moral terhadap masyarakat.

Profesionalisme kepemimpinan memiliki hubungan yang erat dengan etika dan moral. Profesionalisme kepemimpinan menyandang nilai-nilai etis dan pengenaan sanksi, sehingga perilaku yang tidak profesional sering disebut tidak etis. Kepedulian terhadap etika dalam berbagai profesi bukanlah hal yang baru dikenal, bahkan sama tuanya dengan usia profesi itu sendiri karena etika sangat berperan pada semua pembahasan dan penjelajahan ilmu yang dianut oleh profesi-profesi tersebut. Etika adalah suatu cabang ilmu filsafat yang mempelajari tentang pandangan dan persoalan nilai-nilai moral dan kesusilaan, sehingga tersusun menjadi teori yang berkaitan dengan :

1. apa yang pada hakekatnya baik atau pantas,
2. hak dan kewajiban moral,
3. mengenai perilaku dan akhlak terpuji.

Selain itu, harus diperhatikan bahwa permasalahan etika selalu terkait dengan apa yang patut dipercaya dan dihargai serta bentuk formal atau kaidah normatif etika yang dapat berubah atau berkembang menurut proses kemajuan zaman dan masyarakat luas, meski nilai-nilai dasarnya tetap tak berubah.

Etika profesi kepemimpinan mengandung kriteria sebagai berikut :

1. Pemimpin harus memiliki satu atau beberapa kelebihan dalam pengetahuan, ketrampilan sosial, kemahiran teknis, serta pengalaman sehingga dia kompeten melakukan kewajiban dan tugas-tugas kepemimpinannya.
2. Mampu bersikap susila dan dewasa.
3. Memiliki kemampuan mengontrol diri.
4. Selalu melandaskan diri pada nilai-nilai etis.
5. Dikenai sanksi.

Sikap moral pemimpin adalah sikap yang bertanggung jawab moral, berdasarkan otonomi, yang menuntut agar dia selalu bersikap kritis dan realistis. Dengan adanya sikap kritis, kontrol sosial dan sanksi-sanksi sosial tersebut, diharapkan dapat dibangun pola hidup masyarakat yang bahagia dan sejahtera serta semua orang bisa terbebas dari penderitaan dan ketidakadilan.

Dengan demikian etika profesi pemimpin memberikan landasan kepada setiap pemimpin untuk selalu :

a. bersikap kritis dan rasional,
b. bersikap otonom,
c. memberikan perintah-perintah dan larangan-larangan yang adil dan harus ditaati oleh setiap lembaga dan individu.

Faktor-faktor profesionalisme kepemimpinan antara lain :

1. Pola kepemimpinan

   Pola kepemimpinan merupakan faktor yang penting dari profesionalisme kepemimpinan. Hal ini dikarenakan pola kepemimpinan yang dipakai oleh seorang pemimpin akan mempengaruhi keberhasilannya dalam mencapai tujuan.

2. Pengambilan keputusan

   Keputusan dan resiko mempunyai kaitan yang sangat erat. Jika alternatif yang tersedia dan hasil yang mungkin dicapai terlihat dengan jelas, maka tidak ada keputusan dan pilihan yang harus dilakukan karena pilihan yang baik dan satu-satunya pilihan telah terlihat dengan jelas. Oleh sebab itu, pengambilan keputusan merupakan salah satu pekerjaan penting yang dihadapi oleh seorang pemimpin.

3. Perencanaan

   Perencanaan merupakan salah satu faktor yang penting. Karena masa depan yang tidak pasti dapat kita buat lebih baik dengan melakukan perencanaan, daripada hanya berupa kemungkinan. Perencanaan akan mempercepat proses penyelesaian suatu masalah.

4. Kreativitas

   Kreativitas sangat diperlukan dalam suatu perusahaan. Kreativitas merupakan kunci inovasi dan produktivitas bagi pemimpin yang kreatif.

5. Komunikasi

   Komunikasi yang terjalin baik antara pemimpin dan bawahan akan memudahkan proses dalam meraih tujuan yang diinginkan.

6. Ketrampilan Berdiskusi

   Ketrampilan berdiskusi merupakan salah satu keahlian yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Diskusi merupakan cara yang efektif untuk memecahkan masalah di dalam suatu perusahaan.

2.2.3 Proyek Konstruksi

Proyek merupakan suatu rangkaian aktivitas yang dapat direncanakan. Proyek menggunakan sumber-sumber (*input*), misalnya uang dan tenaga kerja, untuk mendapatkan manfaat atau hasil pada masa yang akan datang. Aktivitas proyek ini mempunyai saat mulai (*starting point*) dan saat berakhir (*ending point*). Jadi suatu proyek merupakan :

1. rangkaian aktivitas,
2. penggunaan *input*,
3. suatu aktivitas yang ada manfaatnya di masa yang akan datang, dan
4. ada saat mulai dan saat berakhir (Pudjosumarto, 1995).

Karakteristik proyek antara lain sebagai berikut :

1. Waktu proyek terbatas, artinya jangka waktu, waktu mulai awal proyek dan waktu akhir proyek sudah tertentu.
2. Hasilnya tidak berulang, artinya produk suatu proyek hanya sekali, bukan produk rutin/berulang (pabrikasi).

3. Mempunyai tahapan kegiatan (tahapan perencanaan, tahapan perancangan dan pelaksanaan).
4. Intensitas kegiatan berbeda-beda, dengan pola di awal kegiatan sedikit, berkembang makin banyak, menurun dan berhenti.
5. Banyak ragam kegiatan dan memerlukan kualifikasi tenaga yang beragam pula.
6. Lahan/lokasi proyek tertentu, artinya luasan dan tempat proyek sudah ditetapkan, tidak dapat di sembarang tempat.
7. Spesifikasi proyek tertentu, artinya persyaratan yang berkaitan bahan, alat, tenaga dan metode pelaksanaannya yang sudah ditetapkan dan harus memenuhi prosedur dan persyaratan tersebut.

Jenis proyek konstruksi dapat dibagi menjadi 4, yaitu :

1. Proyek konstruksi bangunan gedung (*Building Construction*)

   Proyek konstruksi bangunan gedung mencakup bangunan gedung perkantoran, sekolah, pertokoan, rumah sakit, rumah tinggal dan sebagainya. Dari segi biaya dan teknologi, terdiri dari yang berskala rendah, menengah dan tinggi. Biasanya perencanaan untuk proyek bangunan gedung lebih lengkap dan detail. Untuk proyek-proyek pemerintah (di Indonesia) proyek bangunan gedung ini di bawah pengawasan/pengelolaan Pekerjaan Umum Sub Dinas Cipta Karya.

2. Proyek bangunan perumahan/pemukiman (*Residential Construction Real Estate*)

   Di sini proyek pembangunan perumahan/pemukiman dibedakan dengan proyek bangunan gedung, yang didasarkan pada tahap pembangunannya secara serempak, dengan penyediaan prasarana-prasarana penunjangnya. Jadi memerlukan perencanaan infra struktur dari perumahan tersebut (jaringan transportasi, jaringan air dan fasilitas lainnya). Proyek pembangunan pemukiman ini terdiri dari rumah yang sangat sederhana sampai rumah mewah dan rumah susun. Di Indonesia pengawasan di bawah Sub Dinas Cipta Karya dan Direktorat Jendral Perumahan.

3. Proyek konstruksi teknik sipil/proyek konstruksi rekayasa berat (*Heavy Engineering Construction*)

   Umumnya proyek yang masuk jenis ini adalah proyek-proyek yang bersifat infra struktur seperti proyek bendungan, proyek jalan raya, jembatan, terowongan, jalan kereta api, pelabuhan dan lain-lain. Jenis proyek ini umumnya berskala besar dan membutuhkan teknologi tinggi.

4. Proyek konstruksi industri (*Industrial Construction*)

   Proyek konstruksi yang termasuk dalam jenis ini biasanya proyek industri yang membutuhkan spesifikasi dan persyaratan khusus, seperti untuk kilang minyak, industri berat/industri dasar, pertambangan, nuklir dan sebagainya. Perencanaan dan pelaksanaannnya membutuhkan ketelitian dan keahlian/teknologi yang spesifik.

Di dalam menangani suatu proyek diperlukan organisasi. Organisasi akan membantu melancarkan proses penyelesaian proyek tersebut. Ada beberapa pendapat mengenai definisi organisasi, yaitu :

1. Money YD : Organisasi ialah bentuk setiap kerjasama manusia untuk pencapaian tujuan bersama.
2. Mc. Farland : Organisasi ialah suatu kelompok manusia tertentu yang mengembangkan usahanya untuk pencapaian suatu tujuan.
3. Dimock : Organisasi ialah perpaduan secara sistematis dari bagian-bagian yang saling berkaitan untuk membentuk suatu kesatuanyang bulat melalui wewenang, koordinasi dan pengawasan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan,
4. Sutarto (1982) mengartikan organisasi sebagai rangkaian aktivitas menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan usaha kerjasama yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja diantara satuan-satuan organisasi atau para pejabatnya.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah kumpulan sekelompok orang yang bekerja dengan bidang keahlian masing-masing, kemudian bersama-sama untuk mencapai tujuan yang sama agar mendapatkan nilai efisiensi kerja dan tepat waktu.

Keuntungan dari organisasi antara lain :

1. sebagai pembagi tugas antara masing-masing yang terlibat dalam kegiatan,
2. koordinasi masing-masing unit kegiatan dapat berjalan dengan lancar,

3. penempatan tenaga ahli sesuai dengan spesialisasi,

4. pengawasan pimpinan terhadap bawahan dapat dilakukan dengan mudah.

Organisasi proyek adalah organisasi yang menggambarkan hubungan antara orang-orang/badan usaha yang terlibat dalam pelaksanaan pekerjaan bangunan di lapangan. Pihak-pihak yang terlibat antara lain : pemilik proyek (*owner*), pimpinan proyek, konsultan perencana, konsultan pengawas, konsultan manajemen konstruksi, kontraktor dan sub kontraktor. Organisasi proyek sangat diperlukan dalam menyiapkan pengaturan dan pengendalian, yang dapat mempengaruhi suksesnya penyelesaian suatu proyek.

Sedangkan organisasi pelaksana proyek merupakan suatu organisasi yang langsung melaksanakan pekerjaan konstruksi di lapangan. Organisasi pelaksana proyek ini berkewajiban untuk memimpin para tukang atau para mandor atau sub kontraktor yang melaksanakan pekerjaannya.

Bentuk organisasi ini disesuaikan dengan jenis pekerjaan konstruksi yang akan dilaksanakan. Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan bentuk struktur organisasi yang akan digunakan, antara lain :

1. perbedaan ragam kerja,

2. kekhususan bidang kerja,

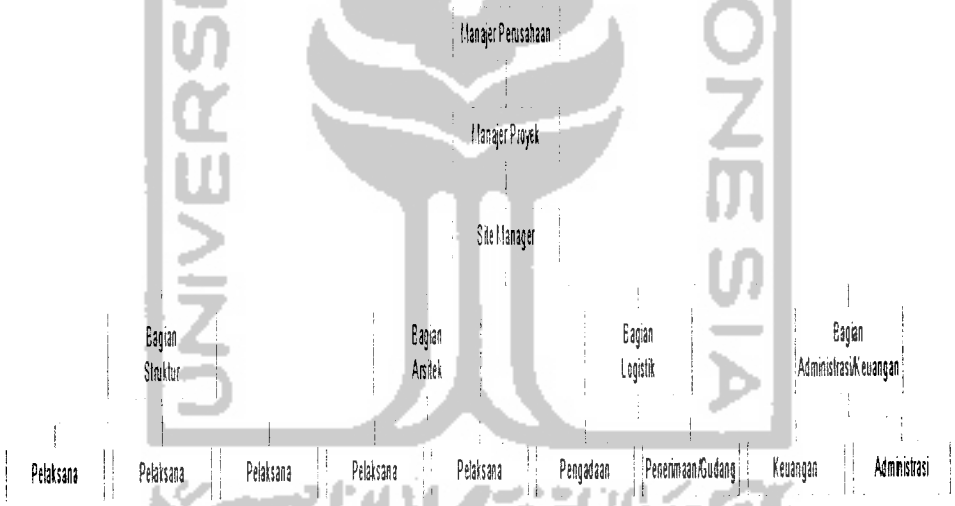
3. kondisi tenaga kerja,

4. persoalan-persoalan yang mungkin dihadapi.

Organisasi pelaksana proyek ini bertugas khusus untuk menjamin kelancaran kegiatan lapangan yang berkaitan dengan fungsi/pengawasan, pelaksanaan dan administrasi. Misalnya para pengurus dalam organisasi pelaksana harus

menerjemahkan gambar-gambar kerja yang ada kepada bawahannya, agar dengan berdasarkan gambar-gambar tersebut terwujud bangunan yang dimaksud.

Tanggung jawab organisasi pelaksana proyek di lapangan adalah sepenuhnya untuk mewujudkan bentuk fisik dari kontrak yang telah disepakati dan ditandatangani bersama antara pemilik proyek dengan organisasi pelaksana proyek. Dalam pelaksanaan proyek, pimpinan pelaksana proyek di lapangan (*site manager*) bertanggungjawab langsung kepada manajer proyek seperti yang terlihat dalam struktur organisasi berikut.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Pelaksana Proyek

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penyusun meneliti kepemimpinan dalam proyek pada manajer proyek. Tugas manajer proyek antara lain :

1. mengkoordinir, memimpin, mengontrol dalam kegiatan proyek,
2. menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan proyek seperti kontrak, surat perintah kerja dan lain-lain,

3. membuat laporan lengkap selama kegiatan proyek berlangsung sejak mulai operasi hingga proyek selesai sesuai dengan perencanaan.

2.2.4 Kepemimpinan Proyek yang Profesional

Mike W. Martin dan Roland Schinzinger dalam bukunya Etika Rekayasa memberikan pandangan bahwa kepemimpinan proyek yang profesional harus memenuhi kriteria umum sebagai berikut :

1. mencapai standar prestasi dalam pendidikan, kemampuan atau kreativitas bekerja di dalam memimpin proyek,
2. bersedia menerima tanggung jawab moral terhadap masyarakat, konsumen pelanggan, sejawat, atasan maupun bawahan, sebagai bagian dari kewajiban profesionalnya.

Menurut Tanri Abeng ada beberapa kriteria kepemimpinan proyek yang profesional, yaitu :

1. mempromosikan dan mengembangkan kepentingan kelompok di atas kepentingan pribadi,
2. mampu menekankan aspek manajemen dengan memanfaatkan kemampuan orang lain,
3. dapat berpikir secara rasional dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan kearifan yang dimilikinya,
4. melakukan desentralisasi kekuasaan dengan memilih secara tepat mana-mana keputusan yang diambil sendiri dan keputusan yang didelegasikan pada orang lain,

5. menjalankan sistem kontrol yang dapat menyelesaikan masalah secara efektif dan efisien,
6. dapat mencegah dari potensi-potensi terjadinya konflik kepentingan yang bertentangan dengan kode etik profesi.

Sebelumnya telah diuraikan bahwa faktor-faktor profesionalisme kepemimpinan itu, antara lain terdiri dari : pola kepemimpinan, pengambilan keputusan, perencanaan, kreativitas, komunikasi dan ketrampilan berdiskusi. Oleh karena itu, kepemimpinan proyek disebut profesional jika :

1. Pemimpin mampu menerapkan pola kepemimpinan yang tepat untuk organisasi yang dipimpinnya.
2. Pemimpin mampu dengan tangkas, cerdas, cepat dan arif bijaksana dalam mengambil keputusan yang tepat.
3. Pemimpin dapat membuat perencanaan yang tepat dalam pekerjaannya.
4. Pemimpin memiliki kreativitas yang tinggi.
5. Pemimpin mampu menjalin komunikasi yang baik dengan anggota yang dipimpinnya melalui hubungan formal maupun hubungan informal.
6. Pemimpin ahli dalam berdiskusi.

2.2.5 Mengukur Perilaku Kepemimpinan Proyek yang Profesional

Dalam mengukur faktor-faktor profesionalisme kepemimpinan ini, penyusun menggunakan metode skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang berisi 5 tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap pernyataan atau pertanyaan yang dikemukakan mendahului jawaban yang disediakan. Kelima tingkat jawaban itu adalah :

1. SA : *Strongly Agree* = Sangat Setuju (SS)
2. A : *Agree* = Setuju (S)
3. UD : *Undecided* = Belum Memutuskan
4. DA : *Disagree* = Tidak Setuju (TS)
5. SDA : *Strongly Disagree* = Sangat Tidak Setuju (STS)

Di samping skala Likert yang asli, ada juga skala Likert yang dimodifikasi. Modifikasi terhadap skala Likert ini dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang dikandung oleh skala 5 tingkat tersebut. Modifikasi skala Likert meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan 3 alasan, yaitu :

1. Kategori *undecided* itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep asli), bisa juga diartikan netral, setuju, tidak setuju atau bahkan ragu-ragu. Kategori jawaban yang ganda-arti (*multi interpretable*) ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrumen.
2. Tersedianya jawaban yang di tengah itu menimbulkan kecendrungan menjawab ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecendrungan jawabannya, ke arah setuju ataukah tidak setuju.
3. Maksud kategorisasi jawaban SS-S-TS-STS adalah terutama untuk melihat kecendrungan pendapat responden, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju. Jika disediakan kategori jawaban itu, akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijaring dari para responden.

BAB III

PELAKSANAAN, HASIL DAN ANALISIS DATA PENELITIAN

3.1 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan melalui proses sebagai berikut :

1. Pengambilan data

   Data yang diambil merupakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber, dalam penelitian ini sebagai sumber adalah manajer proyek. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan melihat dokumen yang berhubungan dengan penelitian yaitu data proyek.

2. Pengumpulan data

   Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden. Kuesioner berisi 24 butir pernyataan.

3.2 Hasil Penelitian

Dari hasil jawaban yang diterima melalui penyebaran kuesioner kepada responden, kemudian diubah menjadi angka-angka yang telah disesuaikan dengan nilai masing-masing jawaban. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola kepemimpinan, pengambilan keputusan, perencanaan, kreativitas, komunikasi, dan ketrampilan berdiskusi yang berjumlah 24 pernyataan dengan masing-masing faktor

terdiri dari 4 pernyataan. Sebagai variabel tidak bebasnya adalah pelaksanaan pembangunan proyek.

Tabel 3.1 Skor Nilai Pelaksanaan Pembangunan Proyek

No. proyek	Waktu penyelesaian proyek	Skor
1	Lebih cepat	4
2	Lebih cepat	4
3	Lebih cepat	4
4	Lebih cepat	4
5	Tepat waktu	3
6	Tepat waktu	3
7	Lebih cepat	4
8	Tepat waktu	3
9	Tepat waktu	3
10	Tepat waktu	3
11	Lebih cepat	4
12	Tepat waktu	3
13	Tepat waktu	3
14	Lebih cepat	4
15	Tepat waktu	3
16	Tepat waktu	3
17	Tepat waktu	3
18	Tepat waktu	3
19	Lebih cepat	4
20	Tepat waktu	3

Faktor pola kepemimpinan terdiri dari 4 pernyataan, yaitu :

1. Tipe kepemimpinan yang paling tepat adalah tipe demokratis.

2. Pemimpin yang ideal adalah pemimpin yang menghargai potensi bawahan.
3. Seorang pemimpin yang ideal, mau mendengarkan nasihat dan pendapat bawahan.
4. Seorang pemimpin harus bisa menjadi koordinator dalam organisasi yang dipimpinnya.

Tabel 3.2 Skor Nilai Pola Kepemimpinan

No. proyek	Manajer proyek	Skor			
		Tipe kepemim-pinan	Penghargaan terhadap potensi bawahan	Kemauan mendengarkan nasihat bawahan	Koordinator dalam organisasi
1	1	4	3	4	3
2	2	3	4	3	4
3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	5	2	3	3	3
6	6	3	3	3	3
7	7	4	4	2	2
8	8	3	3	3	3
9	9	3	3	3	4
10	10	4	3	3	3
11	11	3	4	3	4
12	12	3	3	2	3
13	13	3	3	3	2
14	14	3	3	3	3
15	15	3	3	3	4
16	16	2	4	3	3
17	17	2	3	3	3
18	18	3	3	2	3

Lanjutan Tabel 3.2

19	19	4	4	4	4
20	20	3	3	2	3
Rerata		3, 15	3, 35	3	3,25
Standar Deviasi		0, 654	0, 477	0, 632	0, 622
Koefisien Variasi		20, 76 %	14, 24 %	21, 07 %	19, 14 %

Faktor pengambilan keputusan terdiri dari 4 pernyataan, yaitu :

1. Proses pengambilan suatu keputusan yang tepat harus cepat.
2. Dalam mengambil suatu keputusan, perlu mendengarkan pendapat bawahan/pekerja.
3. Dalam mengambil suatu keputusan, harus dipikirkan konsekuensinya.
4. Bertanggungjawab atas suatu keputusan yang bukan berasal dari pemikiran Anda.

Tabel 3.3 Skor Nilai Pengambilan Keputusan

No. proyek	**Manajer proyek**	**Skor**			
		Waktu pengambilan keputusan	**Kemauan untuk mendengarkan pendapat bawahan**	**Konsekuensi dari keputusan**	**Pertanggung-jawaban suatu keputusan**
1	1	3	4	4	4
2	2	4	3	4	3
3	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4
5	5	3	3	3	3
6	6	3	3	3	3
7	7	3	3	3	4
8	8	4	3	3	3
9	9	3	3	3	3

Lanjutan Tabel 3.3

10	10	3	3	3	4
11	11	4	3	4	3
12	12	3	3	3	3
13	13	2	3	3	3
14	14	3	3	3	3
15	15	4	3	3	3
16	16	3	3	3	3
17	17	3	3	3	4
18	18	4	4	3	3
19	19	4	3	4	4
20	20	3	3	3	3
Rerata		3, 25	3, 2	3, 25	3, 35
Standar Deviasi		0, 798	0, 4	0, 433	0, 477
Koefisien Variasi		24, 55 %	12, 5 %	13, 32 %	14, 24 %

Faktor perencanaan terdiri dari 4 butir pernyataan, yaitu :

1. Seorang pemimpin harus memiliki sifat sabar dalam dirinya.
2. Seorang pemimpin juga harus tenang dan tidak panik dalam menghadapi situasi apapun.
3. Dalam merencanakan sesuatu, seorang pemimpin harus bersikap positif/optimis.
4. Seorang pemimpin tidak boleh berspekulasi dalam melaksanakan pekerjaannya.

Tabel 3.4 Skor Nilai Perencanaan

No. proyek	**Manajer proyek**	**Skor**			
		Kesabaran	**Tenang dan tidak panik**	**Positif/optimis**	**Spekulasi**
1	1	4	4	4	3
2	2	3	3	3	4

Lanjutan Tabel 3.4

3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	5	2	3	3	3
6	6	3	3	3	3
7	7	4	4	2	2
8	8	3	3	3	3
9	9	3	3	4	3
10	10	4	4	3	4
11	11	3	3	3	4
12	12	3	3	2	3
13	13	2	4	3	3
14	14	3	3	3	3
15	15	3	3	3	4
16	16	2	3	3	3
17	17	2	2	4	3
18	18	3	3	2	3
19	19	4	4	4	4
20	20	4	3	2	3
Rerata		3, 15	3, 3	3, 1	3, 3
Standar Deviasi		0, 726	0, 557	0, 7	0, 557
Koefisien Variasi		23, 05 %	16, 88 %	22, 58 %	16, 88 %

Faktor kreativitas terdiri dari 4 pernyataan, yaitu :

1. Seorang pemimpin harus bisa beradaptasi dengan cepat.
2. Seorang pemimpin harus memikirkan ide-ide yang dapat meningkatkan keberhasilan pekerjaannya.
3. Dalam melaksanakan pekerjaan diperlukan semangat kerja yang tinggi.
4. Seorang pemimpin berusaha mewujudkan ide atau gagasan dari orang lain yang menunjang keberhasilan pekerjaannya.

Tabel 3.5 Skor Nilai Kreativitas

No. proyek	Manajer proyek	Skor			
		Kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat	Kemampuan untuk menemukan ide/gagasan	Semangat kerja	Kemauan untuk mewujudkan ide/gagasan orang lain
1	1	3	4	4	4
2	2	4	4	3	3
3	3	4	3	4	4
4	4	3	4	4	4
5	5	3	3	2	3
6	6	3	3	3	3
7	7	3	4	4	4
8	8	4	3	3	3
9	9	3	3	3	3
10	10	3	3	4	4
11	11	4	4	3	3
12	12	3	3	3	3
13	13	2	3	4	3
14	14	2	3	3	3
15	15	4	3	3	4
16	16	3	4	2	2
17	17	3	3	2	2
18	18	3	3	3	3
19	19	4	4	4	4
20	20	3	3	3	4
Rerata		3, 2	3, 35	3, 2	3, 3
Standar Deviasi		0, 6	0, 477	0, 678	0, 64
Koefisien Variasi		18, 75 %	14, 24 %	21, 19 %	19, 39 %

Faktor komunikasi terdiri dari 4 pernyataan, yaitu :

1. Dalam mencapai tujuan bersama, diperlukan komunikasi dua arah antara atasan dan bawahan.
2. Seorang pemimpin perlu menjalin hubungan secara kekeluargaan yang akrab dengan bawahan.
3. Perlu mengadakan rapat atau pertemuan dengan bawahan.
4. Adanya koordinasi akan meningkatkan keberhasilan pekerjaan.

Tabel 3.6 Skor Nilai Komunikasi

No. proyek	Manajer proyek	Skor			
		Komunikasi dua arah	Hubungan kekeluargaan	Rapat atau pertemuan	Koordinasi
1	1	4	3	4	4
2	2	4	4	4	4
3	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4
5	5	3	3	3	3
6	6	3	3	3	3
7	7	3	2	3	4
8	8	3	3	3	4
9	9	3	3	3	3
10	10	3	3	3	4
11	11	4	4	4	4
12	12	3	3	3	4
13	13	3	2	3	3
14	14	3	3	3	3
15	15	3	4	3	3
16	16	3	3	3	2
17	17	3	3	3	2
18	18	3	3	4	1

Lanjutan Tabel 3.6

19	19	4	4	3	2
20	20	3	3	3	3
Rerata		3, 3	3, 2	3, 25	3, 2
Standar Deviasi		0, 458	0, 6	0, 433	0, 872
Koefisien Variasi		13, 88 %	18, 75 %	13, 32 %	27, 25 %

Faktor ketrampilan berdiskusi terdiri dari 4 pernyataan, yaitu :

1. Seorang pemimpin harus pintar dalam berdiskusi.
2. Diskusi merupakan cara yang efektif dalam memecahkan suatu masalah.
3. Tidak selamanya seorang pemimpin harus menang dalam berdiskusi.
4. Diskusi dilakukan tidak saja antara pimpinan dan bawahan, tetapi juga antara pimpinan dengan atasan.

Tabel 3.7 Skor Nilai Ketrampilan Berdiskusi

No. proyek	**Manajer proyek**	**Skor**			
		Kecakapan dalam berdiskusi	**Keefektivan diskusi**	**Kemenangan dalam berdiskusi**	**Peserta diskusi**
1	1	4	4	3	4
2	2	4	3	4	4
3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	5	3	3	3	3
6	6	2	3	3	3
7	7	2	4	3	3
8	8	3	3	3	3
9	9	3	3	3	3
10	10	3	4	3	3
11	11	4	3	3	4
12	12	2	3	3	4
13	13	3	4	3	3

Lanjutan Tabel 3.7

14	14	3	3	4	3
15	15	3	3	3	4
16	16	4	2	3	3
17	17	3	3	3	3
18	18	3	3	3	2
19	19	4	4	4	3
20	20	3	3	3	4
Rerata		3, 15	3, 3	3, 25	3, 35
Standar Deviasi		0, 654	0, 557	0, 433	0, 572
Koefisien Variasi		20, 76 %	16, 88 %	13, 32 %	17, 07 %

3.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Alat ukur memerlukan syarat-syarat tertentu agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Syarat tersebut adalah :

1. Bahwa alat ukur itu harus dapat mengukur apa yang akan diukur (disebut validitas alat ukur).
2. Pada prinsipnya menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relatif hampir sama (disebut reliabilitas alat ukur).

3.3.1 Validitas Alat Ukur

Pengukuran validitas dilakukan dengan persyaratan antara lain sebagai berikut :

1. data harus tepat waktu (*up to date*),
2. data harus relevan atau harus ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan.

Pengukuran validitas dilakukan dengan membandingkan skor yang diperoleh subyek pada item tertentu dengan skor totalnya. Validitas ini dianalisa dengan korelasi *product moment* yang rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - [(\sum X \sum Y) / N]}{\sqrt{[\sum X^2 - [(\sum X)^2 / N]]} \sqrt{[\sum Y^2 - [(\sum Y)^2 / N]]}}$$

dengan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar skor pertanyaan tertentu dengan skor total

X = skor subyek pada pernyataan tertentu

Y = skor total subyek pada skala

N = banyaknya subyek keseluruhan

Data penelitian dinyatakan valid jika nilai r_{xy} hasil perhitungan lebih besar dari 0,244.

Tabel 3.8 Pengukuran Validitas Variabel Bebas dan Variabel Tidak Bebas

No. Item Variabel		r xy	p	Keterangan
Bebas	Tidak Bebas			
1		0, 754	0, 000	Valid
2		0, 615	0, 004	Valid
3		0, 706	0, 001	Valid
4		0, 618	0, 004	Valid
5		0, 591	0, 006	Valid
6		0, 505	0, 017	Valid
7		0, 773	0, 000	Valid
8		0, 580	0, 006	Valid
9		0, 702	0, 001	Valid
10		0, 619	0, 004	Valid
11		0, 523	0, 019	Valid
12		0, 679	0, 001	Valid

Lanjutan Tabel 3.8

13		0, 522	0, 017	Valid
14		0, 580	0, 006	Valid
15		0, 660	0, 002	Valid
16		0, 652	0, 002	Valid
17		0, 910	0, 000	Valid
18		0, 680	0, 001	Valid
19		0, 489	0, 022	Valid
20		0, 475	0, 041	Valid
21		0, 566	0, 010	Valid
22		0, 609	0, 004	Valid
23		0, 644	0, 002	Valid
24		0, 561	0, 010	Valid
	25	0, 779	0, 000	Valid

3.3.2 Reliabilitas Alat Ukur

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan persyaratan antara lain sebagai berikut :

1. data harus obyektif,
2. data harus representatif,
3. data harus teliti.

Pengukuran reliabilitas juga dianalisis dengan korelasi *product moment*, sehingga diperoleh koefisien reliabilitas (rtt) = 0,904. Data penelitian dinyatakan reliabilitas atau andal jika nilai rtt hasil perhitungan lebih besar dari nilai rtt tabel (= 0, 444) dan p (taraf signifikansi) tidak lebih dari 5 %.

3.4 Analisis Regresi

Pada penyusunan tugas akhir ini, dalam menganalisis data penyusun menggunakan analisis regresi. Analisis regresi dipakai untuk menggambarkan 1

variabel tidak bebas dengan 2 atau lebih variabel bebas. Variabel tidak bebas (*dependent variable*) adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya, sedangkan variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel tidak bebas. Formula dalam analisis regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6$$

dengan : Y adalah Pelaksanaan Pembangunan Proyek

X_1 adalah Pola Kepemimpinan

X_2 adalah Pengambilan Keputusan

X_3 adalah Perencanaan

X_4 adalah Kreativitas

X_5 adalah Komunikasi

X_6 adalah Ketrampilan Berdiskusi

a dan b adalah konstanta

Sebelum analisis data diterapkan, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap data yang terkumpul. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah data yang dikumpulkan telah memenuhi asumsi analisis yang akan digunakan.

Uji asumsi yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji bentuk regresi. Uji asumsi ini dilakukan dengan menggunakan modul uji asumsi Seri Program Stastik (SPS) yang dikembangkan oleh Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto (1993).

3.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel yang terlibat dalam analisis. Uji normalitas akan menunjukkan bahwa variabel bebas dan tidak bebas mempunyai distribusi normal. Variabel bebas dan tidak bebas yang mempunyai distribusi normal akan digunakan dalam pengujian selanjutnya, yaitu uji linearitas. Cara pembacaan hasil uji normalitas adalah dengan melihat harga Chi Kuadrat dan db (= derajat kebebasan), kemudian dibandingkan dengan harga Chi Kuadrat pada tabel. Dinyatakan normal jika harga Chi Kuadrat hasil perhitungan lebih kecil dari harga Chi Kuadrat dalam tabel.

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

dengan : X^2 = Chi Kuadrat

fo = frekuensi observasi

fh = frekuensi harapan

Tabel 3.9 Uji Normalitas Variabel Bebas dan Tidak Bebas

Variabel		Chi Kuadrat dalam tabel	∑ Chi Kuadrat hasil perhitungan	Jenis Sebaran
Bebas	**Tidak Bebas**			
Pola kepemimpinan		11, 070	5, 493	Normal
Pengambilan keputusan		11, 070	8, 286	Normal
Perencanaan		11, 070	6, 014	Normal
Kreativitas		12, 592	9, 038	Normal
Komunikasi		11, 070	4, 021	Normal

Lanjutan Tabel 3.9

Ketrampilan berdiskusi		11, 070	10, 794	Normal
	Pelaksanaan pembangunan proyek	7, 815	1, 640	Normal

3.4.2 Uji Linieritas

Uji linieritas yang dilakukan terhadap masing-masing variabel bebas akan menunjukkan apakah variabel-variabel tersebut mempunyai korelasi yang linier dengan variabel tidak bebas. Cara pembacaan hasil nilai uji linieritas yaitu dengan melihat nilai F (Fisher) dan nilai p. Syarat korelasi linier adalah jika nilai F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F dalam tabel dan nilai p (taraf signifikansi) tidak lebih dari 5 %.

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

dengan : F_{reg} = F regresi

RK_{reg} = Rerata Kuadrat regresi

RK_{res} = Rerata Kuadrat residu

Tabel 3.10 Uji Linieritas Variabel Bebas

Variabel Bebas	Nilai F dalam tabel	Nilai F hasil perhitungan	Nilai p	Korelasi
Pola kepemimpinan	3, 87	19, 460	0, 001	Linier
Pengambilan keputusan	3, 87	15, 768	0, 001	Linier
Perencanaan	3, 87	10, 036	0, 005	Linier
Kreativitas	3, 87	13, 358	0, 002	Linier
Komunikasi	3, 87	16, 313	0, 001	Linier
Ketrampilan berdiskusi	3, 87	24, 020	0, 000	Linier

3.4.3 Uji Bentuk Regresi

Setelah mengetahui normalitas dan linearitas dari variabel-variabel penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menguji bentuk regresinya. Uji bentuk regresi ini didasarkan pada analisis regresi masing-masing variabel bebas tehadap variabel tidak bebas.

Dari perhitungan dengan menggunakan program SPS, didapat persamaan garis dari masing-masing variabel bebas yang menunjukkan korelasinya dengan variabel tidak bebas. Hasil analisis regresi dari masing-masing variabel menunjukkan hasil yang signifikan, seperti yang terlihat dalam tabel 3.11.

Dari analisis multipel regresi secara menyeluruh, akan ditemukan harga F regresi, yang kemudian diuji apakah harga F itu signifikan atau tidak. Hasil analisis data menunjukkan bahwa koefisien korelasi R = 0,831, F = 4,830 dan p = 0,009. Ini berarti bahwa ada hubungan antara pelaksanaan pembangunan proyek dengan pola kepemimpinan, pengambilan keputusan, perencanaan, kreativitas, komunikasi dan ketrampilan berdiskusi yang merupakan faktor-faktor dari profesionalisme kepemimpinan. Dengan melihat nilai koefisien determinasi R^2 = 0,690, maka dapat diketahui bahwa variabel bebas mendukung variabel tidak bebas sebesar 69 %.

Dari hasil analisis multipel regresi untuk faktor pola kepemimpinan, diketahui nilai R = 0,810, F = 7,132, p = 0, 002, dan R^2 = 0, 655. Untuk faktor pengambilan keputusan diketahui nilai R = 0,763, F = 5, 237, p = 0, 008 dan R^2 = 0, 583. Untuk faktor perencanaan diketahui nilai R = 0, 621, F = 2, 355, p = 0, 001 dan R^2 = 0, 386. Untuk faktor kreativitas diketahui nilai R = 0, 775, F = 5, 625, p = 0, 006 dan R^2 = 0, 600. Untuk faktor komunikasi diketahui nilai R = 0, 883, F = 8, 499, p = 0, 001 dan

R^2 = 0, 694. Untuk faktor ketrampilan berdiskusi diketahui nilai R = 0, 802, F = 0,758, p = 0, 003 dan R^2 = 0, 643.

Hasil analisa di atas tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara pelaksanaan pembangunan proyek dengan pola kepemimpinan, pengambilan keputusan, perencanaan, kreativitas, komunikasi dan ketrampilan berdiskusi adalah signifikan, artinya variabel pola kepemimpinan, pengambilan keputusan, perencanaan, kreativitas, komunikasi dan ketrampilan berdiskusi berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan proyek. Variabel-variabel bebas tersebut memiliki bobot pengaruh yang berbeda-beda terhadap variabel tidak bebas. Hal ini ditunjukkan dalam bentuk sumbangan efektif dengan rumus sebagai berikut :

$$SR\ (\%) = \frac{JK\ reg}{\sum JK\ reg} \times 100\ \%$$

$$SE\ (\%) = SR\ (\%) \times R^2$$

dengan : SR = Sumbangan Relatif dalam prosentase

SE = Sumbangan Efektif dalam prosentase

JK reg = Jumlah Kuadrat regresi

JK res = Jumlah Kuadrat residu

R^2 = koefisien determinasi

Tabel.3.11 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Umum

Variabel Bebas	Korelasi r xy	Bobot Relatif SR (%)	Bobot Efektif SE (%)
Pola kepemimpinan	0, 721	25, 544	17, 634
Pengambilan keputusan	0, 683	4, 966	3, 428
Perencanaan	0, 598	27, 488	18, 976

Lanjutan Tabel 3.11

Kreativitas	0, 653	12, 527	8, 648
Komunikasi	0, 690	2, 906	2, 006
Ketrampilan berdiskusi	0, 756	26, 569	18, 341

Tabel 3.12 Hasil Analisis Regresi Pola Kepemimpinan

Item	Korelasi r xy	Bobot Relatif SR (%)	Bobot Efektif SE (%)
Tipe kepemimpinan	0, 593	32, 471	21, 281
Penghargaan terhadap potensi bawahan	0, 685	52, 697	34, 537
Kemauan mendengarkan nasihat bawahan	0, 484	13, 832	9, 065
Koordinator dalam organisasi	0, 328	0, 999	0, 655

Tabel 3.13 Hasil Analisis Regresi Pengambilan Keputusan

Item	Korelasi r xy	Bobot Relatif SR (%)	Bobot Efektif SE (%)
Waktu pengambilan keputusan	0, 392	5, 984	3, 487
Kemauan untuk mendengarkan pendapat bawahan	0, 357	2, 980	1, 736
Konsekuensi dari keputusan	0, 707	69, 347	40, 410
Pertanggungjawaban dari suatu keputusan	0, 471	21, 690	12, 639

Tabel 3.14 Hasil Analisis Regresi Perencanaan

Item	Korelasi r xy	Bobot Relatif SR (%)	Bobot Efektif SE (%)
Kesabaran	0, 534	54, 410	20, 991
Tenang dan tidak panik	0, 477	21, 685	8, 366
Positif/optimis	0, 321	19, 878	7, 669
Spekulasi	0, 293	4, 027	1, 554

Tabel 3.15 Hasil Analisis Regresi Kreativitas

Item	Korelasi r xy	Bobot Relatif SR (%)	Bobot Efektif SE (%)
Kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat	0, 238	1, 944	1, 167
Kemampuan untuk menemukan ide/gagasan	0, 685	66, 667	40, 000
Semangat kerja	0, 512	25, 972	15, 583
Kemauan untuk mewujudkan ide/gagasan orang lain	0, 414	5, 416	3, 250

Tabel 3.16 Hasil Analisis Regresi Komunikasi

Item	Korelasi r xy	Bobot Relatif SR (%)	Bobot Efektif SE (%)
Komunikasi dua arah	0, 802	82, 118	56, 979
Hubungan kekeluargaan	0, 408	11, 094	7, 698
Rapat atau pertemuan	0, 471	3, 152	2, 187
Koordinasi	0, 398	3, 635	2, 522

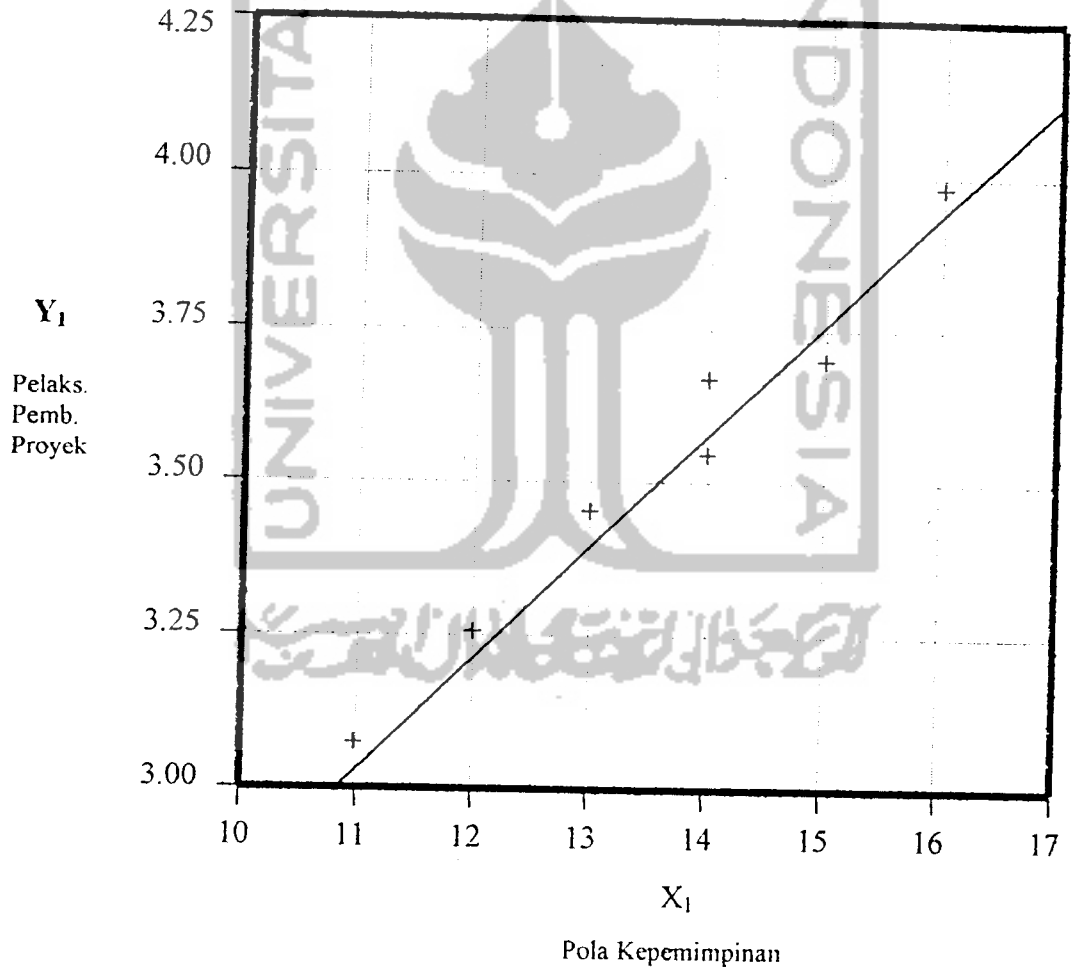
Tabel 3.17 Hasil Analisis Regresi Ketrampilan Berdiskusi

Item	Korelasi r xy	Bobot Relatif SR (%)	Bobot Efektif SE (%)
Kecakapan dalam berdiskusi	0, 437	12, 934	8, 318
Keefektivan diskusi	0, 477	21, 864	14, 061
Kemenangan dalam berdiskusi	0, 707	54, 454	35, 021
Peserta diskusi	0, 392	10, 749	6, 913

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Pola Kepemimpinan Manajer Proyek yang Profesional

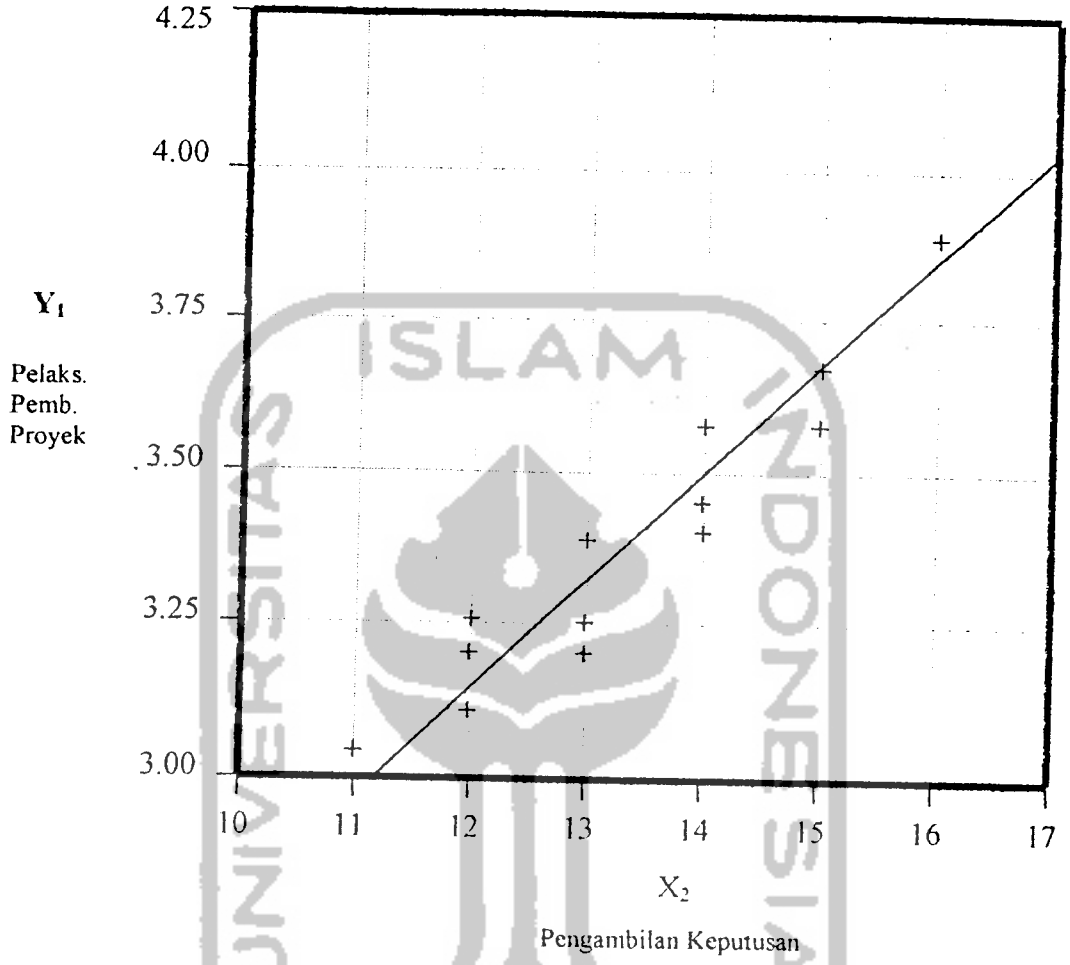


Gambar 4.1 Grafik Hasil Analisis Regresi Pola Kepemimpinan terhadap Pelaksanaan Pembangunan Proyek

Dari gambar 4.1 dapat dilihat bahwa semakin tepat pola kepemimpinan yang diterapkan oleh manajer proyek maka semakin cepat pelaksanaan pembangunan proyeknya, dengan nilai korelasi r xy = 0,721 (tabel 3.11). Hal tersebut menunjukkan tingginya tingkat profesionalisme kepemimpinan manajer proyek dalam hal pola kepemimpinan terhadap keberhasilan pelaksanaan pembangunan proyek.

Tipe kepemimpinan yang banyak digunakan oleh manajer proyek adalah tipe demokratis. Tipe demokratis merupakan tipe kepemimpinan yang paling ideal karena tipe demokratis menitikberatkan aktivitas setiap anggota dan juga para pemimpinnya, yang semuanya terlibat aktif dalam penentuan sikap, pembuatan rencana-rencana, pembuatan keputusan dan penerapan disiplin kerja (yang ditanamkan secara sukarela oleh kelompok-kelompok dalam suasana demokratis). Seorang manajer proyek harus menghargai potensi yang dimiliki bawahannya sehingga dia dapat menempatkan bawahannya dalam posisi yang sesuai dengan potensi yang dimiliki. Penghargaan terhadap potensi bawahan akan memotivasi bawahan untuk bekerja lebih giat dan mempercepat pelaksanaan pembangunan proyek. Manajer proyek dalam penelitian ini juga bersedia mendengarkan usul atau pendapat dari bawahannya. Usul atau pendapat dari bawahan yang berguna untuk kemajuan proyek akan membuat waktu penyelesaian proyek menjadi lebih cepat. Untuk mempercepat pelaksanaan proyek juga dibutuhkan koordinasi yang baik antara bagian yang satu dengan bagian lainnya sehingga manajer proyek yang profesional harus bisa menjadi koordinator dalam organisasi proyek yang dipimpinnya tersebut.

4.2 Pengambilan Keputusan Manajer Proyek yang Profesional



Gambar 4.2 Grafik Hasil Analisis Regresi Pengambilan Keputusan terhadap Pelaksanaan Pembangunan Proyek

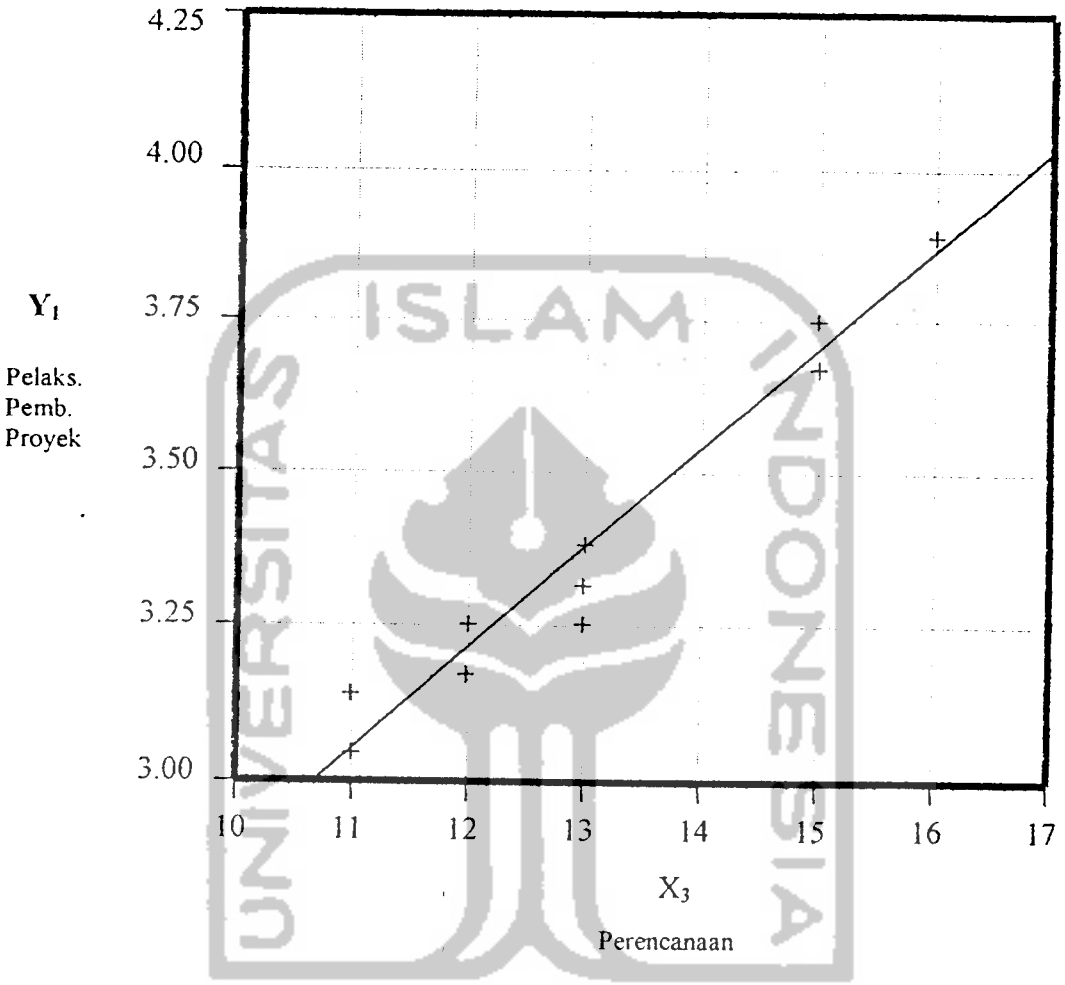
Dari gambar 4.2 dapat dilihat bahwa pengambilan keputusan yang semakin bijaksana akan mempercepat pelaksanaan pembangunan proyek, dengan nilai korelasi r xy = 0,683 (tabel 3.11). Hal tersebut menunjukkan tingginya tingkat profesionalisme kepemimpinan manajer proyek dalam hal pengambilan keputusan terhadap pelaksanaan pembangunan proyek.

Manajer proyek yang profesional harus dapat mengambil suatu keputusan dengan cepat dan tepat, agar organisasi yang dipimpinnya menjadi lebih efektif,

produktif dan waktu penyelesaian proyek menjadi lebih cepat. Keputusan yang diambil oleh manajer proyek harus mempertimbangkan pendapat dan usulan dari bawahan. Keputusan yang bijaksana merupakan hasil dari musyawarah bersama, sehingga setiap pendapat atau usulan yang bermanfaat harus dipertimbangkan dan tidak memandang apakah pendapat atau usulan itu berasal dari seorang bawahan atau atasan. Keputusan yang merupakan hasil dari musyawarah bersama tersebut akan mempercepat pelaksanaan pembangunan proyek. Manajer proyek yang profesional harus bertanggungjawab terhadap hasil keputusan yang diambil dari musyawarah bersama tersebut, walaupun pendapat atau usul yang menjadi keputusan bukan dari hasil pemikirannya. Konsekuensi dari suatu keputusan juga harus dipikirkan dengan cermat agar tidak mengganggu kelancaran pelaksanaan pekerjaan dalam proyek dan waktu penyelesaian proyek tidak terlambat.

Keputusan yang diambil dengan cepat, tepat dan merupakan hasil dari musyawarah bersama antara manajer proyek dengan bawahan maupun atasannya serta dengan mempertimbangkan konsekuensinya akan mempengaruhi tingkat profesionalisme kepemimpinan manajer proyek tersebut sehingga pelaksanaan pembangunan proyek akan menjadi lebih cepat.

4.3 Perencanaan Manajer Proyek yang Profesional



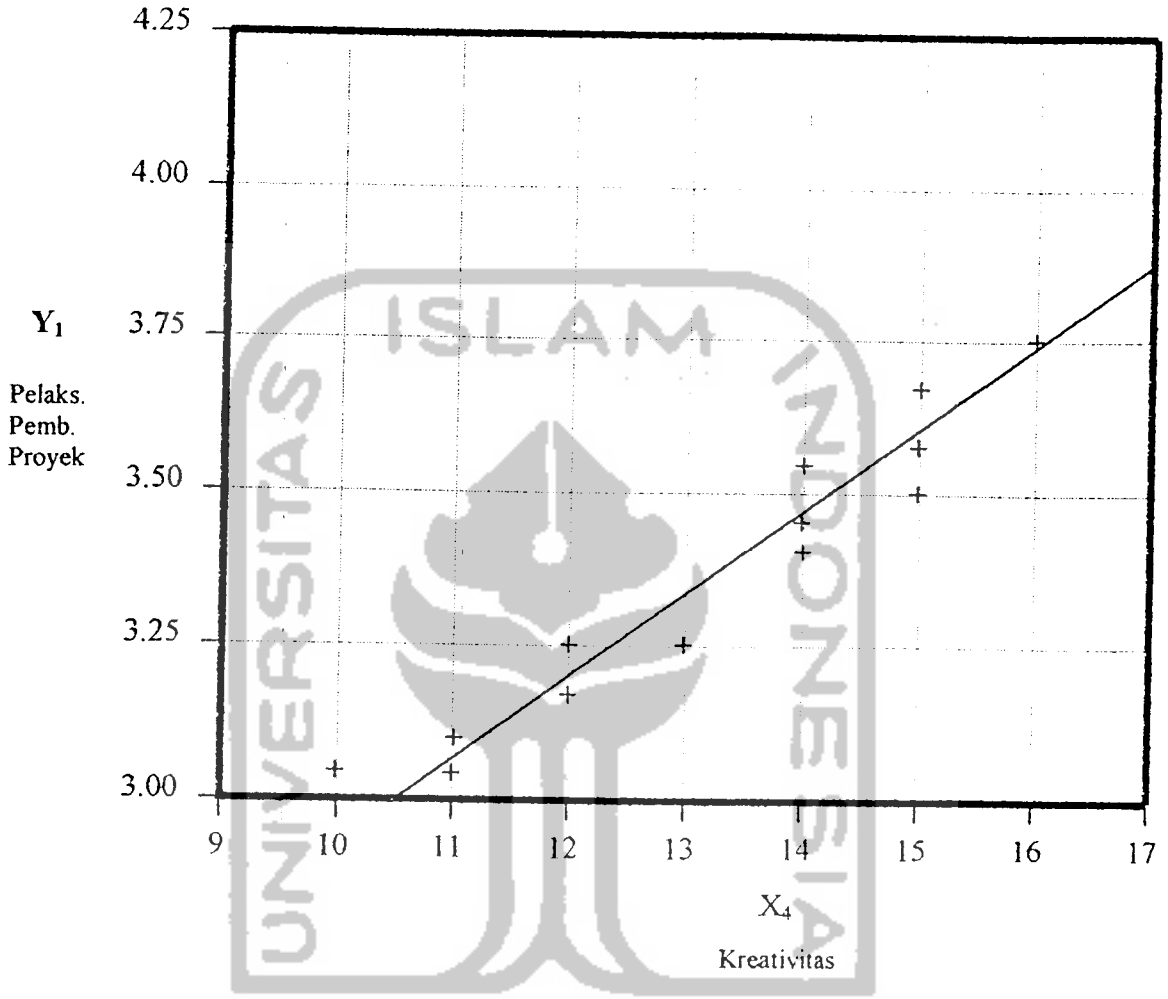
Gambar 4.3 Grafik Hasil Analisis Regresi Perencanaan terhadap Pelaksanaan Pembangunan Proyek

Dari gambar 4.3 dapat dilihat bahwa perencanaan yang baik akan mempercepat pelaksanaan pembangunan proyek, dengan nilai korelasi r xy = 0,598 (tabel 3.11). Hal tersebut menunjukkan tingginya tingkat profesionalisme kepemimpinan manajer proyek dalam hal perencanaan terhadap pelaksanaan pembangunan proyek.

Manajer proyek dalam merencanakan pekerjaannya harus mempunyai sifat sabar, optimis/berpikiran positif, tenang dan tidak panik. Dengan sifat-sifat tersebut diharapkan perencanaan yang dilakukan oleh manajer proyek tersebut akan mendapatkan hasil yang sangat memuaskan sehingga pelaksanaan proyek menjadi semakin cepat. Dari hasil penelitian diketahui bahwa manajer proyek tidak dituntut untuk berspekulasi dalam memimpin organisasinya. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan pekerjaan proyek dibutuhkan suatu kepastian, sehingga seorang manajer proyek tidak perlu berspekulasi yang akan menyebabkan waktu penyelesaian proyek menjadi terlambat.

Sifat sabar, tenang dan tidak panik, selalu berpikiran positif/optimis dan tidak berspekulasi dalam merencanakan proyek akan menghasilkan mutu pekerjaan yang tinggi. Hal ini akan mempengaruhi tingkat profesionalisme kepemimpinan manajer proyek dan pelaksanaan pembangunan proyek.

4.4 Kreativitas Manajer Proyek yang Profesional



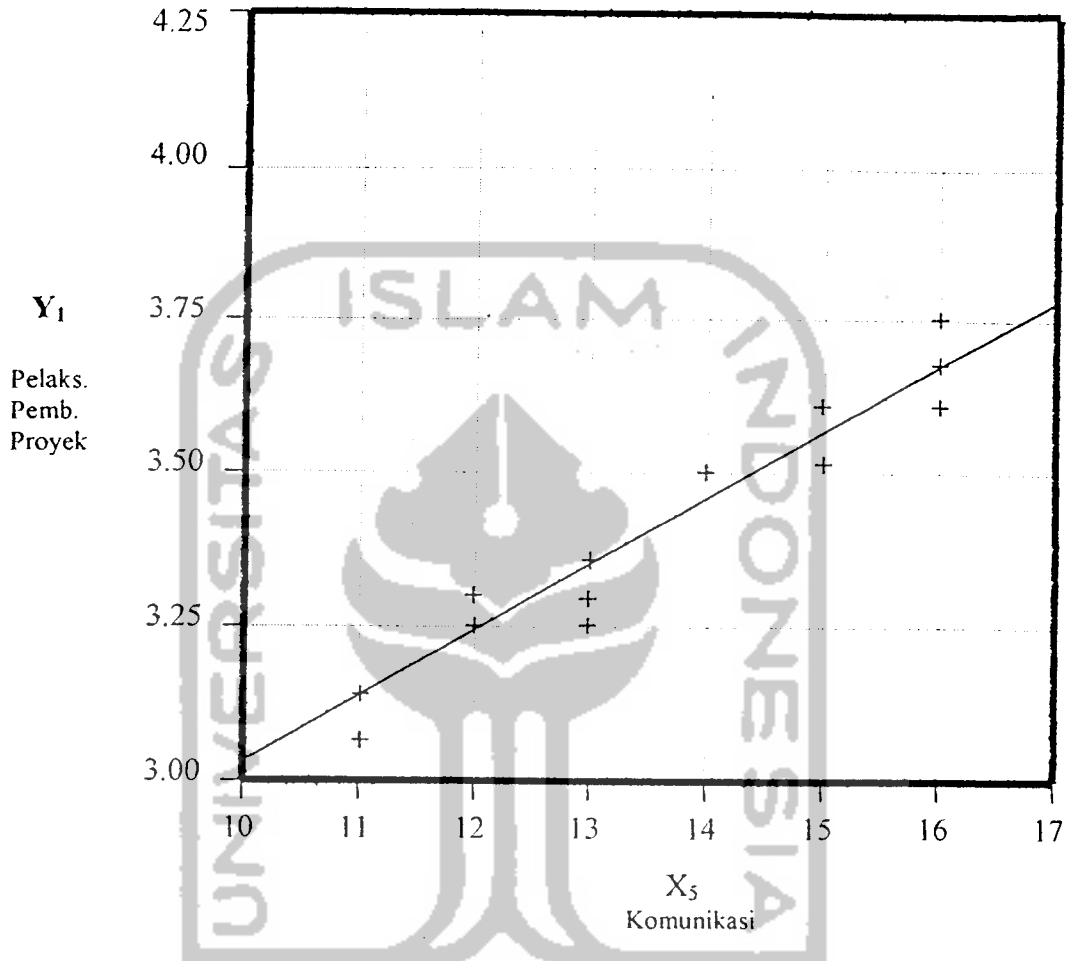
Gambar 4.4 Grafik Hasil Analisis Regresi Kreativitas terhadap Pelaksanaan Pembangunan Proyek

Dari gambar 4.4 dapat dilihat bahwa semakin tinggi kreativitas yang dimiliki oleh manajer proyek maka semakin cepat pelaksanaan proyek, dengan nilai korelasi r xy = 0,653 (tabel 3.11). Hal tersebut menunjukkan tingginya tingkat profesionalisme kepemimpinan manajer proyek dalam hal kreativitas terhadap pelaksanaan pembangunan proyek.

Manajer proyek yang profesional harus bisa beradaptasi dengan cepat dalam organisasi proyek yang dipimpinnya. Pengawasan pelaksanaan pekerjaan dalam proyek akan lebih terkontrol dengan baik jika manajer proyek dapat menyesuaikan diri dengan cepat. Jika pengawasan yang dilakukan oleh manajer proyek dapat terkontrol dengan baik maka pelaksanaan pembangunan proyek-pun akan lebih cepat. Manajer proyek juga harus selalu memikirkan ide/gagasan yang bisa meningkatkan keberhasilan proyek. Ide/gagasan ini bisa berasal dari pengalamannya selama menjadi manajer proyek atau bisa juga dari ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Manajer proyek yang profesional akan selalu berusaha mewujudkan ide/gagasan dari orang lain yang dapat menunjang keberhasilan proyek yang dipimpinnya. Hal ini akan mempercepat waktu penyelesaian proyek. Manajer proyek dalam melaksanakan pekerjaannya juga harus mempunyai semangat kerja yang tinggi sehingga dapat mempengaruhi kinerja bawahan dan lingkungan kerja dalam organisasi proyek yang dipimpinnya menjadi lebih dinamis serta waktu penyelesaian menjadi lebih cepat.

Kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat, menemukan ide/gagasan, mempunyai semangat kerja yang tinggi dan selalu berusaha mewujudkan ide/gagasan dari orang lain merupakan bentuk kreativitas yang harus dimiliki oleh seorang manajer proyek. Kreativitas manajer proyek diperlukan agar organisasi yang dipimpinnya dapat lebih efektif dan produktif serta waktu penyelesaian proyek menjadi lebih cepat.

4.5 Komunikasi Manajer Proyek yang Profesional



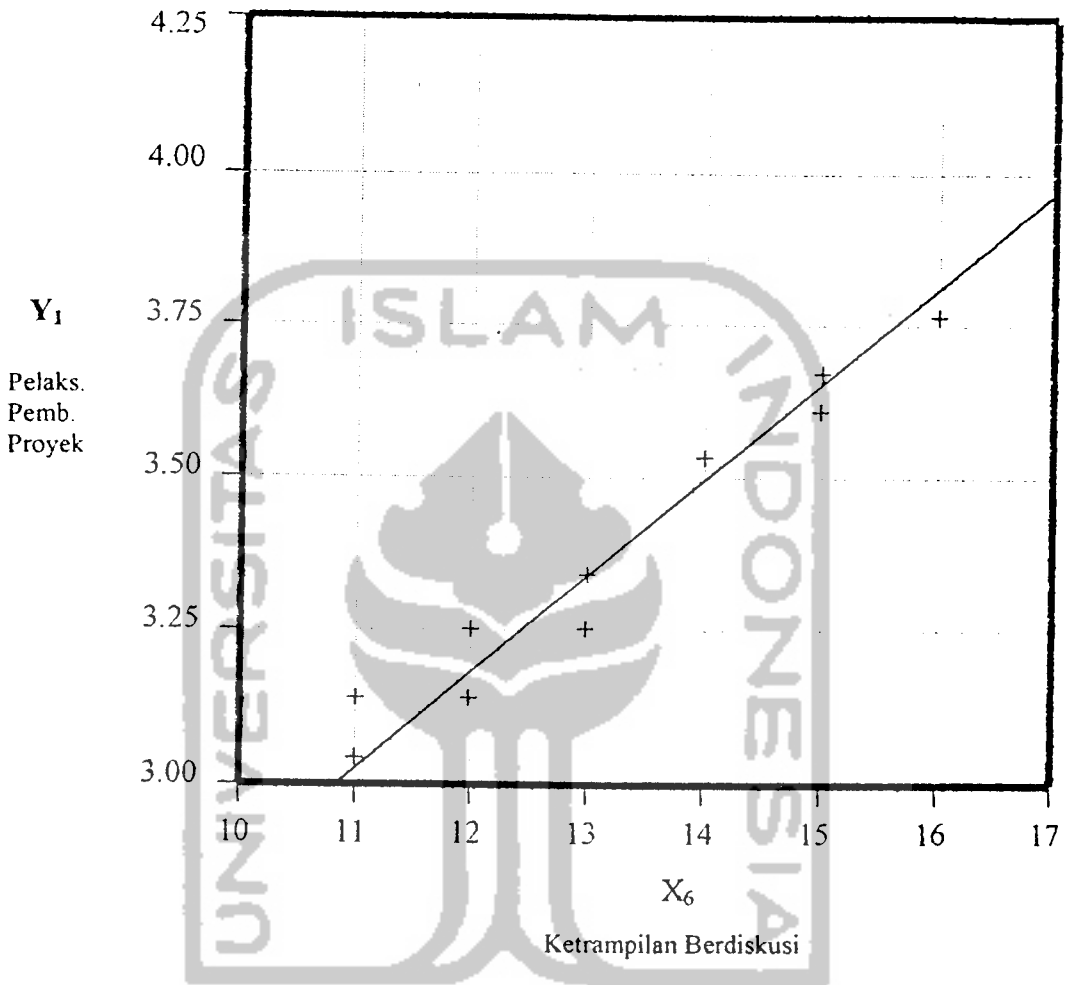
Gambar 4.5 Grafik Hasil Analisis Regresi Komunikasi terhadap Pelaksanaan Pembangunan Proyek

Dari gambar 4.5 dapat dilihat bahwa komunikasi yang baik akan mempercepat pelaksanaan pembangunan proyek, dengan nilai korelasi r xy = 0,690 (tabel 3.11). Hal tersebut menunjukkan tingginya tingkat profesionalisme kepemimpinan manajer proyek dalam hal komunikasi terhadap pelaksanaan pembangunan proyek.

Manajer proyek harus menjalin komunikasi yang baik dengan atasan dan bawahannya. Cara yang dilakukan oleh manajer proyek dalam menjalin komunikasi antara lain dengan mengadakan rapat atau pertemuan dan koordinasi dengan bawahannya. Karena komunikasi yang terjalin dengan baik akan dapat mempercepat proses dalam mencapai tujuan sehingga waktu penyelesaian proyek menjadi lebih cepat juga. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa seorang manajer proyek harus mempunyai wibawa yang tinggi sehingga tidak perlu menjalin hubungan kekeluargaan yang terlalu akrab dengan bawahannya.

Komunikasi diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan proyek antara lain dengan komunikasi dua arah, menjalin hubungan kekeluargaan yang akrab, mengadakan rapat atau pertemuan dan koordinasi yang baik. Terjalinnya komunikasi yang lancar tersebut akan mempengaruhi tingkat profesionalisme kepemimpinan manajer proyek dan pelaksanaan pembangunan proyek.

4.6 Ketrampilan Berdiskusi Manajer Proyek yang Profesional



Gambar 4.6 Grafik Hasil Analisis Regresi Ketrampilan Berdiskusi terhadap Pelaksanaan Pembangunan Proyek

Dari gambar 4.6 dapat dilihat bahwa semakin trampil manajer proyek dalam berdiskusi akan mempercepat pelaksanaan pembangunan proyek, dengan nilai korelasi r xy = 0,756 (tabel 3.11). Hal tersebut menunjukkan tingginya tingkat profesionalisme kepemimpinan manajer proyek dalam hal ketrampilan berdiskusi terhadap pelaksanaan pembangunan proyek.

Diskusi merupakan cara yang efektif dalam memecahkan suatu masalah. Oleh karena itu manajer proyek harus pintar dalam berdiskusi. Dalam berdiskusi tidak selamanya manajer proyek memperoleh kemenangan, karena bisa saja pendapat atau usulan dari bawahan lebih efektif dan berguna untuk keberhasilan proyek sehingga mempercepat waktu penyelesaian proyek. Dalam berdiskusi pihak yang terlibat tidak harus antara manajer proyek dengan bawahan, tetapi bisa juga antara manajer proyek dengan atasan agar penyelesaian proyek dapat lebih cepat.

Kecakapan dalam berdiskusi, keefektivan diskusi, kemenangan dalam berdiskusi dan peserta diskusi merupakan perwujudan dari ketrampilan berdiskusi yang harus dimiliki oleh manajer proyek yang profesional. Hal ini akan mempercepat waktu penyelesaian proyek

4.7 Hubungan Antara Pola Kepemimpinan Manajer Proyek yang Profesional dengan Pelaksanaan Pembangunan Proyek

Dari tabel 3.11 dapat dilihat nilai korelasi r xy untuk faktor pola kepemimpinan = 0,721, yang berarti bahwa hubungan faktor pola kepemimpinan dengan pelaksanaan pembangunan proyek pada penelitian ini adalah signifikan berpengaruh. Sedangkan nilai korelasi r xy dari tabel 3.12 untuk item-item dari faktor pola kepemimpinan yaitu tipe kepemimpinan = 0,593, penghargaan terhadap potensi bawahan = 0,685, kemauan mendengarkan nasihat bawahan = 0,484 dan koordinator dalam organisasi = 0,328.

Faktor pola kepemimpinan terhadap pelaksanaan pembangunan proyek memberikan sumbangan efektif yang besar yaitu 17,634 %. Sedangkan besarnya sumbangan efektif untuk tipe kepemimpinan = 21,281 %, penghargaan terhadap

potensi bawahan = 34,537 %, kemauan mendengarkan nasihat bawahan = 9,065 % dan koordinator dalam organisasi = 0,655 %.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa penghargaan terhadap potensi bawahan mempunyai pengaruh yang paling besar. Hal ini dikarenakan penghargaan terhadap potensi bawahan dari seorang manajer proyek akan mendorong bawahan tersebut bersemangat dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga menghasilkan pekerjaan yang berkualitas tinggi. Sedangkan untuk tipe kepemimpinan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap pola kepemimpinan. Tipe kepemimpinan yang ideal untuk seorang manajer proyek adalah tipe demokratis. Seorang manajer proyek tidak harus mendengarkan nasihat dari bawahannya karena itu pengaruhnya terhadap pola kepemimpinan kecil. Manajer proyek juga tidak perlu menjadi koordinator dalam organisasi proyek yang dipimpinnya karena pengaruhnya sangat kecil teradap pola kepemimpinan. Hal ini disebabkan pekerjaan yang diberikan kepada bawahan merupakan tanggung jawab masing-masing.

Pola kepemimpinan manajer proyek yang profesional yaitu harus memberikan penghargaan terhadap potensi bawahannya dan menerapkan tipe kepemimpinan yang demokratis dalam organisasi pelaksana proyek sehingga pelaksanaan pembangunan proyek menjadi lebih cepat. Sedangkan untuk kemauan untuk mendengarkan nasihat bawahan dan koordinator dalam organisasi kurang signifikan berpengaruh terhadap pola kepemimpinan.

4.8 Hubungan Antara Pengambilan Keputusan Manajer Proyek yang Profesional dengan Pelaksanaan Pembangunan Proyek

Dari tabel 3.11 dapat dilihat bahwa nilai korelasi r xy faktor pengambilan keputusan = 0,683, hal ini berarti bahwa hubungan antara faktor pengambilan keputusan dengan pelaksanaan pembangunan proyek adalah signifikan berpengaruh. Sedangkan nilai korelasi r xy dari tabel 3.13 untuk item-item dari faktor pengambilan keputusan yaitu waktu pengambilan keputusan = 0,392, kemauan untuk mendengarkan pendapat bawahan = 0,357, konsekuensi dari keputusan = 0,707 dan pertanggungjawaban suatu keputusan = 0,471.

Faktor pengambilan keputusan terhadap pelaksanaan pembangunan proyek memberikan sumbangan efektif yang kecil yaitu 3,428 %. Sedangkan besarnya sumbangan efektif untuk item-item faktor pengambilan keputusan yaitu waktu pengambilan keputusan = 3,487 %, kemauan untuk mendengarkan pendapat bawahan = 1,736 %, konsekuensi dari keputusan = 40,410 % dan pertanggungjawaban suatu keputusan = 12,639 %.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa konsekuensi dari keputusan memiliki pengaruh yang paling besar terhadap faktor pengambilan keputusan. Karena konsekuensi itu berat pelaksanaannya maka dalam mengambil suatu keputusan harus dipertimbangkan dengan teliti dan selektif mungkin untuk mendapatkan keputusan yang terbaik. Manajer proyek juga harus mempunyai tanggung jawab terhadap suatu keputusan yang bukan dari hasil pemikirannya karena keputusan tersebut dapat berguna untuk kelancaran pelaksanaan proyek. Dalam mengambil suatu keputusan juga tidak perlu tergesa-gesa. Hal ini dikarenakan keputusan yang bijaksana itu

memerlukan waktu untuk mempertimbangkan segala resiko yang akan terjadi dari keputusan tersebut, meskipun hal ini mempunyai pengaruh yang kecil terhadap faktor pengambilan keputusan. Kemauan manajer proyek untuk mendengarkan pendapat bawahan kurang signifikan pengaruhnya terhadap faktor pengambilan keputusan dikarenakan tidak semua keputusan yang diambil memerlukan pendapat dari bawahan.

Dari hasil analisis secara keseluruhan, faktor pengambilan keputusan ternyata tidak terlalu berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan proyek karena sumbangan efektifnya kecil. Hal ini disebabkan oleh sedikitnya jumlah keputusan yang diambil oleh seorang manajer proyek, karena sebagian besar keputusan tersebut telah tercantum dalam rencana kerja.

4.9 Hubungan Antara Perencanaan Manajer Proyek yang Profesional dengan Pelaksanaan Pembangunan Proyek

Dari tabel 3.11 dapat dilihat nilai korelasi r xy untuk faktor perencanaan = 0,598, hal ini berarti bahwa hubungan antara faktor perencanaan dengan pelaksanaan pembangunan proyek adalah signifikan berpengaruh. Sedangkan nilai korelasi r xy dari tabel 3.14 untuk item-item faktor perencanan yaitu kesabaran = 0,534, tenang dan tidak panik = 0,477, positif/optimis = 0,321 dan spekulasi = 0,293.

Faktor perencanaan terhadap pelaksanaan pembangunan memberikan sumbangan efektif yang paling besar yaitu 18,976 %. Sedangkan besarnya sumbangan efektif untuk item-item dari faktor perencanaan yaitu kesabaran = 20,991 %, tenang dan tidak panik = 8,366 %, positif/optimis = 7,669 % dan spekulasi = 1,554 %.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sifat sabar mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap faktor perencanaan. Perencanaan yang matang dalam proyek memerlukan kesabaran, ketelitian dan kecermatan dari manajer proyek. Hal ini akan menunjukkan tingginya tingkat profesionalisme kepemimpinan yang dimiliki oleh manajer proyek tersebut sehingga akan mempercepat pelaksanaan pembangunan proyek. Manajer proyek dalam merencanakan pelaksanaan pekerjaan proyek tidak terlalu membutuhkan ketenangan yang akan menyebabkan waktu penyelesaian proyek menjadi lebih lama. Dalam merencanakan seorang manajer proyek juga tidak perlu berspekulasi karena pelaksanaan pekerjaaan dalam proyek membutuhkan kepastian sehingga spekulasi kurang signifikan berpengaruh dalam faktor perencanaan.

Faktor perencanaan mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap pelaksanaan pembangunan proyek. Hal ini disebabkan faktor perencanaan merupakan langkah awal dari suatu proses pelaksanaan pembangunan proyek. Manajer proyek yang profesional harus dapat melakukan perencanaan dengan baik agar dapat menyelesaikan proyek dengan cepat.

4.10 Hubungan Antara Kreativitas Manajer Proyek yang Profesional dengan Pelaksanaan Pembangunan Proyek

Dari tabel 3.11 dapat dilihat nilai korelasi r xy untuk faktor kreativitas terhadap pelaksanaan pembangunan proyek = 0,653, hal ini menunjukkan hubungan yang signifikan berpengaruh. Sedangkan nilai korelasi r xy dari tabel 3.15 untuk item-item faktor kreativitas yaitu kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat = 0,238,

kemampuan untuk menemukan ide/gagasan = 0,685, semangat kerja = 0,512 dan kemauan untuk mewujudkan ide/gagasan orang lain = 0,414.

Faktor kreativitas terhadap pelaksanaan pembangunan proyek memberikan sumbangan efektif yang relatif kecil yaitu 8,648 %. Sedangkan besarnya sumbangan efektif untuk item-item dari faktor kreativitas yaitu kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat = 1,167 %, kemampuan untuk menemukan ide/gagasan = 40 %, semangat kerja = 15,583 % dan kemauan untuk mewujudkan ide/gagasan orang lain = 3,25 %.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan untuk menemukan ide/gagasan mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap kreativitas seorang manajer proyek. Hal ini disebabkan ide/gagasan dari manajer proyek dapat bermanfaat dalam melaksanakan pekerjaan proyek. Semangat kerja yang tinggi dari manajer proyek juga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap faktor kreativitas, karena semangat kerja yang tinggi akan menghasilkan pekerjaan yang cepat penyelesaiannya dan bermutu tinggi. Kemauan dari seorang manajer proyek untuk mewujudkan ide/gagasan orang lain tidak terlalu berpengaruh terhadap faktor kreativitas karena pelaksanaan pekerjaan dalam proyek tidak selalu menggunakan ide/gagasan orang lain. Manajer proyek juga tidak membutuhkan adaptasi yang cepat dalam organisasi yang dipimpinnya karena setiap bawahan memiliki tanggung jawab masing-masing terhadap pekerjaannya.

Faktor kreativitas mempunyai pengaruh yang relatif kecil terhadap pelaksanaan pembangunan proyek. Hal ini dikarenakan faktor kreativitas tidak selalu

dapat menghasilkan pekerjaan yang sempurna sehingga waktu penyelesaian proyek menjadi lebih lambat.

4.11 Hubungan Antara Komunikasi Manajer Proyek yang Profesional dengan Pelaksanaan Pembangunan Proyek

Dari tabel 3.11 dapat dilihat nilai korelasi r xy untuk faktor komunikasi terhadap pelaksanaan pembangunan proyek sebesar 0,690, hal ini menunjukkan hubungan yang signifikan berpengaruh. Sedangkan nilai korelasi r xy untuk item-item dari faktor komunikasi yaitu komunikasi dua arah = 0,802, hubungan kekeluargaan = 0,408, rapat atau pertemuan = 0,471 dan koordinasi = 0,398.

Faktor komunikasi terhadap pelaksanaan pembangunan proyek memberikan sumbangan efektif yang paling kecil yaitu 2,006 %. Sedangkan besarnya sumbangan efektif untuk item-item dari faktor komunikasi yaitu komunikasi dua arah = 56,979 %, hubungan kekeluargaan = 7,698 %, rapat atau pertemuan = 2,187 % dan koordinasi = 2,522 %.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi dua arah memiliki sumbangan efektif yang paling besar terhadap faktor komunikasi. Dari komunikasi dua arah antara atasan dan bawahan ini akan diperoleh informasi atau masukan yang dapat meningkatkan keberhasilan proyek. Hubungan kekeluargaan dalam pelaksanaan pekerjaan tidak terlalu berpengaruh dalam faktor komunikasi karena hubungan kekeluargaan tersebut tidak terlalu menunjang keberhasilan proyek. Koordinasi juga tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap faktor komunikasi karena dalam melaksanakan pekerjaan proyek masing-masing bawahan telah memiliki tanggung jawab dan pekerjaan yang tidak selalu membutuhkan koordinasi

lagi. Rapat atau pertemuan mempunyai pengaruh yang paling kecil terhadap faktor komunikasi karena tidak semua hasil pelaksanaan pekerjaan proyek bawahan harus diadakan pertemuan atau rapat dengan manajer proyek, yang akan menyebabkan waktu penyelesaian proyek menjadi lebih lama.

Faktor komunikasi mempunyai pengaruh yang paling kecil terhadap pelaksanaan pembangunan proyek. Hal ini dikarenakan dalam melaksanakan pekerjaan proyek masing-masing telah diberikan tugas sesuai dengan rencana kerja sehingga faktor komunikasi tidak terlalu dibutuhkan dan waktu penyelesaian proyek juga menjadi tidak berpengaruh.

4.12 Hubungan Antara Ketrampilan Berdiskusi Manajer Proyek yang Profesional dengan Pelaksanaan Pembangunan Proyek

Dari tabel 3.11 dapat dilihat nilai korelasi r xy dari faktor ketrampilan berdiskusi dengan pelaksanaan pembangunan proyek sebesar 0,756, hal ini menunjukkan hubungan yang signifikan berpengaruh. Sedangkan nilai korelasi r xy untuk item-item dari faktor ketrampilan berdiskusi yaitu kecakapan dalam berdiskusi = 0,437, keefektivan diskusi = 0,477, kemenangan dalam berdiskusi = 0, 707 dan peserta diskusi = 0,392.

Faktor ketrampilan berdiskusi terhadap pelaksanaan pembangunan proyek memberikan sumbangan efektif yang besar yaitu 18,341 %. Sedangkan besarnya sumbangan efektif untuk item-item dari faktor ketrampilan berdiskusi yaitu kecakapan dalam berdiskusi = 8,318 %, keefektivan diskusi = 14,061 %, kemenangan dalam berdiskusi = 35,021 % dan peserta diskusi = 6,913 %.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa kemenangan dalam berdiskusi mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap faktor ketrampilan berdiskusi. Manajer proyek tidak harus selalu menang dalam berdiskusi, karena pendapat yang diutarakannya dalam forum diskusi belum merupakan pemecahan masalah yang terbaik. Keefektifan diskusi mempunyai pengaruh yang besar terhadap ketrampilan berdiskusi karena dari sini dapat diketahui sampai sejauh mana ketrampilan berdiskusi yang dimiliki oleh manajer proyek. Kecakapan dalam berdiskusi mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap ketrampilan berdiskusi karena kecakapan yang dimiliki tersebut akan membuat forum diskusi menjadi lebih menarik. Peserta diskusi kurang signifikan pengaruhnya terhadap faktor ketrampilan berdiskusi. Hal ini dikarenakan peserta diskusi yang terdiri dari manajer proyek, atasan maupun bawahan tidak mempunyai andil dalam menentukan seberapa besar ketrampilan dalam berdiskusi yang dimiliki oleh manajer proyek tersebut.

Kearifan dan kebijaksanaan dalam berdiskusi harus dimiliki oleh manajer proyek yang profesional. Hal tersebut akan mendukung proses penyelesaian pelaksanaan pembangunan proyek menjadi lebih cepat.

4.13 Hubungan Antara Tingkat Profesionalisme Kepemimpinan Manajer Proyek Terhadap Pelaksanaan Pembangunan Proyek

Dari hasil analisis diketahui nilai korelasi R antara tingkat profesionalisme kepemimpinan dengan keberhasilan pelaksanaan pembangunan proyek = 0,831. Hal tersebut menunjukkan tingkat profesionalisme kepemimpinan manajer proyek mempunyai hubungan yang signifikan berpengaruh sebesar 83,1 % terhadap keberhasilan pelaksanaan pembangunan proyek di lapangan.

Tingkat profesionalisme kepemimpinan manajer proyek tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut :

1. Pola kepemimpinan
2. Pengambilan keputusan
3. Perencanaan
4. Kreativitas
5. Komunikasi
6. Ketrampilan berdiskusi

Seorang manajer proyek dalam memimpin suatu organisasi proyek harus memiliki tingkat profesionalisme kepemimpinan yang tinggi dengan memperhatikan faktor-faktor di atas tersebut. Profesionalisme kepemimpinan dari manajer proyek diperlukan untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan pembangunan proyek, salah satunya yaitu waktu penyelesaian proyek yang lebih cepat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan dalam bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan manajer proyek yang profesional adalah kepemimpinan yang menerapkan pola kepemimpinan yang tepat, mengambil keputusan dengan bijaksana, melakukan perencanaan yang cermat, mempunyai kreativitas yang tinggi, menjalin komunikasi dengan lancar dan memiliki ketrampilan dalam berdiskusi.
2. Tingkat profesionalisme kepemimpinan manajer proyek yang terdiri dari faktor pola kepemimpinan, pengambilan keputusan, perencanaan, kreativitas, komunikasi dan ketrampilan berdiskusi memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan pelaksanaan pembangunan proyek di lapangan.
3. Hubungan antara faktor-faktor profesionalisme kepemimpinan terhadap pelaksanaan pembangunan proyek adalah sebagai berikut :
   a. Faktor pola kepemimpinan berpengaruh besar terhadap keberhasilan pelaksanaan pembangunan proyek dan memberikan sumbangan efektif

yang cukup besar terhadap pengaruh profesionalisme kepemimpinan dengan keberhasilan pelaksanaan pembangunan proyek.

b. Faktor pengambilan keputusan berpengaruh besar terhadap keberhasilan pelaksanaan pembangunan proyek dan memberikan sumbangan efektif yang kecil terhadap pengaruh profesionalisme kepemimpinan dengan keberhasilan pelaksanaan pembangunan proyek.

c. Faktor perencanaan berpengaruh besar terhadap keberhasilan pelaksanaan pembangunan proyek dan memberikan sumbangan efektif yang paling besar terhadap pengaruh profesionalisme kepemimpinan dengan keberhasilan pelaksanaan pembangunan proyek.

d. Faktor kreativitas berpengaruh besar terhadap keberhasilan pelaksanaan pembangunan proyek dan memberikan sumbangan efektif yang relatif kecil terhadap pengaruh profesionalisme kepemimpinan dengan keberhasilan pelaksanaan pembangunan proyek.

e. Faktor komunikasi berpengaruh besar terhadap keberhasilan pelaksanaan pembangunan proyek dan memberikan sumbangan efektif yang paling kecil terhadap pengaruh profesionalisme kepemimpinan dengan keberhasilan pelaksanaan pembangunan proyek.

f. Faktor ketrampilan berdiskusi berpengaruh besar terhadap keberhasilan pelaksanaan pembangunan proyek dan memberikan sumbangan efektif yang besar juga terhadap pengaruh profesionalisme

kepemimpinan dengan keberhasilan pelaksanaan pembangunan proyek.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini, terlihat bahwa faktor komunikasi dan pengambilan keputusan kurang berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan pembangunan proyek di lapangan. Oleh karena itu penyusun menyarankan perlunya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain dari tingkat profesionalisme kepemimpinan yang mungkin lebih berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan pembangunan proyek di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Barrie, Donald S., Paulson JR., Boyd C., 1995, **MANAJEMEN KONSTRUKSI PROFESIONAL**, Edisi kedua, Penerjemah Sudinarto, Erlangga, Jakarta.

Dichter, Ernest., 1991, **APAKAH ANDA SEORANG MANAJER YANG KREATIF ?**, Cetakan pertama, Penerjemah Anas Sidik, Bumi Aksara, Jakarta.

Dipohusodo, Istimawan., 1996, **MANAJEMEN PROYEK & KONSTRUKSI**, Cetakan pertama, Jilid 2, Kanisius, Yogyakarta.

Federle, Mark O., Maloney, William F., 1992, **SUBSTITUTES FOR LEADERSHIP & UNIONIZED CONSTRUCTION CARPENTERS**, Journal Construction Engineering & Management, ASCE.

Feinberg, MR., Tanofsky, R., Tarrant, J.J., 1994, **PSIKOLOGI MANAJEMEN**, Mitra Utama, Jakarta.

Fiedler, Fred G., 1967, **A THEORY OF LEADERSHIP EFFECTIVENESS**, McGraw-Hill, New York.

Hadi, Sutrisno., 1995, **ANALISIS REGRESI**, Cetakan keenam, Andi Offset, Yogyakarta.

_____, 1989, **METODOLOGY RESEARCH**, Cetakan keempatbelas, Jilid 3, Andi Offset, Yogyakarta.

Kartono, Kartini., 1994, **PEMIMPIN DAN KEPEMIMPINAN:APAKAH PEMIMPIN ABNORMAL ITU ?**, Cetakan ketujuh, Edisi kedua, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Kirana, Andy., 1996, **ETIKA BISNIS KONSTRUKSI**, Kanisius, Yogyakarta.

Lock, Dennis., 1987, **MANAJEMEN PROYEK**, Edisi ketiga, Alih Bahasa E. Jasjfi, Erlangga, Jakarta.

Pudjosumarto, Muljadi., 1994, **EVALUASI PROYEK URAIAN SINGKAT DAN SOAL JAWAB**, Pustaka Utama, Jakarta.

Purwodarminto, WJS., **KAMUS BAHASA INDONESIA**, Jakarta.

Sanders, Donald H., Robert J., Murph, A.Franklin., 1985, **STATISTICS : A FRESH APPROACH**, McGraw Hill Book Company, Singapore.

Siagiaan, Sondang P., 1994, **TEORI DAN PRAKTEK KEPEMIMPINAN**, Cetakan ketiga, PT. Rineka Cipta, Jakarta.

Soeharto, Imam., 1995, **MANAJEMEN PROYEK**, Erlangga, Jakarta.

Supramono., Sugiarto., 1993, **STATISTIKA**, Andi offset, Yogyakarta

Tim Penyusun UII, 1995, **DRAFT MODUL KULIAH MANAJEMEN KONSTRUKSI STRATA I**, Yogyakarta.

Winardi, 1990, **KEPEMIMPINAN DALAM MANAJEMEN**, Cetakan pertama, PT. Rineka Cipta, Jakarta.

LAMPIRAN - LAMPIRAN



KUESIONER

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan adanya penyusunan tugas akhir kami yang berjudul **"Profesionalisme Kepemimpinan dalam Pelaksanaan Pembangunan Proyek Konstruksi"**, maka kami :

Nama	: Tutut Handayani & Evi Yuda Ninggar
No. Mahasiswa	: 93310005 & 93310165
Program Studi	: Manajemen Konstruksi
Jurusan	: Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Bermaksud memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner yang kami lampirkan berikut ini. Pengisian kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang akan kami gunakan dalam penyusunan tugas akhir tersebut.

Akhir kata, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

KUESIONER

Bagian I

Data Responden

Nama :

Nama Proyek :

Jabatan :

Nama Perusahaan :

Bagian II

Beri tanda ✓ pada kolom yang sesuai dengan pilihan Anda.

Keterangan : SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Pola Kepemimpinan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Tipe kepemimpinan yang paling tepat adalah tipe demokratis.				
2.	Pemimpin yang ideal adalah pemimpin yang menghargai potensi bawahan.				
3.	Seorang pemimpin yang ideal, mau mendengarkan nasihat dan pendapat bawahan.				
4.	Seorang pemimpin harus bisa menjadi koordinator dalam organisasi yang dipimpinnya.				

Pengambilan Keputusan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Proses pengambilan suatu keputusan yang tepat harus cepat.				
2.	Dalam mengambil suatu keputusan, perlu mendengarkan pendapat bawahan/pekerja.				
3.	Dalam mengambil suatu keputusan, harus dipikirkan konsekuensinya.				
4.	Bertanggungjawab atas suatu keputusan yang bukan berasal dari pemikiran Anda.				

Perencanaan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Seorang pemimpin harus memiliki sifat sabar dalam dirinya.				
2.	Seorang pemimpin juga harus tenang dan tidak panik dalam menghadapi situasi apapun.				
3.	Dalam merencanakan sesuatu, seorang pemimpin harus bersikap positif/optimis.				
4.	Seorang pemimpin tidak boleh berspekulasi dalam melaksanakan pekerjaannya.				

Kreativitas

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Seorang pemimpin harus bisa beradaptasi dengan cepat.				
2.	Seorang pemimpin harus memikirkan ide-ide yang dapat meningkatkan keberhasilan pekerjaannya.				
3.	Dalam melaksanakan pekerjaan diperlukan semangat				

	kerja yang tinggi.				
4.	Seorang pemimpin berusaha mewujudkan ide atau gagasan dari orang lain yang menunjang keberhasilan pekerjaannya.				

Komunikasi

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Dalam mencapai tujuan bersama, diperlukan komunikasi dua arah antara atasan dan bawahan.				
2.	Seorang pemimpin perlu menjalin hubungan secara kekeluargaan yang akrab dengan bawahan.				
3.	Perlu mengadakan rapat atau pertemuan dengan bawahan.				
4.	Adanya koordinasi akan meningkatkan keberhasilan pekerjaan.				

Ketrampilan Berdiskusi

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Seorang pemimpin harus pintar dalam berdiskusi.				
2.	Diskusi merupakan cara yang efektif dalam memecahkan suatu masalah.				
3.	Tidak selamanya seorang pemimpin harus menang dalam berdiskusi.				
4.	Diskusi dilakukan tidak saja antara pimpinan dan bawahan, tetapi juga antara pimpinan dan atasannya.				



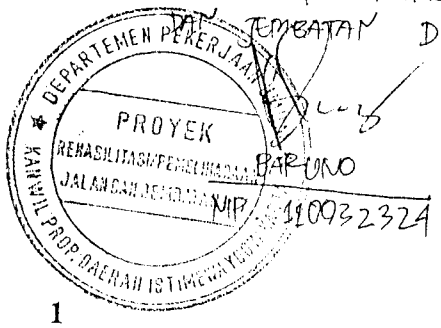
DATA PROYEK

DATA UMUM PROYEK

1. Nama Proyek	:	Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Paket	:	Rehabilitasi/Pemeliharaan Jembatan Srandakan
3. Lokasi Proyek	:	Srandakan, Bantul Yogyakarta
4. Sumber Dana	:	ABPB Murni
5. Nomor Kontrak	:	03/PKK/Bm-W12.RP/1997
Tanggal Kontrak	:	25 Juli 1997
6. Surat Perintah Mulai Kerja	:	2 Agustus 1997
7. Surat Penyerahan Lapangan	:	26 Juli 1997
8. Jangka Waktu Pelaksanaan	:	180 Hari Kalender
9. Harga Kontrak Asli	:	Rp. 829.753.083,90
10.Harga Addendum Final	:	Rp. 829.578.731,30
11.Kemajuan fisik s/d saat ini	:	Diperkirakan 100%
12.Jangka waktu pemeliharaan	:	30 Hari Kalender
13.Kontraktor	:	PT. NINDYA KARYA
14.Konsultan	:	CV. REKA KUSUMA BUANA
15.No. Kontrak	:	KU.08.08-P3TN/158
Tanggal Kontrak	:	25 Juli 1997
16.PHO tanggal	:	18 Desember 1997
17.FHO tanggal	:	08 April 1998

STAF PROYEK REHAB / PEMEL JALAN DAN JEMBATAN DIY

25/01-'99



DATA PROYEK

Nama Proyek Fisik	Proyek Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan dan Jembatan DIY.
Bagian Proyek	Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan Nasional Seksi Bantul dan Gunung Kidul.
Paket	Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan Yogyakarta - Bantul
Lokasi	Kab.Bantul & Kab.Gunung Kidul (Yogyakarta - Bantul)
Panjang Jalan	11,61 km
Kontraktor	PB. SARANA TEKNIK
Tanggal Pemasukan Penawaran	-
Tanggal Berita Acara Negosiasi	-
Tanggal Penunjukan Pemenang	-
Nomor Kontrak	01-26/RHB/B/APBN/1996
Tanggal Kontrak	31 Mei 1996
Tanggal Surat Perintah Mulai Kerja	03 Juni 1996
Nilai Kontrak Asli	Rp. 398.941.843,30
Tanggal Addendum	14 Oktober 1996
Nilai Addendum	Rp. 459.494.435,00
Nomor/Tanggal DIP	195/XXI/3/--/1996, 30 Maret 1996
Sumber Dana	APBN Murni
Waktu Pelaksanaan Kontrak Asli	210 hari kalender
Waktu Pelaksanaan Addendum 1	210 hari kalender
Jangka Waktu Pemeliharaan	70 hari kalender
Rencana Penyerahan Pertama (PHO)	30 Desember 1996
Rencana Penyerahan Kedua (FHO)	10 Maret 1997
Konsultan	Biec Int. Inc. Jo. PT. Herda Carter Ind.
Nomor Kontrak	KU.08.08-P3TN/59
Tanggal Kontrak	17 Juni 1996

Proyek Rehab/Pemel Jalan dan Jembatan DIY.

DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM
PROYEK REHABILITASI/PEMELIHARAAN JALAN DAN JEMBATAN DIY

25/1-99

BARUNO

DATA PROYEK

Jama Proyek Fisik	Proyek Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan dan Jembatan DIY.
agian Proyek	Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan Nasional Seksi Bantul dan Gunung Kidul.
aket	Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan Yogyakarta - Parangtritis.
okasi	Kabupaten Bantul & Gunung Kidul (Yogyakarta - Parangtritis).
anjang Jalan	25,053km
ontraktor	PB. MOCH. KASNO
anggal Pemasukan Penawaran	-
anggal Berita Acara Negosiasi	-
anggal Penunjukan Pemenang	-
Nomor Kontrak	02-26/RHB/B/APBN/1996
anggal Kontrak	31 Mei 1996
anggal Surat Perintah Mulai Kerja	03 Juni 1996
Nilai Kontrak Asli	Rp. 756.329.571,20
Tanggal Addendum	14 Oktober 1996
Nilai Addendum	Rp. 969.371.670,00
Nomor/Tanggal DIP	195/XXI/3/--/1996, 30 Maret 1996
Sumber Dana	APBN Murni
Waktu Pelaksanaan Kontrak Asli	210 hari kalender
Waktu Pelaksanaan Addendum 1	210 hari kalender
Jangka Waktu Pemeliharaan	70 hari kalender
Rencana Penyerahan Pertama (PHO)	30 Desember 1996
Rencana Penyerahan Kedua (FHO)	10 Maret 1997
Konsultan	Biec Int. Inc. Jo. PT. Herda Carter Ind.
Nomor Kontrak	KU.08.08-P3TN/59
Tanggal Kontrak	17 Juni 1996

Proyek Rehab / pemel Jalan dan jembat...

DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM DIY PROYEK REHABILITASI/PEMELIHARAAN JALAN DAN JEMBATAN

BAMBANG SUNARYO

25/01 99

DATA UMUM PROYEK

1.	Nama Proyek	: Proyek Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
2.	P a k e t	: Rehab./Pemel. Jembatan Bantar
3.	Lokasi Proyek	: Daerah Istimewa Yogyakarta
4.	Sumber Dana	: APBN Murni Tahun Anggaran : 1994/1995
5.	Nomor Kontrak/Tanggal	: 07-26/RHB/B/APBN/1994 Tanggal : 16 Juli 1994
6.	Surat Perintah Kerja	: No. KU.01.04.03.BM.W12/301 Tanggal : 26 Juli 1994
7.	Surat Penyerahan Lapangan	: No. KU.01.04.03.BM.W12/302 Tanggal : 26 Juli 1994
8.	Jangka Waktu Pelaksanaan Asli	: 180 (Seratus delapan puluh) hari kalender
9.	Batas Akhir Pelaksanaan (PHO)	: Tgl. 21 Januari 1994
10.	Jangka Waktu Pemeliharaan Asli	: 90 (sembilan puluh) hari kalender
11.	Batas Akhir Pemeliharaan (FHO)	: Tgl. 21 April 1994
12.	Harga Kontrak Asli	: Rp 595.177.122,98
	Harga Kontrak CCO 1	: Rp 595.177.112,53
	Harga Kontrak CCO 2	: Rp 595.177.110,63
	Harga Kontrak Addendum Akhir	: Rp 595.081.156,07
13.	Kontraktor	: PT. ADHI KARYA
14.	Konsultan	: PT. DUA INTAN BERSATU

Staf Proyek Rehab/Pemel jalan & Jembatan DIY

DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM PROYEK REHABILITASI/PEMELIHARAAN JALAN DAN JEMBATAN PROP. DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BARUNC

NIP 11CC 323 24

25/1/99

DATA UMUM PROYEK

1.	Nama Proyek	:	Proyek Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan dan Jembatan D.I. Yogyakarta
2.	P a k e t	:	Rehabilitasi/Pemeliharaan Jembatan Tungkak
3.	Lokasi Proyek	:	Jl. Kolonel Sugiyono Kotamadya Yogyakarta
4.	Sumber Dana	:	APBN Murni = Rp. 39.300.000,00
		:	Tahun Anggaran : 1994/1995
5.	Nomor Kontrak	:	04-26/RHB/T/APBN/1994
			Tanggal : 25 Juni 1994
6.	Surat Perintah Mulai Kerja	:	KU.01.03.04 BM W12/176 Tanggal 28 Juni 1994
7.	Surat Penyerahan Lapangan	:	KU.01.03.04 BM W12/180 Tanggal 30 Juni 1994
8.	Jangka Waktu Pelaksanaan Asli	:	120 (seratus dua puluh) hari kalender
9.	Jangka Waktu Kontrak Terjalani	:	100 (seratus) hari kalender
10.	Harga Kontrak Asli	:	Rp. 39.173.68,06
11.	Penyerahan I/PHO	:	23 Oktober 1994
12.	Jangka Waktu Pemeliharaan Asli	:	90 (sembilan puluh) hari kalender
13.	Penyerahan II/FHO	:	20 Januari 1995
14.	Kontraktor	:	PT. PUTRA BAKTI SARANA
15.	Konsultan	:	PT. DUA INTAN BERSATU
16.	Rencana Kemajuan Pekerjaan s/d tanggal 10 Oktober 1994	:	88,42 %
17.	Realisasi Kemajuan Pekerjaan s/d Tanggal 10 Oktober 1994	:	89,58 %
18.	Deviasi	:	+ 01,16 %

Staf Proyek Rehab/pemel Jalan Jembatan DIY

PROYEK REHABILITASI/PEMELIHARAAN JALAN DAN JEMBATAN

BARUNO

NIP 11[illegible] 3.23.24

25/01 09

DATA UMUM PROYEK

1.	Nama Proyek	:	Proyek Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan dan Jembatan D.I. Yogyakarta
2.	P a k e t	:	Rehabilitasi/Pemeliharaan Jembatan Winong A
3.	Lokasi Proyek	:	Jl. Perintis Kemerdekaan, Kota Madya Yogyakarta
4.	Sumber Dana	:	APBN Murni = Rp. 84.200.000,00 : Tahun Anggaran : 1994/1995
5.	Nomor Kontrak	:	03-26/RHB/B/APBN/1994 Tanggal : 25 Juni 1994
6.	Surat Perintah Mulai Kerja	:	KU.01.03.04 BM-W12/177 Tanggal 28 Juni 1994
7.	Surat Penyerahan Lapangan	:	KU.01.03.04 BM-W12/181 Tanggal 30 Juni 1994
8.	Jangka Waktu Pelaksanaan Asli	:	120 (seratus dua puluh) hari kalender
9.	Jangka Waktu Kontrak Terjalani	:	100 (seratus) hari kalender
10.	Harga Kontrak Asli	:	Rp. 84.195.978,33
11.	Penyerahan I/PHO	:	23 Oktober 1994
12.	Jangka Waktu Pemeliharaan Asli	:	90 (sembilan puluh) hari kalender
13.	Penyerahan II/FHO	:	20 Januari 1995
14.	Kontraktor	:	CV. K U M A L A
15.	Konsultan	:	PT. DUA INTAN BERSATU
16.	Rencana Kemajuan Pekerjaan s/d Tanggal 10 Oktober 1994	:	96,44 %
17.	Realisasi Kemajuan Pekerjaan s/d Tanggal 10 Oktober 1994	:	91,44 %
18.	Deviasi	:	- 05,00 %

DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM
PROYEK REHABILITASI/PEMELIHARAAN JALAN DAN JEMBATAN

proyek Rehab / pemel jalan dan Jembatan DIY

BARUNO

25/01 99

Data Proyek

(1)	Nama Proyek	: Proyek Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
(2)	Nama Bagian Proyek	: Bagian Proyek Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan Nasional Seksi Kodya - Yogyakarta.
(3)	P a k e t	: Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Gedong Kuning - Janti Cs.
(4)	Lokasi Proyek	: 1. Jalan RE. Martadinata ; 2. Jalan Gedong Kuning - Janti .
(5)	Penanganan	: 1. Jalan RE. Martadinata : Pemeliharaan : 1.000 m (Km.0+990 - Km.1+990). Re - overlay : 450 m (Km.0+990 - Km.1+440). 2. Jalan Gedong Kuning - Janti : Re - overlay : 1.200 m (Km.4+200 - Km.5+400).
(6)	Sumber Dana	: APBN Murni - Tahun Anggaran 1997/1998
(7)	Nomor Kontrak/ Tanggal	: 07/PKK/Bm-W12.RP/1997. Tanggal 07 Agustus 1997.
(8)	Nomor SPMK/ Tanggal	: KU.08.09 - Bm.W12.RP4/065. Tanggal 11 Agustus 1997.
(9)	Surat Penyerahan Lapangan	: KU.08.09 - Bm.W12.RP4/066. Tanggal 11 Agustus 1997.
(10)	Harga Kontrak Asli	: Rp. 199.866.500,00 (termasuk PPN).
(11)	Jangka Waktu Pelaksanaan	: 150 Hari Kalender
(12)	Jangka Waktu Pemeliharaan	: 60 Hari Kalender
(13)	Tanggal Penyerahan I (PHO)	: 07 Januari 1998.
(14)	Tanggal Penyerahan Akhir (FHO)	: 09 Maret 1998.
(15)	Kontraktor	: PT. Yogya Dewandaru Jl. Namburan Kidul No.67 - Yogyakarta.
(16)	Konsultan	: CV. DZ. Engineering Consultant Jl. Godean Km.5 - Demak Ijo - Yogyakarta.

Yth Proyek Rehab / pemel jalan & jembatan DIY

DEPARTEMEN PEKERJAAN ... PROYEK ... JALAN DAN JEMBATAN ... KARYA TIARA PROP. DAERAH ISTIMEWA

BARUNO 25/01 99

NIP 11 00323 24

DATA UMUM PROYEK

Rehabilitasi / Pemeliharaan Berkala Jalan Magelang

1	Nama Proyek Fisik	: Proyek Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Prop. DIY
2	Bagian Proyek	: Proyek Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Nasional Seksi Kodya Yogyakarta
3	Paket	: Rehabilitasi/Pemeliharaan Berkala Jalan Magelang
4	Lokasi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
5	Pendanaan	
	a. Sumber Dana	: APBN Murni
6	Data Proyek	
	a. Panjang Jalan Efektif	: 1,50 Km
	b. Lebar badan Jalan	: 15,5 m
	c. Penanganan Utama	: - Pengupasan Perkerasan Aspal - Pekerjaan Ubin pada Trotoar - Pekerjaan ACL - Marka Jalan - Kerb K3 untuk Trotoar
7	Kontraktor Pelaksana	: CV. WIDYA PUTRA
8	Kontrak Awal	
	a. Nomor Kontrak	: 04 / Pkk - Bm.W12.Rp / 1998
	b. Tanggal Kontrak	: 29 Juli 1998
	c. Nilai Kontrak	: Rp. 178.607.000
	d. Masa Pelaksanaan	: 140 HK
	e. Masa Pemeliharaan	: 60 HK
9	SPMK	
	a. Nomor	: KU.08.09 - Bm.W12.Rp4 / 99
	b. Tanggal	: 30 Juli 1998
10	Perubahan Kontrak	
	- CCO No. 1	
	a. Nomor	: -
	b. Tanggal	: 26 Agustus 1998
	c. Nilai Kontrak	: Rp. 178.607.000
	d. Masa Pelaksanaan	: 140 HK
	e. Masa Pemeliharaan	: 60 HK
	- Addendum 02	
	a. Nomor	: -
	b. Tanggal	: 09 Nopember 1998
	c. Nilai Kontrak	: Rp. 196.452.036,00
11	Penyerahan proyek	
	a. Penyerahan Pertama (PHO)	: 22 Desember 1998
	b. Penyerahan Akhir (FHO)	: 20 Februari 1999

staf proyek Rehab pemel jalan dan jembatan DIY

DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM
PROYEK REHABILITASI/PEMELIHARAAN JALAN DAN JEMBATAN DIY
KANWIL PROP. DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PARYONO

NIP 110032424

25/01 99

Gambaran proyek :
Proyek ini pada ruas jalan Yogyakarta - Nanggulan km 18+720 di Kabupaten Sleman. Pekerjaan utama yang dilaksanakan adalah pembuatan bendung penahan sedimen dari pasangan batu kali dengan selimut beton.

Pekerjaan ini untuk melindungi poor jembatan agar erosi yang terjadi bisa terlindungi.

Disamping itu ada juga pekerjaan pasangan batu untuk sayap dan talud, keranjang bronjong, urugan tanah dll.

3.2.2. REHABILITASI/PEMELIHARAAN JEMBATAN GANDEKAN Cs

1.	Sumber dana	: APBN Murni
2.	Tahun Anggaran	: 1995/1996
3.	Target (Meter)	: 473,10
4.	DIP (Rp)	: 732.500.000,00
5.	Kontrak (Rp)	: 610.080.685,27
6.	No. Kontrak	: 02-26/RHB/B/APBN/1995
	Tgl. Kontrak	: 29 Juni 1995
7.	SPMK tanggal	: 30 Juni 1995
8.	Waktu pelaksanaan	: 180 hari kalender
9.	Waktu pemeliharaan	: 60 hari kalender
10	Rencana PHO tgl	: 27 Desember 1995
11	Rencana FHO tgl	: 25 Februari 1995
13	Kontraktor	: PT KARSINDO ESTATAMA
14	Konsultan	: PT PUSER BUMI

Gambaran proyek :
Paket pekerjaan ini meliputi :

Jembatan GANDEKAN yang dikerjakan : perbaikan expantion joint, pasangan batu kali untuk talud, bronjong, urugan tahan, pemeliharaan rutin.

Jembatan TAMBAKBAYAN yang dikerjakan : perbaikan expantion joint, pasangan batu kali untuk talud, urugan tanah, pemeliharaan rutin.

Jembatan BOGEM yang dikerjakan : perbaikan expantion joint, pengaspalan jembatan jalur lambat dengan AC, pemeliharaan rutin.

a). Exp. Joint. → PT. GATRA. PERKASA } JAKARTA.
— ALTANA. } Wijaya.

b). BOGEM. → AC.

DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM
PROYEK REHABILITASI/PEMELIHARAAN JALAN DAN JEMBATAN DIY

STAF PROYEK REHAB/PEMEL JALAN JEMBATAN DIY
25/01-'99
EBARUNO
NIP. 11003 2324

Jembatan LEMPUYANGAN yang dikerjakan adalah : perbaikan expantion joint, pemasangan devider, rambu lalu lintas, pemeliharaan rutin.

Jembatan BUNDER yang dikerjakan meliputi : perbaikan expantion joint, grouting, steel bounding, pemeliharaan rutin.

Jembatan WINONGO yang dikerjakan meliputi : perbaikan expantion joint, grouting, steel bounding, pemeliharaan rutin, pasangan batu untuk talud dan mercu pada lantai dibawah jembatan.

Jembatan GAMPING yang dikerjakan meliputi : pasangan batu untuk talud, pemasangan devider, pemeliharaan rutin.

5.3 BAGIAN PROYEK REHABILITASI/PEMELIHARAAN JALAN NASIONAL SEKSI SLEMAN

5.3.1 Data proyek ARTERI UTARA BAGIAN TIMUR

1.	Pemimpin	: Soedarsono
2.	Bendahara	: Muryadi
3.	Alamat	: Jl Bumijo No 5 Yogyakarta
4.	Sumber dana	: APBN Murni
	Target	: 10.270 m
5.	Tahun Anggaran	: 1995/1996
6.	Kontrak (Rp)	: 1.405.385.850,25
7.	No. Kontrak	: 05-26/RHB/B/APBN/1995
8	Tgl. Kontrak	: 20 Juli 1995
9.	SPMK tanggal	: 25 Juli 1995
10	Waktu pelaksanaan	: 184 hari kalender
11	Waktu pemeliharaan	: 59 hari kalender
12	Rencana PHO tgl	: 25 Januari 1996
13	Rencana FHO tgl	: 25 Maret 1996
14	Kontraktor	: PT DELTA MARTGA ADYATAMA
15	Konsultan	: PT RETRACINDO

Gambaran proyek :
Pekerjaan yang dilaksanakan antara lain pengaspalan pada jalur cepat sepanjang 10.270 m. Disamping itu juga dilaksanakan pengasapalan pada jalur lambat, tapi belum keseluruhan karena dana yang belum mencukupi dan masih ada lahan belum bisa dibebaskan.

STAF. PROYEK REHAB/PEMEL
JALAN DAN JEMBATAN DIY

25/01-'99

BARUNO

NIP. 110032324

5.	Tahun Anggaran	: 1995/1996
6.	Kontrak (Rp)	: 1.249.581.511,00
7.	No. Kontrak	: 06-26/RHB/A/APBN/1995
8.	Tgl. Kontrak	: 05 September 1995
9.	SPMK Tanggal	: 06 September 1995
10	Waktu pelaksanaan	: 180 hari kalender
11	Waktu pemeliharaan	: 60 hari kalender
12	PHO tanggal	: 3 Maret 1996
13	FHO tanggal	: 3 Mei 1996
14	Kontraktor	: PT MARGAMITRA ERABINA
15	Konsultan	: PT DUA INTAN BERSATU

Gambaran proyek :
Proyek ini memelihara dan merehabilitasi Jalan Nasional agar dapat memberikan pelayanan kepada pemakai jalan pa da ruas jalan Cokroaminoto, RE Martadinata, Kapten Tendean, Bugisan, MT Haryono, Mayjen Sutoyo, Mayjen Sugiyono, M Supeno, Perintis Kemerdekaan dan Jl Gedong Kuning dengan pengaspalan cara daur ulang (recycling).

3.5.2 Data proyek Swakelola (UPR)

1.	Pemimpin	: Sukismanto ST
2.	Bendahara	: Sabarbudi Zendrato
3.	Alamat	: Jl Bumijo No 5 Yogyakarta
4.	Sumber dana	: APBN Murni
5.	Tahun Anggaran	: 1995/1996
6.	DIP (Rp)	: 71.814.000,00

Gambaran proyek :
Penanganan dengan swakelola pada :
Jl Magelang, P Diponegoro, Jend Sudirman, Urip Sumoharjo, Kyai Mojo, Jl Bantul, Pramuka dan Jalan Imogiri.

Pekerjaan ini meliputi :
Pembersihan damija, pembuatan trotoir, perbaikan lap pon atas, perbaikan lap permukaan atas, beton bertulang, perawatan saluran, pembuatan marka jalan, perawatan bangunan pelengkap perawatan bangunan atas jembatan.

STAF PROYEK REHAB/PEPEL JALAN DAN JEMBATAN DIY

DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM PROYEK REHABILITASI/PENINGKATAN JALAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

25/01-'99

BAR UNO

1100323 24

3.6 BAGIAN PROYEK REHABILITASI/PEMELIHARAAN JALAN NASIONAL SEKSI BANTUL dan GUNUNG KIDUL

3.6.1 Data proyek PIYUNGAN-GADING_GADING-GLEDAG_GLEDAG-WONOSARI

1.	Pemimpin	: K u s n i BE
2.	Bendahara	: Anton Suharto
3.	Alamat	: Jl Bumijo No 5 Yogyakarta
4.	Sumber dana	: APBN Murni
	Target	: 10.050 m
5.	Tahun Anggaran	: 1995/1996
6.	Kontrak (Rp)	: 663.324.621,49
7.	No. Kontrak	: 03-26/RHB/B/APBN/1994
8	Tanggal kontrak	: 30 Juni 1995
9.	SPMK tanggal	: 07 Juli 1995
10	Waktu pelaksanaan	: 180 hari Kalender
11	Waktu pemeliharaan	: 60 hari Kalender
12	Rencana PHO tgl	: 2 Januari 1996
13	Rencana FHO tgl	: 2 Maret 1996
14	Kontraktor	: PB KURNIA JAYA
15	Konsultan	: CV MULTY VISI KARYA

Gambaran proyek :
Proyek ini memelihara dan merehabilitasi Jalan Propinsi agar dapat memberikan pelayanan kepada pemakai jalan pada ruas ini.
Yang dilaksanakan meliputi : Drainase, Pasangan batu dengan mortar, Galian tanah, Urugan, Penyiapan badan jalan, Bahu jalan, Lapis resap pengikat, Lapis perekat, ATBL/ATB, AC, Beton, Pasangan batu putih, Marka jalan serta Pemeliharaan rutin.

3.6.2 Data proyek Swakelola (UPR)

1.	Pemimpin	: K u s n i BE
2.	Bendahara	: Anton Suharto
3.	Alamat	: Jl Bumijo No 5 Yogyakarta
4.	Sumber dana	: APBN Murni
5.	Tahun Anggaran	: 1995/1996
6.	DIP (Rp)	: 53.000.000,00

STAF PROYEK REHAB/REMEL JALAN DAN JEMBATAN DIY

25/01-'99

BARUNO

NIP 110032324

Wilayah proyek.
Untuk membatasi kewenangan penanganan kegiatan di lapangan dibagi atas bagian proyek :

1. Bagpro Rehab/Pemel Jalan Nasional Seksi Sleman.
2. Bagpro Rehab/Pemel Jalan Nasional Seksi Kulon Progo.
3. Bagpro Rehab/Pemel Jalan Nasional Seksi Kotamadya.
4. Bagpro Rehab/Pemel Jalan Nasional Seksi Bantul dan Gunung kidul.

3.2 DATA PROYEK

- Nama proyek: Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan & Jembatan DIY
- Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
- Pemimpin : Ir Haruno Suryokumoro
- Bendahara : Reni Handayani SE
- Alamat : Jl Bumijo No 5 Yogyakarta
- Kode : 06.1.01.477487.21.04.004
- Anggaran : 1995/1996
- Nomor DIP : 187/XXI/3/--/1995
- DIP (Rp) : 6.131.261.000,- (rupiah murni)
- KPKN : 030

Disamping mengkoordinasi bagian proyek, secara operasional Proyek Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan DIY melaksanakan rehabilitasi/pemeliharaan jembatan :

3.2.1. REHABILITASI/PEMELIHARAAN JEMBATAN KEBON AGUNG I

1. Sumber dana : APBN Murni
2. Tahun Anggaran : 1995/1996
3. Target (Meter) : 20,70 m
4. DIP (Rp) : 92.000.000,00
5. Kontrak (Rp) : 91.286.120.50
6. No. Kontrak : 01-26/RHB/B/APBN/1995
   Tgl. Kontrak : 2 Juni 1995
7. SPMK tanggal : 2 Juni 1995
8. Waktu pelaksanaan : 75 hari kalender
9. Waktu pemeliharaan : 60 hari kalender
10 Rencana PHO tgl : 16 Agustus 1995
11 Rencana FHO tgl : 15 Oktober 1995
12 Kontraktor : PT PERWITA KARYA
13 Konsultan : PT PUSER BUMI

STAF PROYEK REHAB/PEMEL JALAN DAN JEMBATAN DIY

DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM
PROYEK REHABILITASI/PEMELIHARAAN JALAN DAN JEMBATAN
KANWIL PROP. DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

25/01-'99

HARUNO

NIP 11003234

DATA PROYEK

Nama Proyek Fisik	Proyek Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan dan Jembatan DIY.
Bagian Proyek	Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan Nasional Seksi Kabupaten Progo.
Paket	Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan Toyan - Karangnongko.
Lokasi	Kab. Daerah Progo (Toyan - Karangnongko).
Panjang Jalan	9,85 km
Kontraktor	CV. SARI REJEKI AGUNG
Tanggal Pemasukan Penawaran	- 02 Mei 1996
Tanggal Berita Acara Negosiasi	- --
Tanggal Penunjukan Pemenang	- 17 Mei 1996
Nomor Kontrak	04.26/RHB/B/APBN/1996
Tanggal Kontrak	11 Juni 1996
Tanggal Surat Perintah Mulai Kerja	19 Juni 1996
Nilai Kontrak Asli	Rp. 560.024.348,72
Tanggal Addendum	08 Oktober 1996
Nilai Addendum	Rp. 699.000.000,05
Nomor/Tanggal DIP	195/[illegible]1/3/--/1996, 30 Maret 1996
Sumber Dana	APBN Murni
Waktu Pelaksanaan Kontrak Asli	210 hari kalender
Waktu Pelaksanaan Addendum 1	210 hari kalender
Jangka Waktu Pemeliharaan	70 hari kalender
Rencana Penyerahan Pertama (PHO)	15 Januari 1997
Rencana Penyerahan Kedua (FHO)	26 Maret 1997
Konsultan	Biec Int. Inc. Jo. PT. Herda Carter Ind.
Nomor Kontrak	KU.08.[illegible]-P3TK, 59
Tanggal Kontrak	17 Juni 1996

25/04 '99

AGUS PRIYANTO

BAB II

DATA PROYEK

01.	Nama Proyek	Proyek Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan D.I.Yogyakarta
02.	Nama Bagian Proyek	Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Nasional Seksi Kulon Progo
03.	Paket	Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Sentolo-Milir PKPS-PU 4
04.	Lokasi	Kabupaten Kulon Progo, Propinsi DIY
05.	Panjang Jalan	Km. 22.050 - Km. 24.400 (2.35 Km.)
06.	Kontraktor	CV. BAWARC PUTRI
07.	No. Kontrak	16/PKK/BM-W12.RP/1998
08.	Sumber dana	APBN Murni Tahun Anggaran 1998/1999
09.	Nomor DIP SUPLEMEN	071/XXI/8/NSL/1998, tanggal 05 Agustus 1998
10.	Nilai Kontrak Asli	Rp. 103.166.360,00
11.	Revisi Harga Kontrak	-
12.	Tanda Tangan Kontrak	05 Nopember 1998
13.	Tanggal SPMK	06 Nopember 1998
14.	Masa Konstruksi	100 Hari Kalender
15.	Masa Pemeliharaan	30 Hari Kalender
16.	Perpanjangan waktu	-
17.	Profesional Hand Over (PHO)	21 Pebruari 1998
18.	Final Hand Over (FHO)	23 Maret 1998
19.	Konsultan Pengawas	SUPERVISI

25/01 '99

AGUS PRIYANTO

NIP. 490027420

BAB II

DATA PROYEK

01.	Nama Proyek	Proyek Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan D.I.Yogyakarta
02.	Nama Bagian Proyek	Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Nasional Seksi Kulon Progo
03.	Paket	Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Sentolo-Milir
04.	Lokasi	Kabupaten Kulon Progo, Propinsi DIY
05.	Panjang Jalan	Km. 17.900 - Km. 20.300 (2.40 Km.)
06.	Kontraktor	PT. YOGA TAMA
07.	No. Kontrak	12/PHKK/BM-W12/RP/1998
08.	Sumber dana	APBN Murni Tahun Anggaran 1998/1999
09.	Nomor DIP	0210/04/2/-/1998, tanggal 31 Maret 1998
10.	Nilai Kontrak Asli	Rp. 295.686.891,00
11.	Revisi Harga Kontrak	-
12.	Tanda Tangan Kontrak	27 Juli 1998
13.	Tanggal SPMK	28 Juli 1998
14.	Masa Konstruksi	140 Hari Kalender
15.	Masa Pemeliharaan	360 Hari Kalender
16.	Perpanjangan waktu	-
17.	Profesional Hand Over (PHO)	22 Desember 1998
18.	Final Hand Over (FHO)	20 Pebruari 1999
19.	Konsultan Pengawas	PT. ANUGRAH KRIDA PRADANA

DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM
PROYEK REHABILITASI/PEMELIHARAAN JALAN & JEMBATAN D.I.
SATUAN KERJA REHAB & PEMELIHARAAN JALAN NASIONAL SEKSI KULON PROGO

25/04 '99
(AGUS PRIYANTO)
NIP. 490027420

BAB II

DATA PROYEK

01.	Nama Proyek	Proyek Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan D.I.Yogyakarta
02.	Nama Bagian Proyek	Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Nasional Seksi Kulon Progo
03.	Paket	Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Sentolo-Milir PKPS-PU 2
04.	Lokasi	Kabupaten Kulon Progo, Propinsi DIY
05.	Panjang Jalan	Km. 22.350 - Km. 24.400 (2.05 Km.)
06.	Kontraktor	PB. SUNAR AGUNG
07.	No. Kontrak	10/PNK/BM-W12 RP/1998
08.	Sumber dana	APBN Murni Tahun Anggaran 1998/1999
09.	Nomor DIP	071/XXI/3/--/1998, tanggal 31 Maret 1998
10.	Nilai Kontrak Asli	Rp. 104.565.989,00
11.	Revisi Harga Kontrak	-
12.	Tanda Tangan Kontrak	13 Oktober 1998
13.	Tanggal SPMK	14 Oktober 1998
14.	Masa Konstruksi	100 Hari Kalender
15.	Masa Pemeliharaan	730 Hari Kalender
16.	Perpanjangan Waktu	-
17.	Profesional Hand Over (PHO)	29 Januari 1998
18.	Final Hand Over (FHO)	28 Pebruari 1998
19.	Konsultan Pengawas	PT. ANUGRAH KRIDA PRADANA

25/01-99

AGUS PRIYANTO

NIP. 490027420

BAB II

DATA PROYEK

01.	Nama Proyek	Proyek Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan D.I.Yogyakarta
02.	Nama Bagian Proyek	Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Nasional Seksi Kulon Progo
03.	Paket	Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Sentolo-Milir PKPS-PU 1
04.	Lokasi	Kabupaten Kulon Progo, Propinsi DIY
05.	Panjang Jalan	Km. 20.300 - Km. 22.350 (2.05 Km.)
06.	Kontraktor	PT. PUSPA
07.	No. Kontrak	03/PKK/BM-W12.RP/1998
08.	Sumber dana	APBN Murni Tahun Anggaran 1998/1999
09.	Nomor DIP	071/XXI/3/-/1998, tanggal 31 Maret 1998
10.	Nilai Kontrak Asli	Rp. 194.225.743,-
11.	Revisi Harga Kontrak	-
12.	Tanda Tangan Kontrak	13 Oktober 1998
13.	Tanggal SPMK	14 Oktober 1998
14.	Masa Konstruksi	103 Hari Kalender
15.	Masa Pemeliharaan	730 Hari Kalender
16.	Perpanjangan waktu	-
17.	Profesional Hand Over (PHO)	29 Januari 1999
18.	Final Hand Over (FHO)	28 Februari 1998
19.	Konsultan Pengawas	PT. ANUGRAH KRIDA PRADANA

29/01'99

AGUS PRIYANTO

NIP. 490027420

BAB II

DATA PROYEK

01.	Nama Proyek	Proyek Rehabilitasi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan D.I.Yogyakarta
02.	Nama Bagian Proyek	Rehabilitasi Pemeliharaan Jalan Nasional Seksi Kulon Progo
03.	Paket	Rehabilitasi Pemeliharaan Jalan Seniolo-Milir PKPS-PU'3
04.	Lokasi	Kabupaten Kulon Progo, Propinsi DIY
05.	Panjang Jalan	Km. 22.350 - Km. 24.400 (2.05 Km.)
06.	Kontraktor	PT. AYKM
07.	No. Kontrak	11/PKK/DAI-W12/KP/1998
08.	Sumber dana	APBN Murni Tahun Anggaran 1998/1999
09.	Nomor DIP SUPLEMEN	071/XXIV/8/NSL/1998, tanggal 05 Agustus 1998
10.	Nilai Kontrak Asli	Rp. 87.667.423.00
11.	Revisi Harga Kontrak	-
12.	Tanda Tangan Kontrak	13 Oktober 1998
13.	Tanggal SPMK	14 Oktober 1998
14.	Masa Konstruksi	100 Hari Kalender
15.	Masa Pemeliharaan	30 Hari Kalender
16.	Perpanjangan waktu	-
17.	Profesional Hand Over (PHO)	29 Januari 1998
18.	Final Hand Over (FHO)	28 Pebruari 1998
19.	Konsultan Pengawas	SUPERVISI

25/01 '99

AGUS PRIYANTO

NIP. 490027420

1.1. Data Umum Proyek

(1)	Nama Proyek	: Proyek Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Propinsi Daerah Istimewa Yogyayakarta.
(2)	Nama Bagian Proyek	: Bagian Proyek Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan Nasional Seksi Kulon Progo.
(3)	P a k e t	: Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Yogyakarta (Bantar) - Sentolo dan Jalan Wates - Toyan.
(4)	Lokasi Proyek	: Kabupaten Kulon Progo.
(5)	Penanganan	: Total : 5.815 m (Km.15+060 - Km.16+065 dan Km.30+000 - Km.34+790). Efektif : 3.219 m (Km.15+060 - Km.15+670 Km.30+800 - Km.31+400 Km.33+200 - Km.34+794). Pelebaran, Overlay ATBL, ATB dan AC.
(6)	Sumber Dana	: APBN Murni - Tahun Anggaran 1997/ 1998
(7)	Nomor Kontrak/ Tanggal	: 06/PKK/Bm-W12.RP/1997. Tanggal 06 Agustus 1997.
(8)	Nomor SPMK/ Tanggal	: KU.08.09/BM-W12.RP2/136. Tanggal 07 Agustus 1997.
(9)	Surat Penyerahan Lapangan	: KU.08.09/BM-W12.RP2/137. Tanggal 07 Agustus 1997.
(10)	Harga Kontrak Asli	: Rp. 426.063.585,96
(11)	Jangka Waktu Pelaksanaan	: 150 Hari Kalender
(12)	Jangka Waktu Pemeliharaan	: 60 Hari Kalender
(13)	Tanggal Penyerahan 1 (PHO)	: 09 Januari 1998.
(14)	Tanggal Penyerahan Akhir (FHO)	: 10 Maret 1998.
(15)	Kontraktor	: PB. Lesmonowati Jl. Diponegoro No.21, Wates - Yogyakarta.
(16)	Konsultan	: CV. DZ. Engineering Consultant Jl. Godean Km.5 - Demak Ijo - Yogyakarta.

25/01'99

AGUS PRIYANTO

NIP. 490027420

c:\bankdata\laporan\wates.doc



DATA PENELITIAN

DATA PENELITIAN

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y	$X1^2$	$X2^2$	$X3^2$	$X4^2$	$X5^2$	$X6^2$	Y^2	X1X2	X1X3	X1X4	X1X5	X1X6	X2X3	X2X4	X2X5	X2X6	X3X4	X3X5	X3X6	X4X5	X4X6	X5X6	X1Y	X2Y	X3Y	X4Y	X5Y	X6
1	14	15	15	15	15	15	4	196	225	225	225	225	225	16	210	210	210	210	210	225	225	225	225	225	225	225	225	225	56	60	60	60	60	6
2	14	14	13	14	16	15	4	196	196	169	196	256	225	16	196	182	196	224	210	182	196	224	210	182	208	195	224	210	240	56	56	52	56	64	6
3	16	15	16	15	15	15	4	256	225	256	225	225	225	16	240	256	240	240	240	240	225	225	225	240	240	240	225	225	225	64	60	64	60	60	6
4	16	16	16	15	16	16	4	256	256	256	225	256	256	16	256	256	240	256	256	256	240	256	256	240	256	256	240	240	256	64	64	64	60	64	6
5	11	12	11	11	12	12	3	121	144	121	121	144	144	9	132	121	121	132	132	132	132	144	144	121	132	132	132	132	144	33	36	33	33	36	3
6	12	12	12	12	12	11	3	144	144	144	144	144	121	9	144	144	144	144	132	144	144	144	132	144	144	132	144	132	132	36	36	36	36	36	3
7	12	13	12	15	12	12	4	144	169	144	225	144	144	16	156	144	180	144	144	156	195	156	156	180	144	144	180	180	144	48	52	48	60	48	4
8	12	13	12	13	13	12	3	144	169	144	169	169	144	9	156	144	156	156	144	156	169	169	156	156	156	144	169	156	156	36	39	36	39	39	3
9	13	12	13	12	12	12	3	169	144	169	144	144	144	9	156	169	156	156	156	156	144	144	144	156	156	156	144	144	144	39	36	39	36	36	3
10	13	13	15	14	13	13	3	169	169	225	196	169	169	9	169	195	182	169	169	195	182	169	169	210	195	195	182	182	169	39	39	45	42	39	3
11	14	14	13	14	16	14	4	196	196	169	196	256	196	16	196	182	196	224	196	182	196	224	196	182	208	182	224	196	224	56	56	52	56	64	5
12	11	12	11	12	13	12	3	121	144	121	144	169	144	9	132	121	132	143	132	132	144	156	144	132	143	132	156	144	156	33	36	33	36	39	3
13	11	11	12	12	11	13	3	121	121	144	144	121	169	9	121	132	132	121	143	132	132	121	143	144	132	156	132	156	143	33	33	36	36	33	3
14	12	12	12	11	12	13	4	144	144	144	121	144	169	16	144	144	132	144	156	144	132	144	156	132	144	156	132	143	156	48	48	48	44	48	5
15	13	13	13	14	13	13	3	169	169	169	196	169	169	9	169	169	182	169	169	169	182	169	169	182	169	169	182	182	169	39	39	39	42	39	3
16	12	12	11	11	11	12	3	144	144	121	121	121	144	9	144	132	132	132	144	132	132	132	144	121	121	132	121	132	132	36	36	33	33	33	3
17	11	13	11	10	11	12	3	121	169	121	100	121	144	9	143	121	110	121	132	143	130	143	156	110	121	132	110	120	132	33	39	33	30	33	3
18	11	14	11	12	11	11	3	121	196	121	144	121	121	9	154	121	132	121	121	154	168	154	154	132	121	121	132	132	121	33	42	33	36	33	3
19	16	15	16	16	13	15	4	256	225	256	256	169	225	16	240	256	256	208	240	240	240	195	225	256	208	240	208	240	195	64	60	64	64	52	6
20	11	12	12	13	12	13	3	121	144	144	169	144	169	9	132	132	143	132	143	144	156	144	156	156	144	156	156	169	156	33	36	36	39	36	3
Jumlah	255	263	257	261	259	261	68	3309	3493	3363	3461	3411	3447	236	3390	3331	3372	3346	3369	3414	3464	3438	3460	3401	3367	3395	3418	3440	3419	879	903	884	898	892	89
Rerata	13	13	13	13	13	13	3	165	175	168	173	171	172	12	170	167	169	167	168	171	173	172	173	170	168	170	171	172	171	44	45	44	45	45	4
SD	7.4	7.5	7.4	7.4	7.4	7.4	4	26.5	27.2	26.7	27.1	26.9	27.1	7.1	26.8	26.6	26.8	26.7	26.8	26.9	27.1	27	27.1	26.9	26.7	26.9	26.9	27	26.9	14	14	14	14	14	1

TABEL BUTIR-BUTIR SAHIH
Pada Taraf Signifikansi : 0.05

Kasus Nomor	Butir Nomor: 1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Tot
1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	93
2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	90
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
5	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	74
7	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	80
8	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	78
9	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
10	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	84
11	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	89
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	74
13	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	73
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	76
15	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	82
16	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	72
17	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	71
18	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	73
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	95
20	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	75

VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Cetakan ke- 1 / 1

S.P.S. : Seri Program Statistik
Program : ANALISIS KESAHIHAN BUTIR
Edisi : Sutrisno Hadi dan Sono Pawardiyanto
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IK, Hak Cipta (c) 1992, Dilindungi UU

Nama Pemilik : YOS. YOH. B. MUWA. SE.
Nama Lembaga : GAMA SAGITA COMPUTER
A l a m a t : JLH. KRICAN 29 C, Yogyakarta
==========

Nama Peneliti : TUTUT HANDAYANI & EVI YUDA NINGSIH
Nama Lembaga : TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Tgl. Analisis : 14 NOPEMBER 1993
Nama Berkas : TUTI
==========

Nama Konstrak : PELAKSANAAN PEMBANGUNAN PROYEK

Butir 1 = Rekaman Nomor : 1
Butir 2 = Rekaman Nomor : 2
Butir 3 = Rekaman Nomor : 3
Butir 4 = Rekaman Nomor : 4
Butir 5 = Rekaman Nomor : 5

Butir 6 = Rekaman Nomor : 6
Butir 7 = Rekaman Nomor : 7
Butir 8 = Rekaman Nomor : 8
Butir 9 = Rekaman Nomor : 9
Butir 10 = Rekaman Nomor : 10

Butir 11 = Rekaman Nomor : 11
Butir 12 = Rekaman Nomor : 12
Butir 13 = Rekaman Nomor : 13
Butir 14 = Rekaman Nomor : 14
Butir 15 = Rekaman Nomor : 15

Butir 16 = Rekaman Nomor : 16
Butir 17 = Rekaman Nomor : 17
Butir 18 = Rekaman Nomor : 18
Butir 19 = Rekaman Nomor : 19
Butir 20 = Rekaman Nomor : 20

Butir 21 = Rekaman Nomor : 21
Butir 22 = Rekaman Nomor : 22
Butir 23 = Rekaman Nomor : 23
Butir 24 = Rekaman Nomor : 24
Butir 25 = Rekaman Nomor : 25

Cacah Kasus Semula : 20
Cacah Data Kosong : 0
Cacah Kasus Jalan : 20

TABEL RANGKUMAN ANALISIS BUTIR
Putaran Ke - 1 pada Taraf Signifikansi : 0.05

Butir No.	r xy	r bt	p	Status
1	0.754	0.720	0.000	sahih
2	0.615	0.580	0.004	sahih
3	0.706	0.667	0.001	sahih
4	0.618	0.572	0.004	sahih
5	0.591	0.547	0.006	sahih
6	0.505	0.470	0.017	sahih
7	0.773	0.752	0.000	sahih
8	0.580	0.543	0.006	sahih
9	0.702	0.657	0.001	sahih
10	0.619	0.579	0.004	sahih
11	0.523	0.462	0.019	sahih
12	0.679	0.644	0.001	sahih
13	0.522	0.471	0.017	sahih
14	0.580	0.543	0.006	sahih
15	0.660	0.613	0.002	sahih
16	0.652	0.607	0.002	sahih
17	0.910	0.901	0.000	sahih
18	0.680	0.642	0.001	sahih
19	0.489	0.451	0.022	sahih
20	0.475	0.394	0.041	sahih
21	0.566	0.514	0.010	sahih
22	0.609	0.563	0.004	sahih
23	0.644	0.614	0.002	sahih
24	0.561	0.515	0.010	sahih
25	0.779	0.756	0.000	sahih

Cetakan ke- 1 / 1

S.P.S. : Seri Program Statistik
Program : UJI-KEANDALAN TEKNIK Genap-Gasal
Edisi : Sutrisno Hadi dan Seno Pawardiyanto
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN; Hak Cipta (c) 1992, Dilindungi UU

Nama Pemilik : YOS. YEH. B. NUKA. SE.
Nama Lembaga : GAMA SAGITA COMPUTER
A l a m a t : JLN. KAICAN 29 C, Yogyakarta

Nama Peneliti : TUTUT HANDAYANI & EVI YUDA NINGGAR
Nama Lembaga : TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Tgl. Analisis : 14 NOPEMBER 1993
Nama Berkas : TUT1

Nama Konstrak : PELAKSANAAN PEMBANGUNAN PROYEK

Butir 1 = Rekaman Nomor : 1
Butir 2 = Rekaman Nomor : 2
Butir 3 = Rekaman Nomor : 3
Butir 4 = Rekaman Nomor : 4
Butir 5 = Rekaman Nomor : 5
Butir 6 = Rekaman Nomor : 6
Butir 7 = Rekaman Nomor : 7
Butir 8 = Rekaman Nomor : 8
Butir 9 = Rekaman Nomor : 9
Butir 10 = Rekaman Nomor : 10
Butir 11 = Rekaman Nomor : 11
Butir 12 = Rekaman Nomor : 12
Butir 13 = Rekaman Nomor : 13
Butir 14 = Rekaman Nomor : 14
Butir 15 = Rekaman Nomor : 15
Butir 16 = Rekaman Nomor : 16
Butir 17 = Rekaman Nomor : 17
Butir 18 = Rekaman Nomor : 18
Butir 19 = Rekaman Nomor : 19
Butir 20 = Rekaman Nomor : 20
Butir 21 = Rekaman Nomor : 21
Butir 22 = Rekaman Nomor : 22
Butir 23 = Rekaman Nomor : 23
Butir 24 = Rekaman Nomor : 24
Butir 25 = Rekaman Nomor : 25

TABEL RANGKUMAN ANALISIS

Cacah Butir Sahih	: N =	25
Cacah Kasus Semula	: N =	20
Cacah Data Kosong	: NG =	0
Cacah Kasus Jalan	: NJ =	20
Sigma X (Genap)	: ΣX =	799
Sigma X Kuadrat	: ΣX^2 =	31475
Sigma Y (Ganjil)	: ΣY =	835
Sigma Y Kuadrat	: ΣY^2 =	35363
Sigma Tangkar XY	: ΣXY =	33319
Koef. Keandalan	: rtt =	0.904
Spearman Brown	: rbb =	0.950
Peluang Kalat α	: p =	0.000

UJI NORMALITAS

Cetakan Ke - 1 / 1

Paket : SPS (Seri Program Statistik)
Modul : Uji Asumsi
Program : Uji Normalitas Sebaran
Edisi : Sutrisno Hadi dan Seno Pawardiyanto
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IW; Hak Cipta (c) 1993, Dilindungi

Nama Pemilik : YDS. YOH. B. MUWA, SE.
Nama Lembaga : GAMA SAGITA COMPUTER
A l a m a t : JLN. MRICAN 29/C, YOGYAKARTA
==========

Nama Peneliti : TUTUT HANDAYANI & EVI YUDA NINGSAR
Nama Lembaga : TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Tgl. Analisis : 14 NOPEMBER 1993
Nama Berkas : TUT2

Nama Ubahan X 1 : POLAKEPEMIMPINAN
Nama Ubahan X 2 : PENGAMBILAN KEPUTUSAN
Nama Ubahan X 3 : PERENCANAAN
Nama Ubahan X 4 : KREATIVITAS
Nama Ubahan X 5 : KOMUNIKASI
Nama Ubahan X 6 : KETRAMPILAN BERDISKUSI
Nama Ubahan X 7 : PELAKSANAAN PEMBANGUNAN PROYEK

Ubahan X 1 = Rekaman Nomor : 1
Ubahan X 2 = Rekaman Nomor : 2
Ubahan X 3 = Rekaman Nomor : 3
Ubahan X 4 = Rekaman Nomor : 4
Ubahan X 5 = Rekaman Nomor : 5
Ubahan X 6 = Rekaman Nomor : 6
Ubahan X 7 = Rekaman Nomor : 0

Cacah Kasus Semula : 20
Cacah Data Hilang : 0
Cacah Kasus Dalam : 20

†† TABEL RANGKUMAN - KEKAWAN : 1

Kias	fo	fh	D	DD	DD/fh
6	0	0.46	-0.46	0.21	0.46
5	3	2.72	0.28	0.08	0.03
4	6	6.83	-0.83	0.68	0.10
3	5	6.83	-1.83	3.33	0.49
2	6	2.72	3.28	10.77	3.96
1	0	0.46	-0.46	0.21	0.46
Total	20	20.00	0.00	--	5.49

db = 5 p = 0.359
Sebarannya : normal.

†† KECOCOKAN KURVE KEKAWAN : 1

Kias	fo	fh	
6	0	0.46	:
5	3	2.72	: oooo
4	6	6.83	: oooooo
3	5	6.83	: ooooo
2	6	2.72	: oooooo
1	0	0.46	:

Rerata = 12.750 S.B. = 1.743
Kai Kuadrat = 5.493 p = 0.359

TABEL RANGKUMAN - KEKAMAN : 2

Klas	fo	fh	D	DD	DD/fh
6	1	0.46	0.54	0.30	0.65
5	3	2.72	0.28	0.08	0.03
4	3	6.83	-3.83	14.64	2.14
3	12	6.83	5.17	26.77	3.92
2	1	2.72	-1.72	2.95	1.09
1	0	0.46	-0.46	0.21	0.46
Total	20	20.00	0.00	--	8.29

db = 5 p = 0.141
Sebarannya : normal.

KECOCOKAN KURVE KEKAMAN : 2

Klas	fo	fh	
6	1	0.46	: o
5	3	2.72	: ooo*
4	3	6.83	: ooo *
3	12	6.83	: oooooo*oooo
2	1	2.72	: o *
1	0	0.46	:

Rerata = 13.150 S.B. = 1.348
Kai Kuadrat = 8.286 p = 0.141

TABEL RANGKUMAN - PERAKAAN : 3

Klas	fo	fh	D	DD	DD/fh
6	0	0.46	-0.46	0.21	0.46
5	5	2.72	2.28	5.21	1.92
4	4	6.83	-2.83	7.99	1.17
3	6	6.83	-0.83	0.68	0.10
2	5	2.72	2.28	5.21	1.92
1	0	0.46	-0.46	0.21	0.46
Total	20	20.00	0.00	--	6.01

db = 5 p = 0.305
Sebarannya : normal.

KECOCOKAN KURVE PERAKAAN : 3

Klas	fo	fh	
6	0	0.46	:
5	5	2.72	: oooooo
4	4	6.83	: oooo t
3	6	6.83	: oooooo t
2	5	2.72	: oooooo
1	0	0.46	:

Rerata = 12.850 S.B. = 1.785
Kai Kuadrat = 6.014 p = 0.305

tt TABEL RANGKUMAN - REKAMAN : 4

Klas	fo	fh	O	OO	OO/fh
7	0	0.32	-0.32	0.10	0.32
6	1	1.65	-0.65	0.42	0.25
5	8	4.70	3.30	10.88	2.31
4	2	6.66	-4.66	21.63	3.26
3	8	4.70	3.30	10.88	2.31
2	1	1.65	-0.65	0.42	0.25
1	0	0.32	-0.32	0.10	0.32
Total	20	20.00	0.00	--	9.04

db = 6 p = 0.171
Sebarannya : normal.

tt PECOCOKAN KURVE REKAMAN : 4

Klas	fo	fh	
7	0	0.33	:
6	1	1.65	: o t
5	8	4.71	: oooootooo
4	2	6.66	: oo t
3	8	4.71	: oooootooo
2	1	1.65	: o t
1	0	0.33	:

Rerata = 13.050 S.B. = 1.701
Kai Kuadrat = 9.038 p = 0.171

** TABEL RANGKUMAN - REKAMAN : 5

Kias	fo	fh	D	DD	DD/fh
6	0	0.46	-0.46	0.21	0.46
5	5	2.72	2.28	5.21	1.92
4	5	6.83	-1.83	3.33	0.49
3	6	6.83	-0.83	0.68	0.10
2	4	2.72	1.28	1.64	0.60
1	0	0.46	-0.46	0.21	0.46
Total	20	20.00	0.00	--	4.02

db = 5 p = 0.546
Sebarannya : normal.

** KECOCOKAN KURVE REKAMAN : 5

Kias	fo	fh	
6	0	0.46	:
5	5	2.72	: oooooo
4	5	6.83	: oooooo *
3	6	6.83	: oooooo *
2	4	2.72	: oooo
1	0	0.46	:

Rerata = 12.950 S.B. = 1.731
Kai Kuadrat = 4.021 p = 0.546

TABEL RANGKUMAN - KEKANAN : 6

Klas	fo	fh	D	DD	DD/fh
6	1	0.46	0.54	0.30	0.65
5	4	2.72	1.28	1.64	0.60
4	1	6.83	-5.83	33.94	4.97
3	12	6.83	5.17	26.77	3.92
2	2	2.72	-0.72	0.52	0.19
1	0	0.46	-0.46	0.21	0.46
Total	20	20.00	0.00	--	10.79

db = 5 p = 0.055
Sebarannya : normal.

KECOCOKAN KURVE KEKANAN : 6

Klas	fo	fh	
6	1	0.46	: o
5	4	2.72	: oooto
4	1	6.83	: o t
3	12	6.83	: ooooooo!oooooo
2	2	2.72	: oo t
1	0	0.46	:

Rerata = 13.050 S.B. = 1.468
Kai Kuadrat = 10.794 p = 0.056

TABEL RANGKUMAN - REKAMAN : 3

Klas	fo	fh	D	DD	DD/fh
4	0	1.34	-1.34	1.78	1.34
3	9	8.66	0.34	0.11	0.01
2	10	8.66	1.34	1.78	0.21
1	1	1.34	-0.34	0.11	0.08
Total	20	20.00	0.00	--	1.64

db = 3 p = 0.650
Sebarannya : normal.

KECOCOKAN KURVE REKAMAN : 3

Klas	fo	fh	
4	0	1.34	: *
3	9	8.67	: ooooooooo*
2	10	8.67	: ooooooooo*o
1	1	1.34	: o*

Rerata = 13.050 S.B. = 0.999
Kai Kuadrat = 1.640 p = 0.650

** TABEL DATA : TUT2

Kasus	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y
1	14	15	15	15	15	15	4
2	14	14	13	14	16	15	4
3	16	15	16	15	15	15	4
4	16	16	16	15	16	16	4
5	11	12	11	11	12	12	3
6	12	12	12	12	12	11	3
7	12	13	12	15	12	12	4
8	12	13	12	13	13	12	3
9	13	12	13	12	12	12	3
10	13	13	15	14	13	13	3
11	14	14	13	14	16	14	4
12	11	12	11	12	13	12	3
13	11	11	12	12	11	13	3
14	12	12	12	11	12	13	4
15	13	13	13	14	13	13	3
16	12	12	11	11	11	12	3
17	11	13	11	10	11	12	3
18	11	14	11	12	11	11	3
19	16	15	16	16	13	15	4
20	11	12	12	13	12	13	3



UJI LINEARITAS

Cetakan Ke - 1 / 1

Paket : SPS (Seri Program Statistik)
Program : Uji Linieritas vs. Polinomialitas
Edisi : Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 1993, Dilindungi

Nama Pemilik : YOS. YOH. B. NUWA, SE.
Nama Lembaga : GAMA SABITA COMPUTER
A l a m a t : JLN. KAKAN 29/C, YOGYAKARTA
==========

Nama Peneliti : TUTUT WANDAYANI & EVI YUDA NINGSAR
Nama Lembaga : TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Tgl. Analisis : 14 NOPEMBER 1993
Nama Berkas : TUT2

Nama Ubahan Bebas X 1 : POLA KEPEMIMPINAN
Nama Ubahan Bebas X 2 : PENGAMBILAN KEPUTUSAN
Nama Ubahan Bebas X 3 : PERENCANAAN
Nama Ubahan Bebas X 4 : KREATIVITAS
Nama Ubahan Bebas X 5 : KOMUNIKASI
Nama Ubahan Bebas X 6 : KETRAMPILAN BERDISKUSI
Nama Ubahan Taut Y : PELAKSANAAN PEMBANGUNAN PROYEK

Ubahan Bebas X 1 = Rekaman Nomor : 1 pangkat 1
Ubahan Bebas X 2 = Rekaman Nomor : 1 pangkat 2
Ubahan Taut Y = Rekaman Nomor : 7

MATRIKS INTERKORELASI

r	x1	x2	y
x1	1.000	0.998	0.721
p	0.000	0.000	0.001
x2	0.998	1.000	0.717
p	0.000	0.000	0.001
y	0.721	0.717	1.000
p	0.001	0.001	0.000

p = dua-ekor.

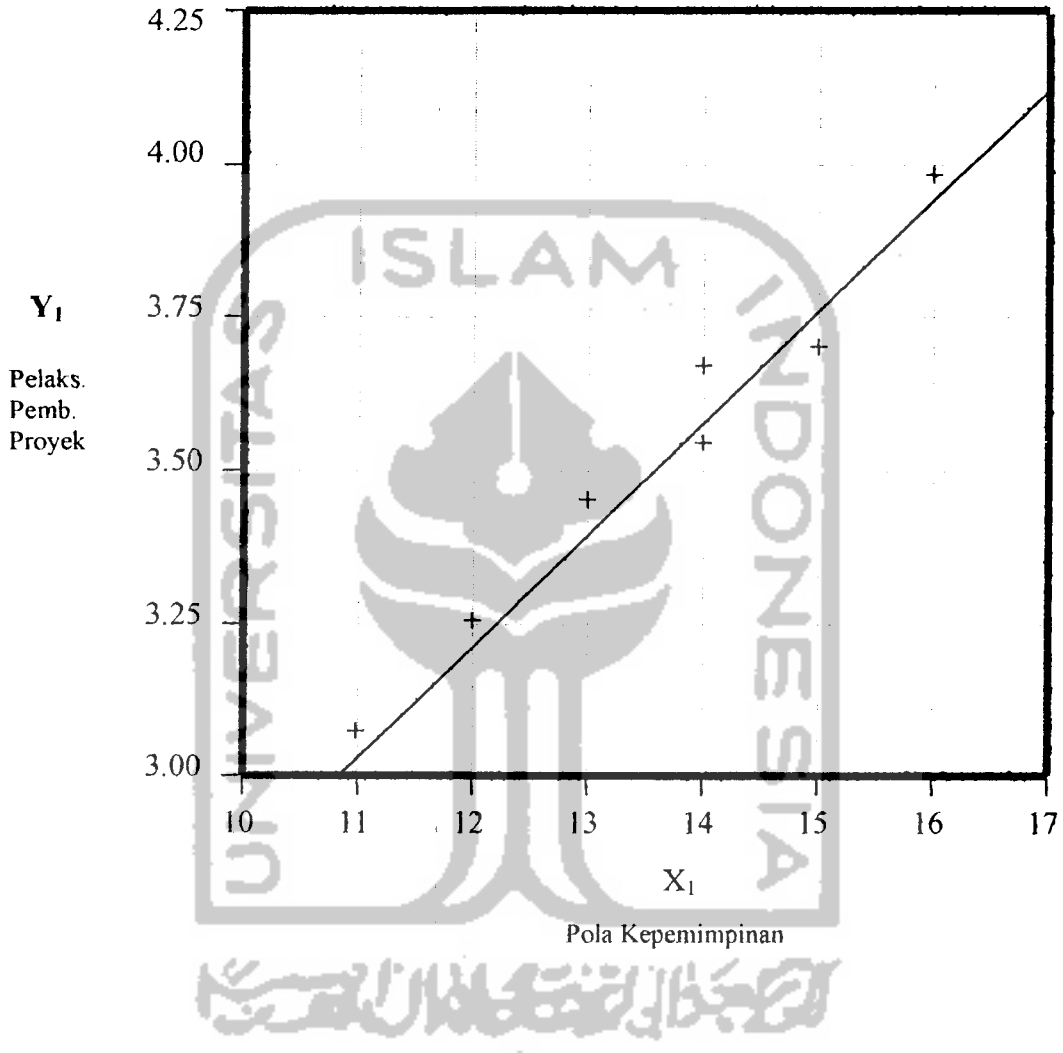
TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI : X 1 dengan X 7

Sumber	Derajat	JK	db	RK	F	p
Regresi	Ke-1	2.494	1	2.494	19.460	0.001
	Ke-2	2.502	2	1.251	9.758	0.002
Residu	Ke-1	2.306	18	0.128	--	--
	Ke-2	2.298	17	0.135	--	--
Total		4.800	19	--	--	--

TABEL RANGKUMAN ANAVA POLINOMIAL : X 1 dengan X 7

Sumber	Derajat	R²	db	Var	F	p
Regresi	Kel	0.519	1	0.519	19.460	0.001
Residu		0.481	18	0.027	--	--
Regresi	Ke2	0.521	2	0.261	9.758	0.002
Beda	Ke2-Kel	0.002	1	0.002	0.066	0.799
Residu		0.479	17	0.028	--	--

Korelasinya Linier


4.25
4.00
3.75
3.50
3.25
3.00
Y1
Pelaks.
Pemb.
Proyek
10
11
12
13
14
15
16
17
X1
Pola Kepemimpinan

Ubahan Bebas X 1 = Rekaman Nomor : 2 pangkat 1
Ubahan Bebas X 2 = Rekaman Nomor : 2 pangkat 2
Ubahan Taut Y = Rekaman Nomor : 7

MATRIKS INTERKORELASI

r	x1	x2	y
x1	1.000	0.999	0.683
p	0.000	0.000	0.001
x2	0.999	1.000	0.687
p	0.000	0.000	0.001
y	0.683	0.687	1.000
p	0.001	0.001	0.000

p = dua-ekor.



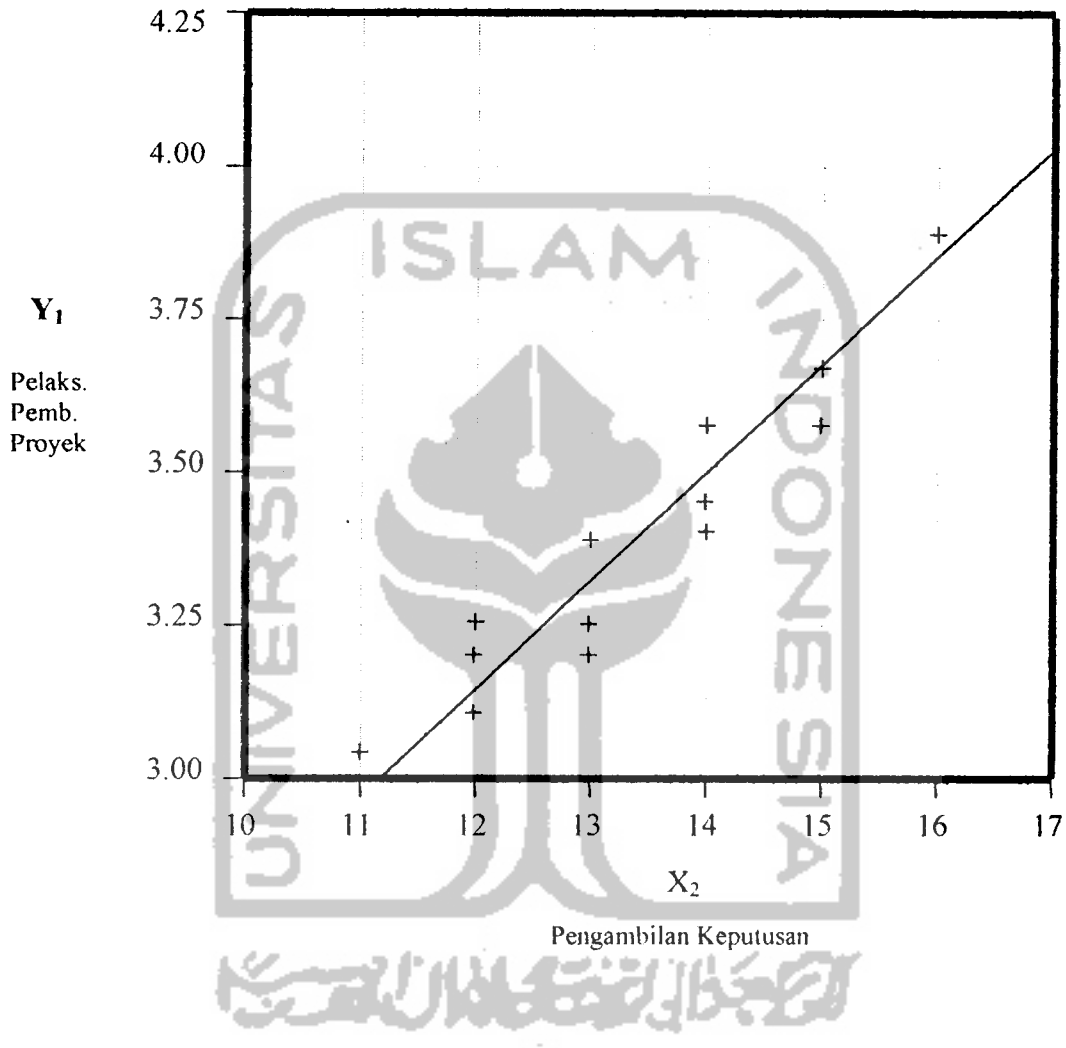
TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI : X 2 dengan X 7

Sumber	Derajat	JK	db	KT	F	p
Regresi	Ke-1	2.241	1	2.241	15.768	0.001
	Ke-2	2.274	2	1.137	7.651	0.005
Residu	Ke-1	2.559	18	0.142	--	--
	Ke-2	2.526	17	0.149	--	--
Total		4.800	19	--	--	--

TABEL RANGKUMAN ANAVA POLINOMIAL : X 2 dengan X 7

Sumber	Derajat	Rt	db	Var	F	p
Regresi	Ke1	0.467	1	0.467	15.768	0.001
Residu		0.533	18	0.030	--	--
Regresi	Ke2	0.474	2	0.237	7.651	0.005
Beda	Ke2-Ke1	0.007	1	0.007	0.218	0.650
Residu		0.526	17	0.031	--	--

Korelasinya Linier


4.25
4.00
3.75
3.50
3.25
3.00
Y1
Pelaks.
Pemb.
Proyek
10
11
12
13
14
15
16
17
X2
Pengambilan Keputusan

Ubahan Bebas X 1 = Rekaman Nomor : 3 pangkat 1
Ubahan Bebas X 2 = Rekaman Nomor : 3 pangkat 2
Ubahan Taut Y = Rekaman Nomor : 7

MATRIKS INTERKORELASI

r	x1	x2	y
x1	1.000	0.999	0.593
p	0.000	0.000	0.005
x2	0.999	1.000	0.594
p	0.000	0.000	0.006
y	0.593	0.594	1.000
p	0.005	0.006	0.000

p = dua-ekor.

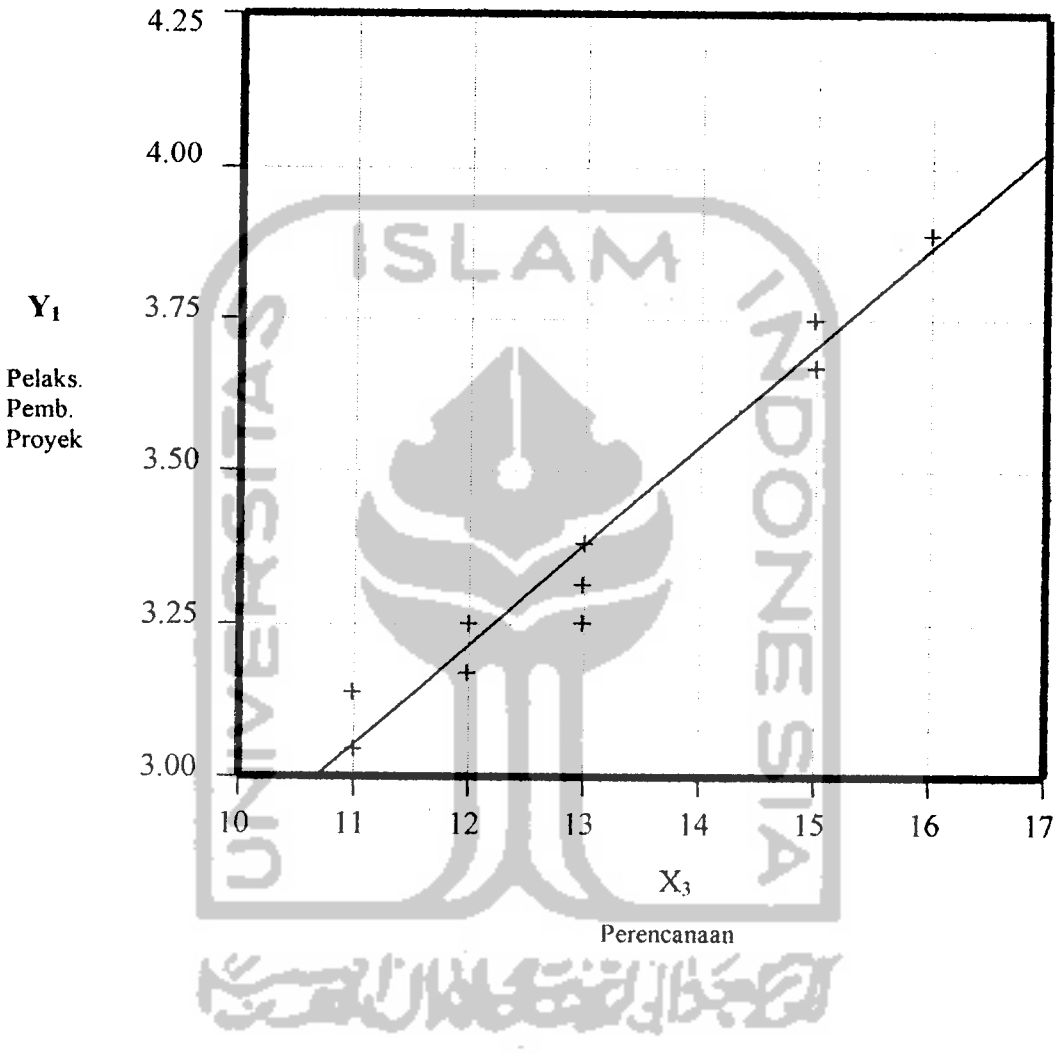
TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI : X 3 dengan X 7

Sumber	Derajat	JK	db	RK	F	p
Regresi	Ke-1	1.718	1	1.718	10.036	0.005
	Ke-2	1.739	2	0.869	4.828	0.021
Residu	Ke-1	3.082	18	0.171	--	--
	Ke-2	3.061	17	0.180	--	--
Total		4.800	19	--	--	--

TABEL RANGKUMAN ANAVA POLINOMIAL : X 3 dengan X 7

Sumber	Derajat	SP	db	Var	F	p
Regresi	Kel	0.358	1	0.358	10.036	0.005
Residu		0.642	18	0.036	--	--
Regresi	Ke2	0.362	2	0.181	4.828	0.021
Beda	Ke2-Kel	0.004	1	0.004	0.113	0.739
Residu		0.638	17	0.038	--	--

Korelasinya Linier


4.25
4.00
3.75
3.50
3.25
3.00
Y1
Pelaks.
Pemb.
Proyek
10
11
12
13
14
15
16
17
X3
Perencanaan

Ubahan Bebas X 1 = Rekaman Nomor : 4 pangkat 1
Ubahan Bebas X 2 = Rekaman Nomor : 4 pangkat 2
Ubahan Taut Y = Rekaman Nomor : 7

MATRIKS INTERKORELASI

r	x1	x2	y
x1	1.000	0.993	0.653
p	0.000	0.000	0.002
x2	0.993	1.000	0.671
p	0.000	0.000	0.001
y	0.653	0.671	1.000
p	0.002	0.001	0.000

p = dua-ekor.



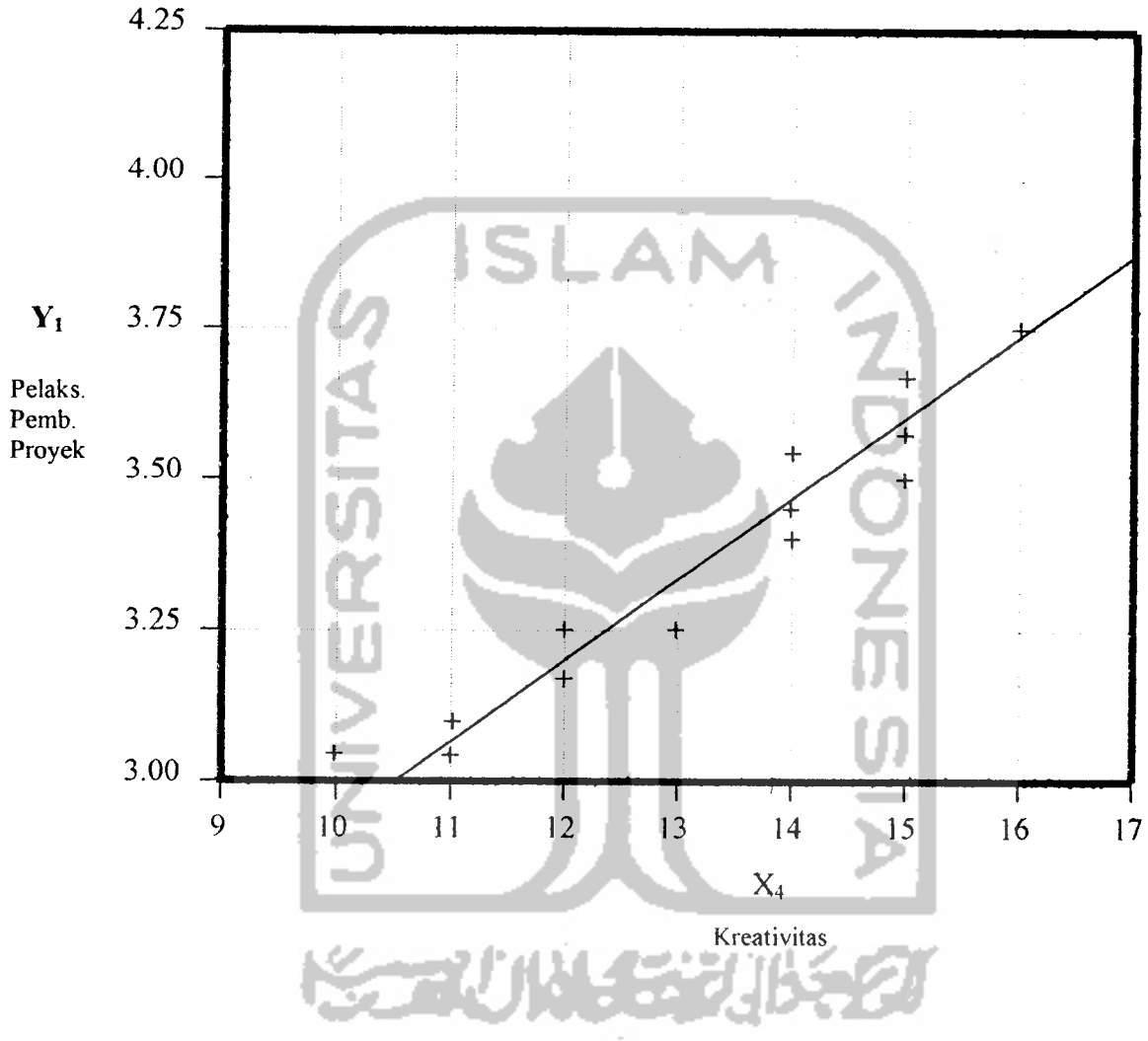
TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI : X 4 dengan X 7

Sumber	Derajat	JK	db	RK	F	p
Regresi	Ke-1	2.045	1	2.045	13.358	0.002
	Ke-2	2.554	2	1.277	9.665	0.002
Residu	Ke-1	2.755	18	0.153	--	--
	Ke-2	2.246	17	0.132	--	--
Total		4.800	19	--	--	--

TABEL RANGKUMAN ANAVA POLINOMIAL : X 4 dengan X 7

Sumber	Derajat	MP	db	Var	F	p
Regresi	Kel	0.426	1	0.426	13.358	0.002
Residu		0.574	18	0.032	--	--
Regresi	Ke2	0.532	2	0.266	9.665	0.002
Beda	Ke2-Kel	0.106	1	0.106	3.854	0.063
Residu		0.468	17	0.028	--	--

Korelasinya Linier


4.25
4.00
3.75
3.50
3.25
3.00
Y1
Pelaks.
Pemb.
Proyek
9
10
11
12
13
14
15
16
17
X4
Kreativitas

Ubahan Bebas X 1 = Rekaman Nomor : 5 pangkat 1
Ubahan Bebas X 2 = Rekaman Nomor : 5 pangkat 2
Ubahan Taut Y = Rekaman Nomor : 7

MATRIKS INTERKORELASI

r	x1	x2	y
x1	1.000	0.999	0.690
p	0.000	0.000	0.001
x2	0.999	1.000	0.693
p	0.000	0.000	0.001
y	0.690	0.693	1.000
p	0.001	0.001	0.000

p = dua-ekor.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

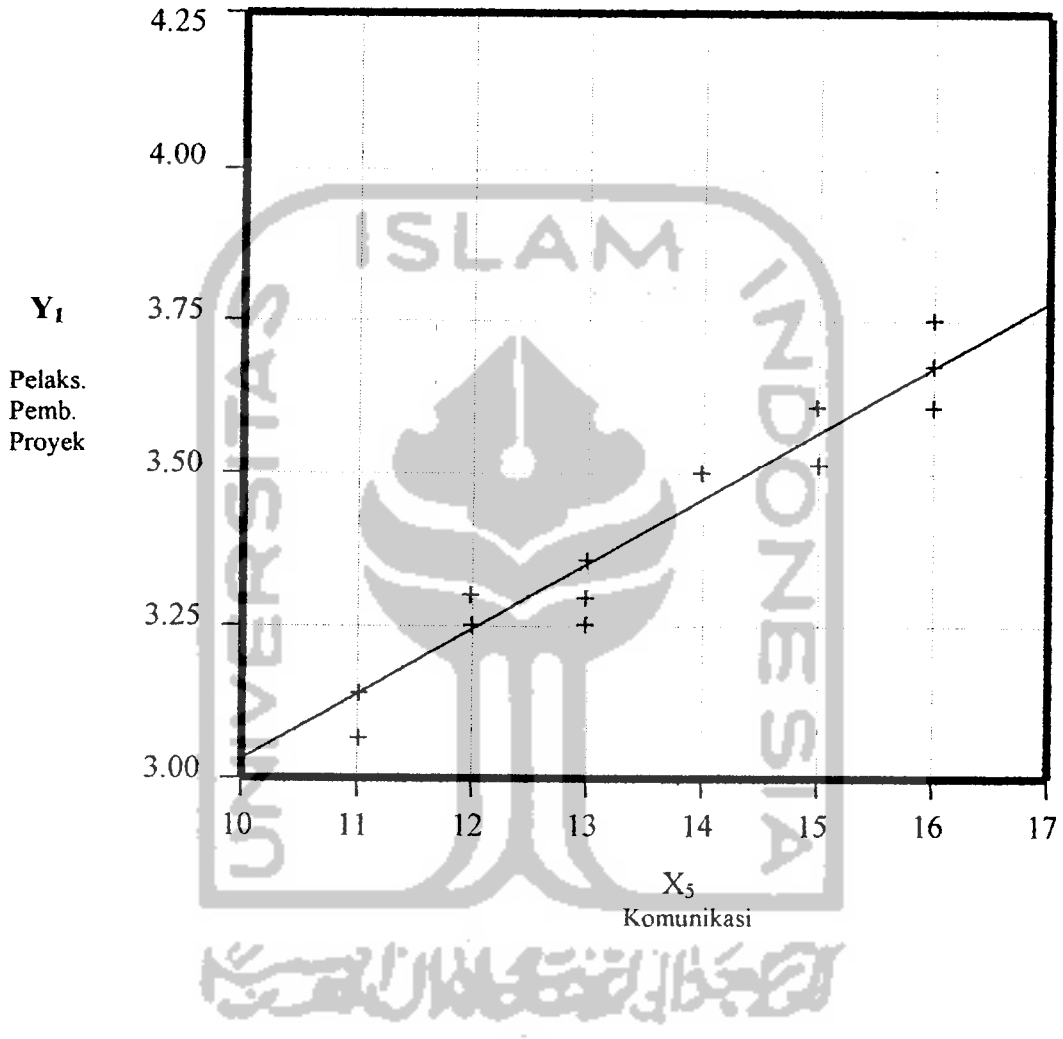
TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI : X 5 dengan X 7

Sumber	Derajat	JK	db	RK	F	p
Regresi	Ke-1	2.282	1	2.282	16.313	0.001
	Ke-2	2.311	2	1.155	7.890	0.004
Residu	Ke-1	2.518	18	0.140	--	--
	Ke-2	2.489	17	0.146	--	--
Total		4.800	19	--	--	--

TABEL RANGKUMAN ANAVA POLINOMIAL : X 5 dengan X 7

Sumber	Derajat	SS	db	Var	F	p
Regresi	Ke1	0.475	1	0.475	16.313	0.001
Residu		0.525	18	0.029	--	--
Regresi	Ke2	0.481	2	0.241	7.890	0.004
Beda	Ke2-Ke1	0.006	1	0.006	0.196	0.667
Residu		0.519	17	0.031	--	--

Korelasinya Linier

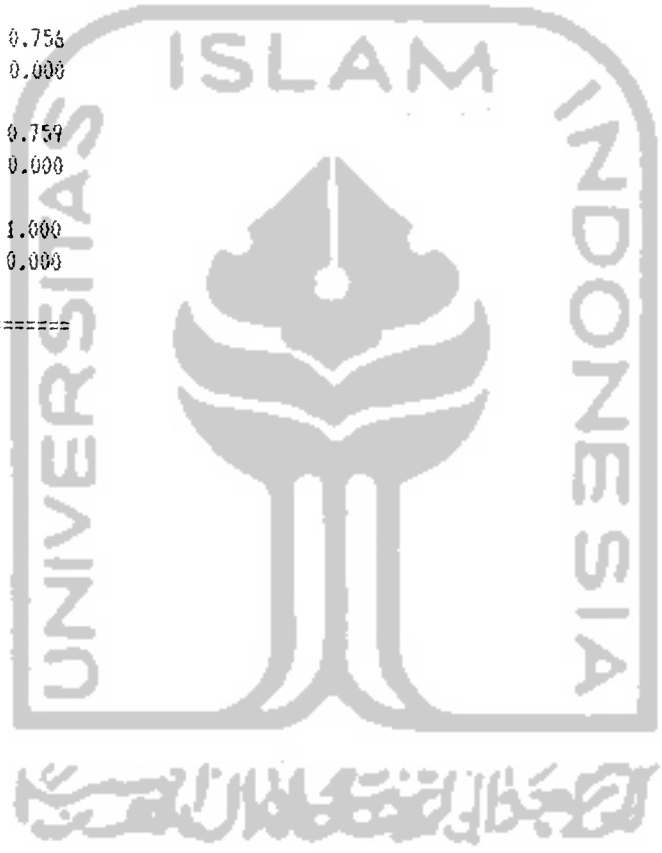

4.25
4.00
3.75
3.50
3.25
3.00
Y1
Pelaks.
Pemb.
Proyek
10
11
12
13
14
15
16
17
X5
Komunikasi

Ubahan Bebas X 1 = Rekaman Nomor : 6 pangkat 1
Ubahan Bebas X 2 = Rekaman Nomor : 6 pangkat 2
Ubahan Taut Y = Rekaman Nomor : 7

MATRIKS INTERKORELASI

r	x1	x2	y
x1	1.000	0.999	0.756
p	0.000	0.000	0.000
x2	0.999	1.000	0.759
p	0.000	0.000	0.000
y	0.756	0.759	1.000
p	0.000	0.000	0.000

p = dua-ekor.



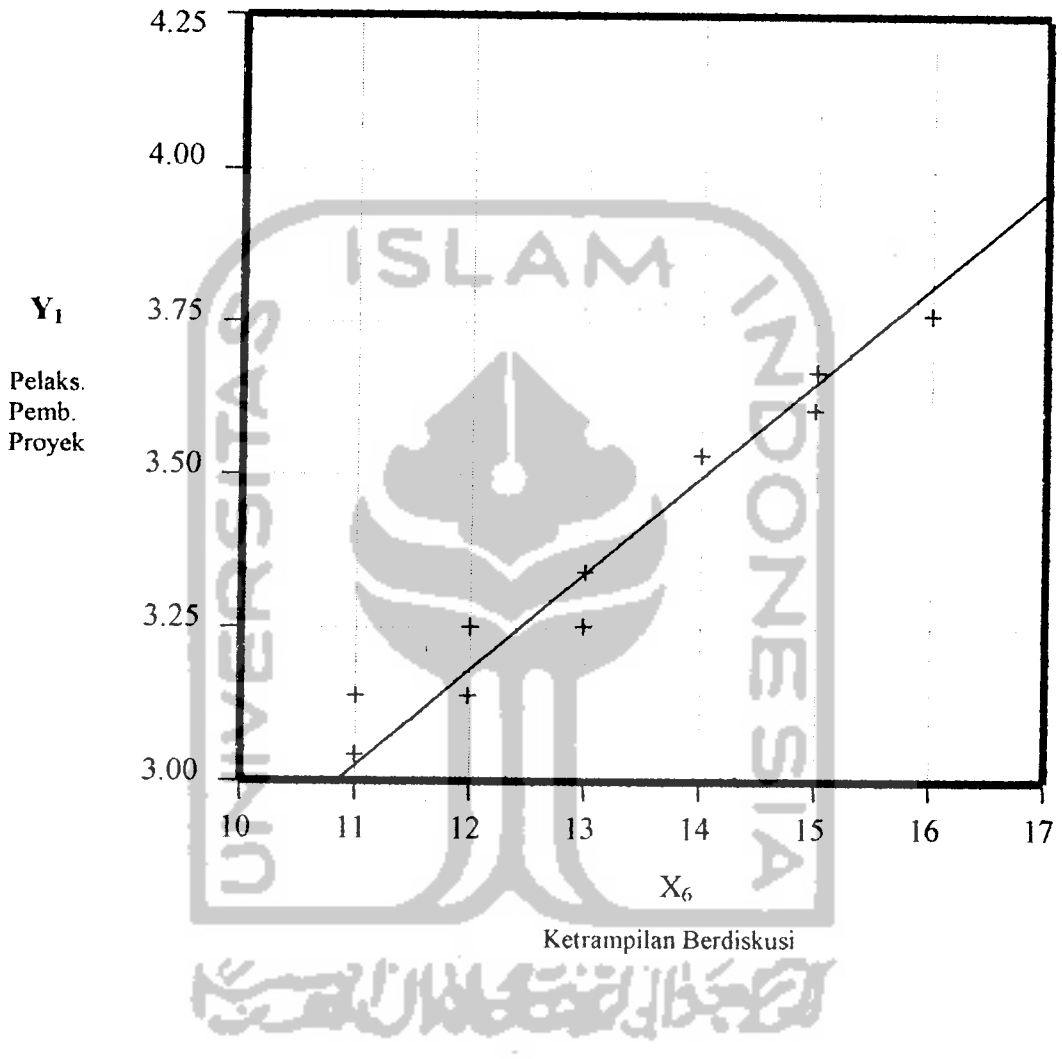
TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI : X 6 dengan X 7

Sumber	Derajat	JK	db	RK	F	p
Regresi	Ke-1	2.744	1	2.744	24.020	0.000
	Ke-2	2.778	2	1.389	11.676	0.001
Residu	Ke-1	2.056	18	0.114	--	--
	Ke-2	2.022	17	0.119	--	--
Total		4.800	19	--	--	--

TABEL RANGKUMAN ANAVA POLINOMIAL : X 6 dengan X 7

Sumber	Derajat	Mt	db	Var	F	p
Regresi	Kel	0.572	1	0.572	24.020	0.000
Residu		0.428	18	0.024	--	--
Regresi	Ke2	0.579	2	0.289	11.676	0.001
Beda	Ke2-Kel	0.007	1	0.007	0.285	0.606
Residu		0.421	17	0.025	--	--

Korelasinya linier


4.25
4.00
3.75
3.50
3.25
3.00
Y1
Pelaks.
Pemb.
Proyek
10
11
12
13
14
15
16
17
X6
Ketrampilan Berdiskusi

UJI BENTUK REGRESI

Cetakan Ke- 1 / 1

S.P.S. : Seri Program Statistik
Program : Korelasi Parsial
Edisi : Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 1992, Dilindungi UU

Nama Pemilik : YOS. YOH. B. MUWA, SE.
Nama Lembaga : GAMA SAGITA COMPUTER
A l a m a t : JLN. MRICAN 29/C, YOGYAKARTA
==========

Nama Peneliti : TUTUT HANDAYANI & EVI YUDA NINGGAR
Nama Lembaga : TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Tgl. Analisis : 14 NOPEMBER 1998
Nama Berkas : TUT2

Nama Ubahan Bebas X 1 : POLA EPENIMPINAN
Nama Ubahan Bebas X 2 : PENGAMBILAN KEPUTUSAN
Nama Ubahan Bebas X 3 : PERENCANAAN
Nama Ubahan Bebas X 4 : KREATIVITAS
Nama Ubahan Bebas X 5 : KOMUNIKASI
Nama Ubahan Bebas X 6 : KETRAMPILAN BERDISKUSI
Nama Ubahan Taut Y : PELAKSANAAN PEMBANGUNAN PROYEK

Ubahan Bebas X 1 = Rekaman Nomor : 1
Ubahan Bebas X 2 = Rekaman Nomor : 2
Ubahan Bebas X 3 = Rekaman Nomor : 3
Ubahan Bebas X 4 = Rekaman Nomor : 4
Ubahan Bebas X 5 = Rekaman Nomor : 5
Ubahan Bebas X 6 = Rekaman Nomor : 6
Ubahan Taut Y = Rekaman Nomor : 7

Cacah Kasus Semula : 20
Cacah Data Kosong : 0
Cacah Kasus Jalan : 20

Cetakan Ke- 1 / 1

MATRIKS INTERKORELASI

r	x1	x2	x3	x4	x5	x6	y
x1	1.000	0.823	0.917	0.786	0.763	0.848	0.721
p	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001
x2	0.823	1.000	0.753	0.731	0.725	0.740	0.683
p	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.001
x3	0.917	0.753	1.000	0.817	0.662	0.826	0.598
p	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.000	0.005
x4	0.786	0.731	0.817	1.000	0.630	0.716	0.653
p	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.001	0.002
x5	0.763	0.725	0.662	0.630	1.000	0.809	0.690
p	0.000	0.001	0.002	0.001	0.000	0.000	0.001
x6	0.848	0.740	0.826	0.716	0.809	1.000	0.756
p	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000
y	0.721	0.683	0.598	0.653	0.690	0.756	1.000
p	0.001	0.001	0.005	0.002	0.001	0.000	0.000

p = dua-ekor.

PARSIAL JENJANG PERTAMA:

Statistik	r par	p
r 1,2-3	0.503	0.027
r 1,2-4	0.597	0.002
r 1,2-5	0.606	0.005
r 1,2-6	0.547	0.015
r 1,3-2	0.796	0.000
r 1,3-4	0.772	0.000
r 1,3-5	0.851	0.000
r 1,3-6	0.726	0.001
r 1,4-2	0.475	0.038
r 1,4-3	0.155	0.532
r 1,4-5	0.567	0.012
r 1,4-6	0.482	0.035
r 1,5-2	0.425	0.067
r 1,5-3	0.523	0.021
r 1,5-4	0.504	0.026
r 1,5-6	0.247	0.307
r 1,6-2	0.526	0.004
r 1,6-3	0.482	0.065
r 1,6-4	0.662	0.002
r 1,6-5	0.608	0.005
r 1,7-2	0.382	0.103
r 1,7-3	0.539	0.016
r 1,7-4	0.444	0.054
r 1,7-5	0.416	0.074
r 1,7-6	0.229	0.353
r 2,3-1	-0.007	0.975
r 2,3-4	0.396	0.090
r 2,3-5	0.530	0.019
r 2,3-6	0.373	0.112
r 2,4-1	0.241	0.322
r 2,4-3	0.304	0.203
r 2,4-5	0.471	0.040
r 2,4-6	0.429	0.065
r 2,5-1	0.264	0.274
r 2,5-3	0.457	0.046
r 2,5-4	0.455	0.048
r 2,5-6	0.319	0.181
r 2,6-1	0.141	0.570

(Bersambung)

(sambungan)

Statistik	r par	p
r 2,6-3	0.319	0.181
r 2,6-4	0.456	0.047
r 2,6-5	0.381	0.105
r 2,y-1	0.229	0.653
r 2,y-3	0.441	0.056
r 2,y-4	0.399	0.088
r 2,y-5	0.368	0.118
r 2,y-6	0.291	0.243
r 3,4-1	0.393	0.093
r 3,4-2	0.594	0.007
r 3,4-5	0.669	0.002
r 3,4-6	0.575	0.010
r 3,5-1	-0.149	0.549
r 3,5-2	0.255	0.292
r 3,5-4	0.250	0.302
r 3,5-6	-0.020	0.933
r 3,6-1	0.229	0.652
r 3,6-2	0.608	0.006
r 3,6-4	0.600	0.007
r 3,6-5	0.661	0.002
r 3,y-1	-0.229	0.650
r 3,y-2	0.174	0.518
r 3,y-4	0.149	0.550
r 3,y-5	0.262	0.279
r 3,y-6	-0.072	0.767
r 4,5-1	0.202	0.589
r 4,5-2	0.320	0.179
r 4,5-3	0.323	0.175
r 4,5-6	0.247	0.309
r 4,6-1	0.151	0.544
r 4,6-2	0.380	0.105
r 4,6-3	0.124	0.619
r 4,6-5	0.384	0.101
r 4,y-1	0.202	0.593
r 4,y-2	0.307	0.198
r 4,y-3	0.354	0.133
r 4,y-5	0.346	0.144
r 4,y-6	0.244	0.315

(bersambung)

(sambungan)

Statistik	r par	p
r 5,6-1	0.472	0.039
r 5,6-2	0.587	0.008
r 5,6-3	0.620	0.005
r 5,6-4	0.629	0.004
r 5,y-1	0.312	0.192
r 5,y-2	0.386	0.099
r 5,y-3	0.489	0.032
r 5,y-4	0.442	0.053
r 5,y-5	0.203	0.391
r 6,y-1	0.394	0.092
r 6,y-2	0.510	0.024
r 6,y-3	0.580	0.009
r 6,y-4	0.546	0.015
r 6,y-5	0.466	0.042

p = dua-ekor.

PARSIAL BERSAMA YEMDA:

Statistik	r par	p
r 1,2-3,4	0.485	0.040
r 1,2-3,5	0.348	0.154
r 1,2-3,6	0.432	0.070
r 1,2-4,5	0.467	0.048
r 1,2-4,6	0.439	0.072
r 1,2-5,6	0.510	0.029
r 1,3-2,4	0.726	0.001
r 1,3-2,5	0.786	0.000
r 1,3-2,6	0.672	0.003
r 1,3-4,5	0.773	0.000
r 1,3-4,6	0.626	0.006
r 1,3-5,6	0.754	0.001
r 1,4-2,3	0.003	0.988
r 1,4-2,5	0.395	0.102
r 1,4-2,6	0.328	0.181
r 1,4-3,5	-0.016	0.947

(bersambung)

(sambungan)

Statistik	r par	p
r 1,4-3,6	0.116	0.650
r 1,4-5,6	0.449	0.059
r 1,5-2,3	0.380	0.117
r 1,5-2,4	0.328	0.181
r 1,5-2,6	0.092	0.718
r 1,5-3,4	0.505	0.031
r 1,5-3,6	0.380	0.116
r 1,5-4,6	0.151	0.557
r 1,6-2,3	0.295	0.233
r 1,6-2,4	0.547	0.018
r 1,6-2,5	0.513	0.028
r 1,6-3,4	0.391	0.106
r 1,6-3,5	0.117	0.649
r 1,6-4,5	0.514	0.028
r 1,y-2,3	0.409	0.089
r 1,y-2,4	0.282	0.256
r 1,y-2,5	0.261	0.296
r 1,y-2,6	0.094	0.711
r 1,y-3,4	0.524	0.024
r 1,y-3,5	0.381	0.115
r 1,y-3,6	0.410	0.088
r 1,y-4,5	0.285	0.250
r 1,y-4,6	0.131	0.609
r 1,y-5,6	0.189	0.541
r 2,3-1,4	-0.114	0.656
r 2,3-1,5	0.034	0.889
r 2,3-1,6	-0.041	0.866
r 2,3-4,5	0.327	0.182
r 2,3-4,6	0.172	0.501
r 2,3-5,6	0.401	0.096
r 2,4-1,3	0.265	0.288
r 2,4-1,5	0.198	0.565
r 2,4-1,6	0.224	0.626
r 2,4-3,5	0.186	0.533
r 2,4-3,6	0.282	0.257
r 2,4-5,6	0.381	0.116
r 2,5-1,3	0.266	0.286
r 2,5-1,4	0.227	0.632

(bersambung)

(sambungan)

Statistik	r par	p
r 2,5-1,6	0.226	0.631
r 2,5-3,4	0.400	0.097
r 2,5-3,6	0.352	0.149
r 2,5-4,6	0.243	0.332
r 2,6-1,3	0.147	0.567
r 2,6-1,4	0.109	0.669
r 2,6-1,5	0.020	0.937
r 2,6-3,4	0.297	0.230
r 2,6-3,5	0.048	0.843
r 2,6-4,5	0.245	0.328
r 2,y-1,3	0.234	0.648
r 2,y-1,4	0.190	0.544
r 2,y-1,5	0.160	0.531
r 2,y-1,6	0.191	0.546
r 2,y-3,4	0.375	0.123
r 2,y-3,5	0.280	0.259
r 2,y-3,6	0.333	0.175
r 2,y-4,5	0.248	0.323
r 2,y-4,6	0.201	0.572
r 2,y-5,6	0.233	0.645
r 3,4-1,2	0.407	0.091
r 3,4-1,5	0.437	0.067
r 3,4-1,6	0.373	0.125
r 3,4-2,5	0.560	0.015
r 3,4-2,6	0.495	0.035
r 3,4-5,6	0.598	0.009
r 3,5-1,2	-0.152	0.552
r 3,5-1,4	-0.254	0.311
r 3,5-1,6	-0.299	0.226
r 3,5-2,4	0.085	0.735
r 3,5-2,6	-0.158	0.537
r 3,5-4,6	-0.204	0.579
r 3,6-1,2	0.232	0.643
r 3,6-1,4	0.186	0.535
r 3,6-1,5	0.343	0.161
r 3,6-2,4	0.513	0.023
r 3,6-2,5	0.585	0.010
r 3,6-4,5	0.588	0.010

(bersambung)

(sambungan)

Statistik	r par	p
r 3,y-1,2	-0.233	0.645
r 3,y-1,4	-0.341	0.163
r 3,y-1,5	-0.193	0.553
r 3,y-1,6	-0.356	0.144
r 3,y-2,4	-0.011	0.963
r 3,y-2,5	0.085	0.737
r 3,y-2,6	-0.199	0.565
r 3,y-4,5	0.044	0.858
r 3,y-4,6	-0.267	0.284
r 3,y-5,6	-0.069	0.781
r 4,5-1,2	0.148	0.564
r 4,5-1,3	0.287	0.247
r 4,5-1,6	0.150	0.557
r 4,5-2,3	0.216	0.607
r 4,5-2,6	0.129	0.616
r 4,5-3,6	0.316	0.199
r 4,6-1,2	0.121	0.636
r 4,6-1,3	0.068	0.785
r 4,6-1,5	0.064	0.796
r 4,6-2,3	0.030	0.902
r 4,6-2,5	0.251	0.316
r 4,6-3,5	-0.103	0.687
r 4,y-1,2	0.155	0.545
r 4,y-1,3	0.325	0.185
r 4,y-1,5	0.149	0.561
r 4,y-1,6	0.157	0.541
r 4,y-2,3	0.258	0.303
r 4,y-2,5	0.210	0.574
r 4,y-2,6	0.143	0.578
r 4,y-3,5	0.238	0.657
r 4,y-3,6	0.350	0.152
r 4,y-5,6	0.204	0.579
r 5,6-1,2	0.455	0.055
r 5,6-1,3	0.525	0.024
r 5,6-1,4	0.456	0.055
r 5,6-2,3	0.563	0.014
r 5,6-2,4	0.531	0.022
r 5,6-3,4	0.618	0.006

(bersambung)

(sambungan)

Statistik	r par	p
r 5,y-1,2	0.267	0.293
r 5,y-1,3	0.288	0.245
r 5,y-1,4	0.282	0.255
r 5,y-1,6	0.155	0.545
r 5,y-2,3	0.359	0.141
r 5,y-2,4	0.319	0.194
r 5,y-2,6	0.125	0.627
r 5,y-3,4	0.423	0.077
r 5,y-3,6	0.202	0.574
r 5,y-4,6	0.152	0.554
r 6,y-1,2	0.375	0.122
r 6,y-1,3	0.471	0.046
r 6,y-1,4	0.376	0.121
r 6,y-1,5	0.295	0.233
r 6,y-2,3	0.516	0.027
r 6,y-2,4	0.446	0.061
r 6,y-2,5	0.379	0.118
r 6,y-3,4	0.578	0.012
r 6,y-3,5	0.484	0.093
r 6,y-4,5	0.384	0.112

p = dua-ekor.

PARSIAL JENJANG KETIGA:

Statistik	r par	p
r 1,2-3,4,5	0.357	0.157
r 1,2-3,4,6	0.419	0.091
r 1,2-3,5,6	0.345	0.173
r 1,2-4,5,6	0.410	0.099
r 1,3-2,4,5	0.742	0.001
r 1,3-2,4,6	0.620	0.008
r 1,3-2,5,6	0.698	0.002
r 1,3-4,5,6	0.678	0.003
r 1,4-2,3,5	-0.089	0.736
r 1,4-2,3,6	-0.006	0.979

(bersambung)

(sambungan)

Statistik	r par	p
r 1,4-2,5,6	0.370	0.208
r 1,4-3,5,6	-0.005	0.984
r 1,5-2,3,4	0.388	0.120
r 1,5-2,3,6	0.270	0.294
r 1,5-2,4,6	0.053	0.835
r 1,5-3,4,6	0.365	0.147
r 1,6-2,3,4	0.295	0.249
r 1,6-2,3,5	0.107	0.686
r 1,6-2,4,5	0.466	0.057
r 1,6-3,4,5	0.116	0.662
r 1,y-2,3,4	0.422	0.088
r 1,y-2,3,5	0.315	0.216
r 1,y-2,3,6	0.313	0.219
r 1,y-2,4,5	0.193	0.548
r 1,y-2,4,6	0.050	0.841
r 1,y-2,5,6	0.084	0.748
r 1,y-3,4,5	0.397	0.112
r 1,y-3,4,6	0.397	0.112
r 1,y-3,5,6	0.368	0.143
r 1,y-4,5,6	0.111	0.675
r 2,3-1,4,5	-0.060	0.814
r 2,3-1,4,6	-0.133	0.604
r 2,3-1,5,6	0.029	0.909
r 2,3-4,5,6	0.234	0.630
r 2,4-1,3,5	0.204	0.563
r 2,4-1,3,6	0.258	0.318
r 2,4-1,5,6	0.198	0.547
r 2,4-3,5,6	0.172	0.583
r 2,5-1,3,4	0.206	0.567
r 2,5-1,3,6	0.225	0.810
r 2,5-1,4,6	0.200	0.553
r 2,5-3,4,6	0.289	0.260
r 2,6-1,3,4	0.134	0.614
r 2,6-1,3,5	0.008	0.973
r 2,6-1,4,5	0.007	0.977
r 2,6-3,4,5	0.069	0.788
r 2,y-1,3,4	0.162	0.541
r 2,y-1,3,5	0.170	0.520

(bersambung)

(sambungan)

Statistik	r par	p
r 2,y-1,3,6	0.189	0.526
r 2,y-1,4,5	0.135	0.611
r 2,y-1,4,6	0.162	0.541
r 2,y-1,5,6	0.162	0.541
r 2,y-3,4,5	0.247	0.660
r 2,y-3,4,6	0.260	0.314
r 2,y-3,5,6	0.295	0.267
r 2,y-4,5,6	0.171	0.517
r 3,4-1,2,5	0.439	0.075
r 3,4-1,2,6	0.392	0.117
r 3,4-1,5,6	0.443	0.072
r 3,4-2,5,6	0.526	0.029
r 3,5-1,2,4	-0.235	0.634
r 3,5-1,2,6	-0.298	0.244
r 3,5-1,4,6	-0.387	0.122
r 3,5-2,4,6	-0.258	0.319
r 3,6-1,2,4	0.201	0.556
r 3,6-1,2,5	0.342	0.178
r 3,6-1,4,5	0.351	0.165
r 3,6-2,4,5	0.554	0.020
r 3,y-1,2,4	-0.328	0.197
r 3,y-1,2,5	-0.202	0.557
r 3,y-1,2,6	-0.355	0.160
r 3,y-1,4,5	-0.291	0.257
r 3,y-1,4,6	-0.452	0.066
r 3,y-1,5,6	-0.328	0.196
r 3,y-2,4,5	-0.041	0.871
r 3,y-2,4,6	-0.313	0.220
r 3,y-2,5,6	-0.183	0.581
r 3,y-4,5,6	-0.244	0.653
r 4,5-1,2,3	0.233	0.628
r 4,5-1,2,6	0.105	0.690
r 4,5-1,3,6	0.296	0.248
r 4,5-2,3,6	0.241	0.647
r 4,6-1,2,3	0.030	0.903
r 4,6-1,2,5	0.061	0.810
r 4,6-1,3,5	-0.101	0.700
r 4,6-2,3,5	-0.114	0.667

(bersambung)

(sambungan)

Statistik	r par	p
r 4,y-1,2,3	0.281	0.274
r 4,y-1,2,5	0.121	0.647
r 4,y-1,2,6	0.119	0.653
r 4,y-1,3,5	0.265	0.305
r 4,y-1,3,6	0.333	0.189
r 4,y-1,5,6	0.136	0.607
r 4,y-2,3,5	0.197	0.547
r 4,y-2,3,6	0.283	0.271
r 4,y-2,5,6	0.129	0.627
r 4,y-3,5,6	0.308	0.223
r 5,6-1,2,3	0.510	0.035
r 5,6-1,2,4	0.445	0.071
r 5,6-1,3,4	0.529	0.027
r 5,6-2,3,4	0.570	0.016
r 5,y-1,2,3	0.241	0.647
r 5,y-1,2,4	0.250	0.334
r 5,y-1,2,6	0.117	0.658
r 5,y-1,3,4	0.215	0.589
r 5,y-1,3,6	0.055	0.829
r 5,y-1,4,6	0.135	0.612
r 5,y-2,3,4	0.321	0.206
r 5,y-2,3,6	0.096	0.713
r 5,y-2,4,6	0.108	0.682
r 5,y-3,4,6	0.103	0.695
r 6,y-1,2,3	0.454	0.065
r 6,y-1,2,4	0.364	0.148
r 6,y-1,2,5	0.296	0.248
r 6,y-1,3,4	0.476	0.051
r 6,y-1,3,5	0.392	0.117
r 6,y-1,4,5	0.289	0.259
r 6,y-2,3,4	0.527	0.028
r 6,y-2,3,5	0.403	0.101
r 6,y-2,4,5	0.345	0.173
r 6,y-3,4,5	0.444	0.071

p = dua-ekor.

PARSIAL JENJANG KEEMPAT

Statistik	r par	p
r 1,y-2,3,4,5	0.000	1.000
r 2,y-1,3,4,5	0.000	1.000

x 3,y-1,2,4,5	0.000	1.000
x 4,y-1,2,3,5	0.000	1.000
x 5,y-1,2,3,4	0.000	1.000

p = dua-ekor.

Cetakan Ke - 1/ 1

S.P.S. : Seri Program Statistik
Program : Analisis Regresi Umum
Edisi   : Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 1992, Dilindungi

Nama Pemilik : YOS. YOH. B. MUWA, SE.
Nama Lembaga : GAMA SAGITA COMPUTER
A l a m a t : JLN. MRICAN 29/C, YOGYAKARTA
==========

Nama Peneliti : TUTUT HANDAYANI & EVI YUDA NINGSAR
Nama Lembaga : TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAN INDONESIA
Tgl. Analisis : 14 NOPEMBER 1998
Nama Berkas   : TUT2

Nama Ubahan Bebas X 1 POLA KEPEMIMPINAN
Nama Ubahan Bebas X 2 : PENGAMBILAN KEPUTUSAN
Nama Ubahan Bebas X 3 : PERENCANAAN
Nama Ubahan Bebas X 4 : KREATIVITAS
Nama Ubahan Bebas X 5 : KOMUNIKASI
Nama Ubahan Bebas X 6 : KETRAMPILAN BERDISKUSI
Nama Ubahan Taut Y   : PELAKSANAAN PEMBANGUNAN PROYEK

Ubahan Bebas X 1 = Rekaman Nomor : 1
Ubahan Bebas X 2 = Rekaman Nomor : 2
Ubahan Bebas X 3 = Rekaman Nomor : 3
Ubahan Bebas X 4 = Rekaman Nomor : 4
Ubahan Bebas X 5 = Rekaman Nomor : 5
Ubahan Bebas X 6 = Rekaman Nomor : 6
Ubahan Taut Y   = Rekaman Nomor : 7

Cacah Kasus Semula : 20
Cacah Data Kosong :   0
Cacah Kasus Jalan : 20

MATRIKS INTERKORELASI

r	x1	x2	x3	x4	x5	x6	y
x1	1.000	0.823	0.917	0.786	0.763	0.848	0.721
p	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001
x2	0.823	1.000	0.753	0.731	0.725	0.740	0.683
p	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.001
x3	0.917	0.753	1.000	0.817	0.662	0.826	0.593
p	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.000	0.005
x4	0.786	0.731	0.817	1.000	0.680	0.716	0.653
p	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.001	0.002
x5	0.763	0.725	0.662	0.680	1.000	0.809	0.690
p	0.000	0.001	0.002	0.001	0.000	0.000	0.001
x6	0.848	0.740	0.826	0.716	0.809	1.000	0.756
p	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000
y	0.721	0.683	0.593	0.653	0.690	0.756	1.000
p	0.001	0.001	0.005	0.002	0.001	0.000	0.000

p = dua-ekor.

KOEFISIEN GARIS REGRESI

X	Beta	SEb	t	p
0	-0.383			
1	0.180	0.141	1.275	0.221
2	0.048	0.107	0.444	0.667
3	-0.228	0.131	1.733	0.102
4	0.100	0.086	1.162	0.264
5	-0.022	0.087	0.247	0.804
6	0.212	0.121	1.749	0.099

Galat Baku Est. = 0.338
Korelasi R = 0.831
Koef. Det. (R^2) = 0.690

RANGKUMAN ANALISIS REGRESI UNUK

Sumber	JK	db	RK	F	p
Regresi	3.314	6	0.552	4.930	0.00
Residu	1.486	13	0.114	--	
Total	4.800	19	--	--	

SUMBANGAN UBAHAN BEBAS

Ubahan X	Korelasi r xy	Sumbangan Relatif SR%	Sumbangan Efektif SE%
1	0.721	25.544	17.634
2	0.633	4.966	3.428
3	0.598	27.488	18.976
4	0.653	12.527	8.648
5	0.690	2.906	2.006
6	0.756	26.569	18.341
T o t a l	--	100.000	69.033

```
G.P.S.  : Seri Program Statistik
Program : Analisis Regresi Umum
Edisi   : Sutrisno Hadi dan Seno Pasardiyanto
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 1992, Dilindungi

Nama Pemilik : YOS. YOH. B. MUNA, SE.
Nama Lembaga : SAMA SABITA COMPUTER
A l a m a t  : JLN. MRICAN 29/C, YOGYAKARTA
================================================

Nama Peneliti : TUTUT HANDAYANI & EVI YUDA NINGSIH
Nama Lembaga  : TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Tgl. Analisis : 30 JANUARI 1999
Nama Berkas   : TUT2

Nama Ubahan Bebas X   : POLA KEPEMIMPINAN (X1)
Nama Ubahan Taut  Y   : PELAKSANAAN PEMBANGUNAN PROYEK (Y)

Ubahan Bebas X   = Rekaman Nomor : 1
Ubahan Taut  Y   = Rekaman Nomor : 7

Cacah Kasus Semula :   20
Cacah Data Kosong  :    0
Cacah Kasus Jalan  :   20


ii MATRIKS INTERKORELASI

======================

  r        x1       Y
----------------------

 x1      1.000    0.721
  p      0.000    0.001

  y      0.721    1.000
  p      0.001    0.000

======================
p = dua-ekor.
```

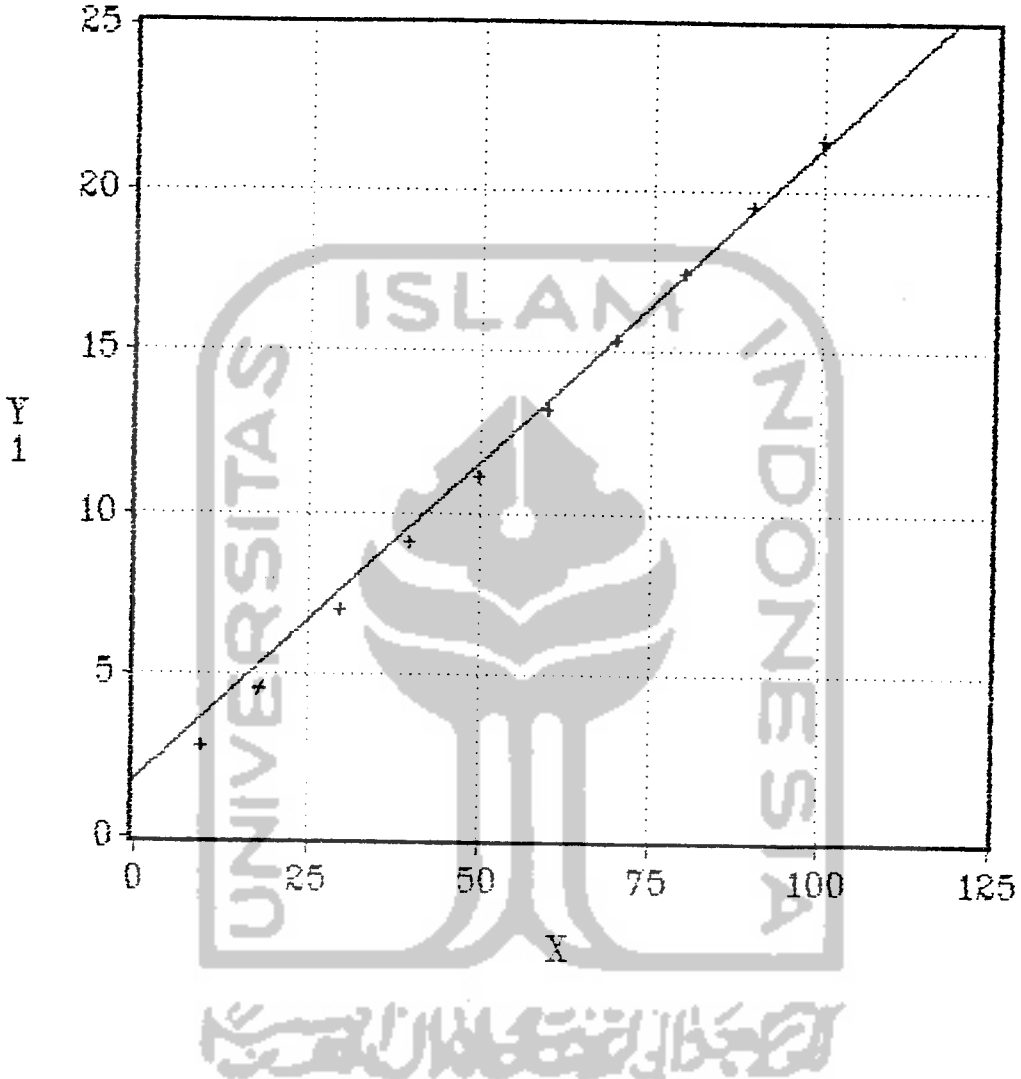
KOEFISIEN GARIS REGRESI

X	Beta	SBb	t	p
0	0.751			
1	0.208	0.000	999.999	0.000

Galat Baku Est. = 0.359
Korelasi r = 0.721
Koef. Det. (r^2) = 0.519

RANGKUMAN ANALISIS REGRESI UMUM

Sumber	JK	db	RK	F	p
Regresi	2.494	1	2.494	19.480	0.001
Residu	2.306	18	0.128	--	--
Total	4.800	19	--	--	--


25
20
15
10
5
0
Y
1
0
25
50
75
100
125
X

S.P.S. : Seri Program Statistik
Program : Analisis Regresi Umum
Edisi : Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 1992, Dilindungi

Nama Pemilik : YOS. YOH. B. NUWA, SE.
Nama Lembaga : GANA SAGITA COMPUTER
A l a m a t : JLN. MRICAN 29/C, YOGYAKARTA
==========

Nama Peneliti : TUTUT HANDAYANI & EVI YUDA NINGGAR
Nama Lembaga : TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Tgl. Analisis : 7 JANUARI 1999
Nama Berkas : TUT1

Nama Ubahan Bebas X 1 : X1A
Nama Ubahan Bebas X 2 : X1B
Nama Ubahan Bebas X 3 : X1C
Nama Ubahan Bebas X 4 : X1D
Nama Ubahan Taut Y : PELAKSANAAN PEMBANGUNAN PROYEK (Y)

Ubahan Bebas X 1 = Rekaman Nomor : 1
Ubahan Bebas X 2 = Rekaman Nomor : 2
Ubahan Bebas X 3 = Rekaman Nomor : 3
Ubahan Bebas X 4 = Rekaman Nomor : 4
Ubahan Taut Y = Rekaman Nomor : 25

Cacah Kasus Semula : 20
Cacah Data Kosong : 0
Cacah Kasus Jalan : 20

** MATRIKS INTERKORELASI

==========

r	x1	x2	x3	x4	y
x1	1.000	0.313	0.363	0.154	0.593
p	0.000	0.177	0.113	0.524	0.006
x2	0.313	1.000	0.331	0.379	0.685
p	0.177	0.000	0.150	0.096	0.001
x3	0.363	0.331	1.000	0.508	0.484
p	0.113	0.150	0.000	0.021	0.029
x4	0.154	0.379	0.508	1.000	0.328
p	0.524	0.096	0.021	0.000	0.155
y	0.593	0.685	0.484	0.328	1.000
p	0.006	0.001	0.029	0.155	0.000

==========
p = dua-ekor.

KOEFISIEN GARIS REGRESI

X	Beta	SBb	t	p
0	0.373			
1	0.274	0.126	2.185	0.042
2	0.529	0.176	3.006	0.008
3	0.148	0.145	1.019	0.325
4	-0.016	0.144	0.111	0.909

Ralat Baku Est. = 0.332
Korelasi R = 0.810
Koef. Det. (R^2) = 0.655

RANGKUMAN ANALISIS REGRESI UNUM

Sumber	JK	db	RK	F	p
Regresi	3.146	4	0.786	7.132	0.002
Residu	1.654	15	0.110	--	--
Total	4.800	19	--	--	--

BOBOT SUMBANGAN UBAHAN BEBAS

Ubahan X	Korelasi r xy	Sumbangan Relatif SR%	Sumbangan Efektif SE%
1	0.593	32.471	21.281
2	0.685	52.697	34.537
3	0.484	13.832	9.065
4	0.328	0.999	0.655
T o t a l	--	100.000	65.538

S.P.S. : Seri Program Statistik
Program : Analisis Regresi Umum
Edisi : Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi ISM/IN, Hak Cipta (c) 1992, Dilindungi

Nama Pemilik : YOS. YOH. B. MUWA, SE.
Nama Lembaga : GAMA SAKTA COMPUTER
A l a m a t : JLN. MRICAN 29/C, YOGYAKARTA
==========

Nama Peneliti : TUTUT HANDAYANI & EVI YUDA NINGSAR
Nama Lembaga : TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Tgl. Analisis : 30 JANUARI 1999
Nama Berkas : TUT2

Nama Ubahan Bebas X : PENGAMBILAN KEPUTUSAN (X2)
Nama Ubahan Taut Y : PELAKSANAAN PEMBANGUNAN PROYEK (Y)

Ubahan Bebas X = Rekaman Nomor : 2
Ubahan Taut Y = Rekaman Nomor : 7

Cacah Kasus Semula : 20
Cacah Data Kosong : 0
Cacah Kasus Jalan : 20

MATRIKS INTERKORELASI

r	x1	y
x1	1.000	0.683
p	0.000	0.001
y	0.683	1.000
p	0.001	0.000

p = dua-ekor.

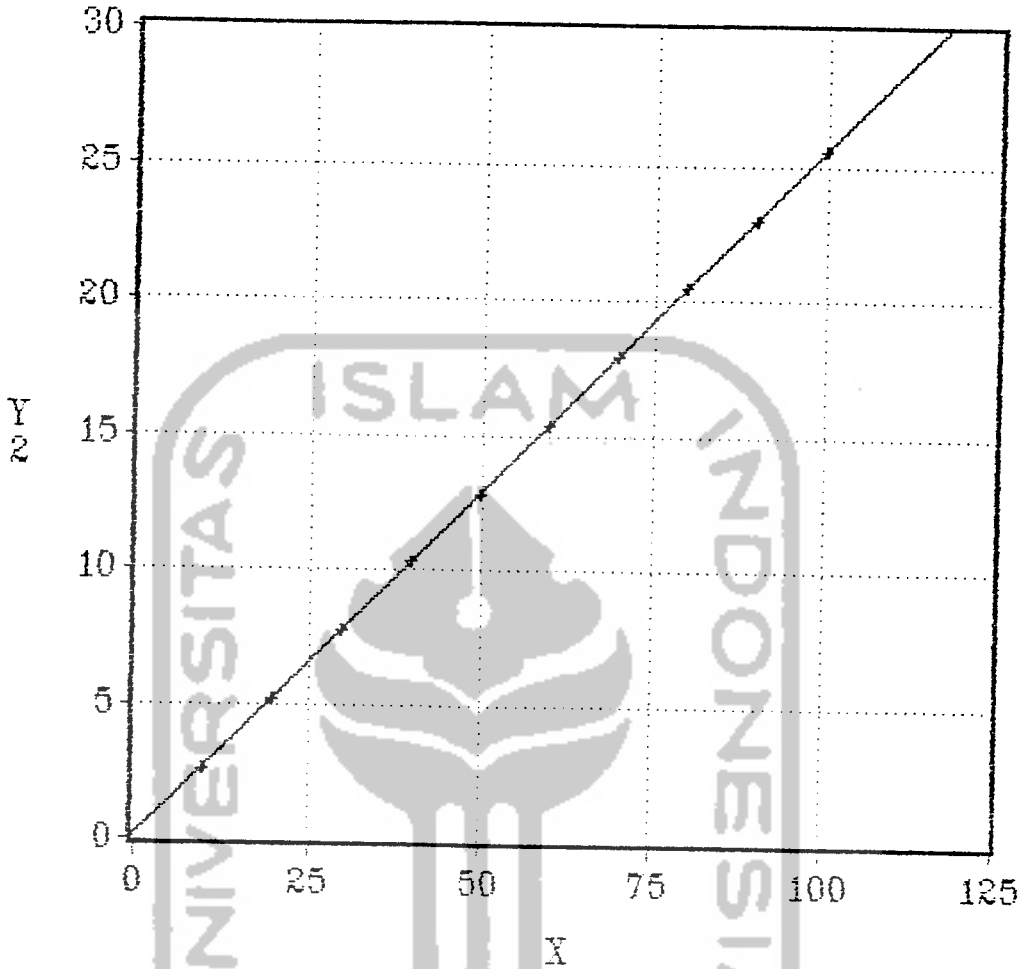
KOEFISIEN GARIS REGRESI

X	Beta	SBb	t	p
0	0.051			
1	0.255	0.000	999.999	0.000

Galat Baku Est. = 0.377
Korelasi r = 0.683
Koef. Det. (r^2) = 0.467

RANGKUMAN ANALISIS REGRESI UMUM

Sumber	JK	db	RK	F	p
Regresi	2.241	1	2.241	15.768	0.001
Residu	2.659	18	0.142	--	--
Total	4.900	19	--	--	--


30
25
20
15
10
5
0
Y
2
0
25
50
75
100
125
X

S.P.S. : Seri Program Statistik
Program : Analisis Regresi Umum
Edisi : Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 1992, Dilindungi

Nama Pemilik : YOS. YOH. B. NUWA, SE.
Nama Lembaga : GAMA SAGITA COMPUTER
A l a m a t : JLN. MRICAN 29/C, YOGYAKARTA
==========

Nama Peneliti : TUTUT HANDAYANI & EVI YUDA NINGGAR
Nama Lembaga : TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAN INDONESIA
Tgl. Analisis : 7 JANUARI 1999
Nama Berkas : TUT1

Nama Ubahan Bebas X 1 : X2A
Nama Ubahan Bebas X 2 : X2B
Nama Ubahan Bebas X 3 : X2C
Nama Ubahan Bebas X 4 : X2D
Nama Ubahan Taut Y : PELAKSANAAN PEMBANGUNAN PROYEK (Y)

Ubahan Bebas X 1 = Rekaman Nomor : 5
Ubahan Bebas X 2 = Rekaman Nomor : 6
Ubahan Bebas X 3 = Rekaman Nomor : 7
Ubahan Bebas X 4 = Rekaman Nomor : 8
Ubahan Taut Y = Rekaman Nomor : 25

Cacah Kasus Semula : 20
Cacah Data Kosong : 0
Cacah Kasus Jalan : 20

MATRIKS INTERKORELASI

==========

r	x1	x2	x3	x4	y
x1	1.000	0.349	0.454	0.101	0.392
p	0.000	0.128	0.042	0.675	0.084
x2	0.349	1.000	0.289	0.419	0.357
p	0.128	0.000	0.215	0.063	0.119
x3	0.454	0.289	1.000	0.303	0.707
p	0.042	0.215	0.000	0.192	0.001
x4	0.101	0.419	0.303	1.000	0.471
p	0.675	0.063	0.192	0.000	0.034
y	0.392	0.357	0.707	0.471	1.000
p	0.084	0.119	0.001	0.034	0.000

==========

p = dua-ekor.

KOEFISIEN GARIS REGRESI

X	Beta	SBb	t	p
0	-0.070			
1	0.076	0.168	0.454	0.660
2	0.060	0.239	0.249	0.802
3	0.647	0.221	2.919	0.010
4	0.276	0.195	1.413	0.174

Galat Baku Est. = 0.365
Korelasi R = 0.763
Koef. Det. (R^2) = 0.583

RANGKUMAN ANALISIS REGRESI UMUM

Sumber	JK	db	RK	F	p
Regresi	2.797	4	0.699	5.237	0.008
Residu	2.003	15	0.134	--	--
Total	4.800	19	--	--	--

BOBOT SUMBANGAN UBAHAN BEBAS

Ubahan X	Korelasi r xy	Sumbangan Relatif SR%	Sumbangan Efektif SE%
1	0.392	5.984	3.487
2	0.357	2.980	1.736
3	0.707	69.347	40.410
4	0.471	21.690	12.639
T o t a l	--	100.000	58.272

S.P.S. : Seri Program Statistik
Program : Analisis Regresi Umum
Edisi : Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 1992, Dilindungi

Nama Pemilik : YOS. YOH. B. MUWA, SE.
Nama Lembaga : GAMA SAGITA COMPUTER
A l a m a t : JLN. MRICAN 29/C, YOGYAKARTA
==========

Nama Peneliti : TUTUT HANDAYANI & EVI YUDA NINGSAR
Nama Lembaga : TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Tgl. Analisis : 30 JANUARI 1999
Nama Berkas : TUT2

Nama Ubahan Bebas X : PERENCANAAN (X3)
Nama Ubahan Taut Y : PELAKSANAAN PEMBANGUNAN PROYEK (Y)

Ubahan Bebas X = Rekaman Nomor : 3
Ubahan Taut Y = Rekaman Nomor : 7

Cacah Kasus Semula : 20
Cacah Data Kosong : 0
Cacah Kasus Jalan : 20

MATRIKS INTERKORELASI

r	x1	y
x1	1.000	0.598
p	0.000	0.005
y	0.598	1.000
p	0.005	0.000

p = dua-ekor.

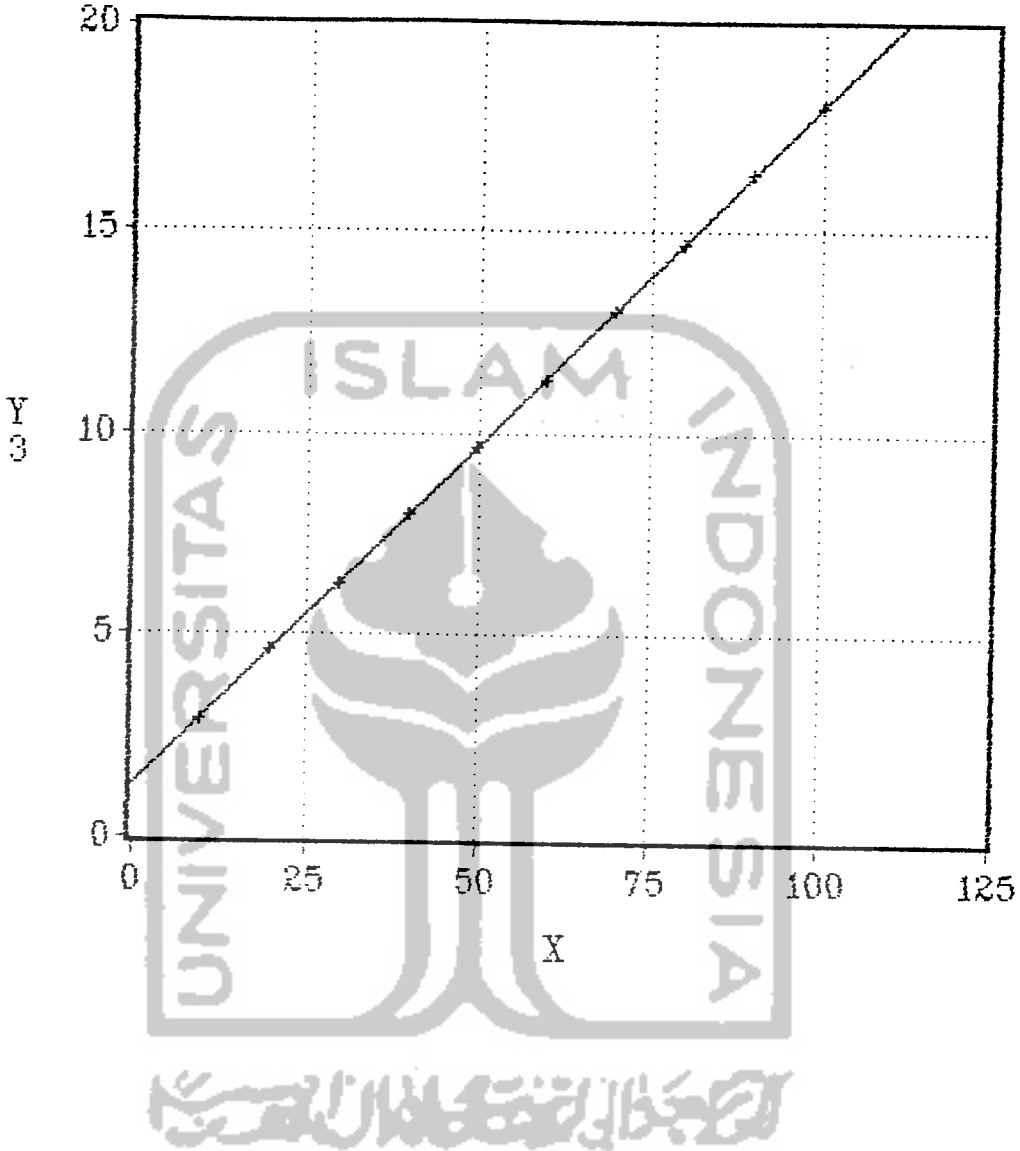
KOEFISIEN GARIS REGRESI

X	Beta	SBb	t	p
0	1.235			
1	0.168	0.000	999,999	0.000

Galat Baku Est. = 0.414
Korelasi r = 0.598
Koef. Det. (r^2) = 0.359

RANGKUMAN ANALISIS REGRESI UMUM

Sumber	JK	db	RK	F	p
Regresi	1.718	1	1.718	10.036	0.005
Residu	3.082	18	0.171	--	--
Total	4.800	19	--	--	--


20
15
10
5
0
Y
3
0
25
50
75
100
125
X

S.P.S. : Seri Program Statistik
Program : Analisis Regresi Umum
Edisi : Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 1992, Dilindungi

Nama Pemilik : YOS. YOH. B. MUWA, SE.
Nama Lembaga : GAMA SAGITA COMPUTER
A l a m a t : JLN. AMICAN 29/C, YOGYAKARTA
==========

Nama Peneliti : TUTUT HANDAYANI & EVI YUDA NINGGAR
Nama Lembaga : TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Tgl. Analisis : 7 JANUARI 1999
Nama Berkas : TUT1

Nama Ubahan Bebas X 1 : X3A
Nama Ubahan Bebas X 2 : X3B
Nama Ubahan Bebas X 3 : X3C
Nama Ubahan Bebas X 4 : X3D
Nama Ubahan Taut Y : PELAKSANAAN PEMBANGUNAN PROYEK (Y)

Ubahan Bebas X 1 = Rekaman Nomor : 9
Ubahan Bebas X 2 = Rekaman Nomor : 10
Ubahan Bebas X 3 = Rekaman Nomor : 11
Ubahan Bebas X 4 = Rekaman Nomor : 12
Ubahan Taut Y = Rekaman Nomor : 25

Cacah Kasus Semula : 20
Cacah Data Kosong : 0
Cacah Kasus Jalan : 20

!! MATRIKS INTERKORELASI

==========

r	x1	x2	x3	x4	y
x1	1.000	0.631	0.069	0.260	0.534
p	0.000	0.003	0.770	0.268	0.015
x2	0.631	1.000	0.180	0.194	0.477
p	0.003	0.000	0.546	0.582	0.032
x3	0.069	0.180	1.000	0.436	0.321
p	0.770	0.546	0.000	0.052	0.165
x4	0.260	0.194	0.436	1.000	0.293
p	0.268	0.582	0.052	0.000	0.207
y	0.534	0.477	0.321	0.293	1.000
p	0.015	0.032	0.165	0.207	0.000

==========
p = dua-ekor.

KOEFISIEN GARIS REGRESI

X	Beta	SBb	t	p
0	1.383			
1	0.265	0.181	1.466	0.159
2	0.154	0.233	0.662	0.524
3	0.167	0.160	1.045	0.312
4	0.047	0.205	0.220	0.817

Ralat Baku Est. = 0.443
Korelasi R = 0.621
Koef. Det. (R^2) = 0.385

RANGKUMAN ANALISIS REGRESI UMUM

Sumber	JK	db	RK	F	p
Regresi	1.852	4	0.463	2.355	0.100
Residu	2.948	15	0.197	--	-
Total	4.800	19	--	--	-

BOBOT SUMBANGAN UBAHAN BEBAS

Ubahan X	Korelasi r xy	Sumbangan Relatif SR%	Sumbangan Efektif SE%
1	0.534	54.410	20.991
2	0.477	21.685	8.366
3	0.321	19.878	7.669
4	0.293	4.027	1.554
T o t a l	--	100.000	38.579

S.P.S. : Seri Program Statistik
Program : Analisis Regresi Umum
Edisi : Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 1992, Dilindungi

Nama Pemilik : YOS. YON. B. MUWA, SE.
Nama Lembaga : GAMA SAGITA COMPUTER
A l a m a t : JLN. AMICAN 29/C, YOGYAKARTA
==========

Nama Peneliti : TUTUT HANDAYANI & EVI YUDA NINGSAR
Nama Lembaga : TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Tgl. Analisis : 30 JANUARI 1999
Nama Berkas : TUT2

Nama Ubahan Bebas X : KREATIVITAS (X4)
Nama Ubahan Taut Y : PELAKSANAAN PEMBANGUNAN PROYEK (Y)

Ubahan Bebas X = Rekaman Nomor : 4
Ubahan Taut Y = Rekaman Nomor : 7

Cacah Kasus Semula : 20
Cacah Data Kosong : 0
Cacah Kasus Jalan : 20

MATRIKS INTERKORELASI

r	x1	y
x1	1.000	0.653
p	0.000	0.002
y	0.653	1.000
p	0.002	0.000

p = dua-ekor.

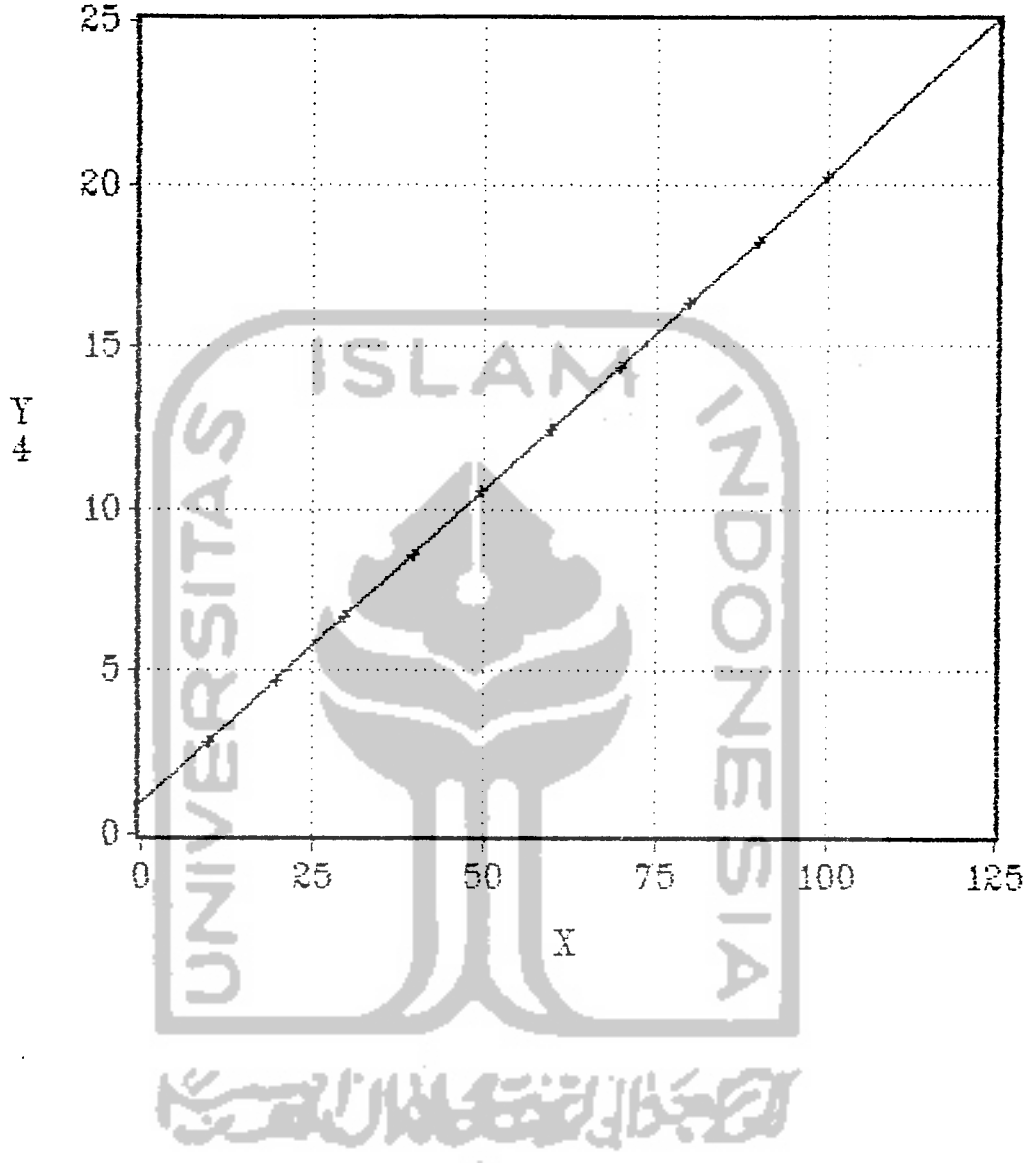
KOEFISIEN GARIS REGRESI

X	Beta	SBb	t	p
0	0.883			
1	0.193	0.000	999.999	0.000

Galat Baku Est. = 0.391
Korelasi r = 0.653
Koef. Det. (r^2) = 0.426

RANGKUMAN ANALISIS REGRESI UMUM

Sumber	JK	db	RK	F	p
Regresi	2.045	1	2.045	13.358	0.002
Residu	2.755	18	0.153	--	--
Total	4.800	19	--	--	--


25
20
15
10
5
0
Y
4
0
25
50
75
100
125
X

S.P.S. : Seri Program Statistik
Program : Analisis Regresi Umum
Edisi : Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 1992, Dilindungi

Nama Pemilik : YOS. YOH. B. MUWA, SE.
Nama Lembaga : GAMA SAGITA COMPUTER
A l a m a t : JLN. MRICAN 29/C, YOGYAKARTA
==========

Nama Peneliti : TUTUT HANDAYANI & EVI YUDA NINGGAR
Nama Lembaga : TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Tgl. Analisis : 7 JANUARI 1999
Nama Berkas : TUT1

Nama Ubahan Bebas X 1 : X4A
Nama Ubahan Bebas X 2 : X4B
Nama Ubahan Bebas X 3 : X4C
Nama Ubahan Bebas X 4 : X4D
Nama Ubahan Taut Y : PELAKSANAAN PEMBANGUNAN PROYEK (Y)

Ubahan Bebas X 1 = Rekaman Nomor : 13
Ubahan Bebas X 2 = Rekaman Nomor : 14
Ubahan Bebas X 3 = Rekaman Nomor : 15
Ubahan Bebas X 4 = Rekaman Nomor : 16
Ubahan Taut Y = Rekaman Nomor : 25

Cacah Kasus Semula : 20
Cacah Data Kosong : 0
Cacah Kasus Jalan : 20

!! MATRIKS INTERKORELASI

==========

r	x1	x2	x3	x4	y
x1	1.000	0.280	0.025	0.234	0.238
p	0.000	0.231	0.915	0.321	0.313
x2	0.280	1.000	0.247	0.147	0.685
p	0.231	0.000	0.293	0.542	0.001
x3	0.025	0.247	1.000	0.783	0.512
p	0.915	0.293	0.000	0.000	0.020
x4	0.234	0.147	0.783	1.000	0.414
p	0.321	0.542	0.000	0.000	0.066
y	0.238	0.685	0.512	0.414	1.000
p	0.313	0.001	0.020	0.066	0.000

==========
p = dua-ekor.

KOEFISIEN GARIS REGRESI

X	Beta	SBb	t	p
0	0.360			
1	0.040	0.151	0.266	0.789
2	0.600	0.184	3.262	0.005
3	0.220	0.206	1.068	0.302
4	0.060	0.218	0.275	0.783

Ralat Baku Est. = 0.358
Korelasi R = 0.775
Koef. Det. (R^2) = 0.600

RANGKUMAN ANALISIS REGRESI UMUM

Sumber	JK	db	RK	F	p
Regresi	2.880	4	0.720	5.625	0.006
Residu	1.920	15	0.128	--	--
Total	4.800	19	--	--	--

BOBOT SUMBANGAN UBAHAN BEBAS

Ubahan X	Korelasi r xy	Sumbangan Relatif SR%	Sumbangan Efektif SE%
1	0.238	1.944	1.167
2	0.685	66.667	40.000
3	0.512	25.972	15.583
4	0.414	5.416	3.250
T o t a l	--	100.000	60.000

S.P.S. : Seri Program Statistik
Program : Analisis Regresi Umum
Edisi : Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 1992, Dilindungi

Nama Pemilik : YOS. YOH. B. MUWA, SE.
Nama Lembaga : GAMA SASITA COMPUTER
A l a m a t : JLN. MRICAN 29/C, YOGYAKARTA
==========

Nama Peneliti : TUTUT HANDAYANI & EVI YUDA NINGSAR
Nama Lembaga : TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Tgl. Analisis : 30 JANUARI 1999
Nama Berkas : TUT2

Nama Ubahan Bebas X : KOMUNIKASI (X5)
Nama Ubahan Taut Y : PELAKSANAAN PEMBANGUNAN PROYEK (Y)

Ubahan Bebas X = Rekaman Nomor : 5
Ubahan Taut Y = Rekaman Nomor : 7

Cacah Kasus Semula : 20
Cacah Data Kosong : 0
Cacah Kasus Jalan : 20

MATRIKS INTERKORELASI

==========

r	x1	y
x1	1.000	0.690
p	0.000	0.001
y	0.690	1.000
p	0.001	0.000

==========
p = dua-ekor.

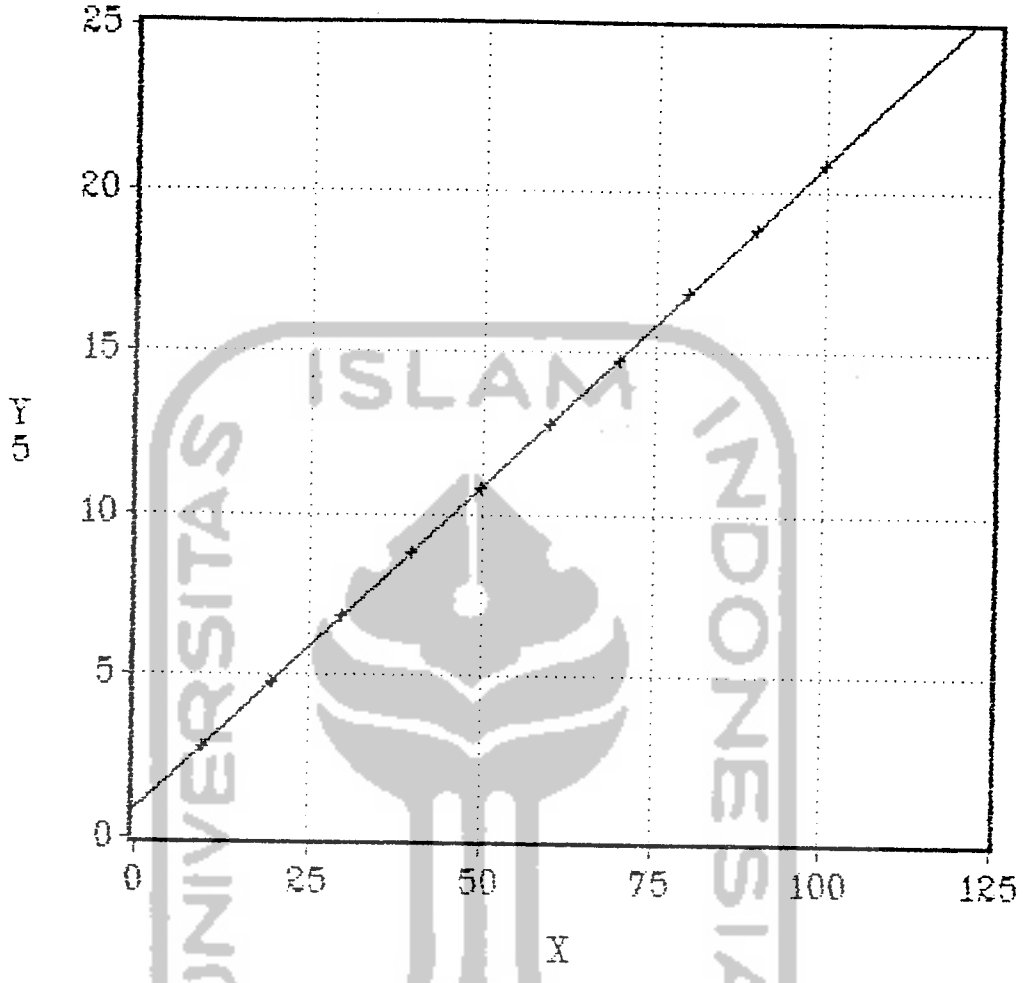
KOEFISIEN GARIS REGRESI

X	Beta	SEb	t	p
0	0.808			
1	0.200	0.000	999.999	0.000

Galat Baku Est. = 0.374
Korelasi r = 0.690
Koef. Det. (r^2) = 0.475

RANGKUMAN ANALISIS REGRESI UMUM

Sumber	JK	db	RK	F	p
Regresi	2.282	1	2.282	16.313	0.001
Residu	2.518	18	0.140	--	--
Total	4.800	19	--	--	--


25
20
15
Y
5
10
5
0
0
25
50
75
100
125
X

S.P.S. : Seri Program Statistik
Program : Analisis Regresi Umum
Edisi : Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 1992, Dilindungi

Nama Pemilik : YOS. YOH. B. NUWA, SE.
Nama Lembaga : GAMA SAGITA COMPUTER
A l a m a t : JLN. MRICAN 29/C, YOGYAKARTA

Nama Peneliti : TUTUT HANDAYANI & EVI YUDA NINGSAR
Nama Lembaga : TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Tgl. Analisis : 7 JANUARI 1999
Nama Berkas : TUT1

Nama Ubahan Bebas X 1 : X5A
Nama Ubahan Bebas X 2 : X5B
Nama Ubahan Bebas X 3 : X5C
Nama Ubahan Bebas X 4 : X5D
Nama Ubahan Taut Y : PELAKSANAAN PEMBANGUNAN PROYEK (Y)

Ubahan Bebas X 1 = Rekaman Nomor : 17
Ubahan Bebas X 2 = Rekaman Nomor : 18
Ubahan Bebas X 3 = Rekaman Nomor : 19
Ubahan Bebas X 4 = Rekaman Nomor : 20
Ubahan Taut Y = Rekaman Nomor : 25

Cacah Kasus Semula : 20
Cacah Data Kosong : 0
Cacah Kasus Jalan : 20

tt MATRIKS INTERKORELASI

---

r	x1	x2	x3	x4	y
x1	1.000	0.691	0.630	0.350	0.802
p	0.000	0.001	0.003	0.127	0.000
x2	0.691	1.000	0.385	0.115	0.408
p	0.001	0.000	0.091	0.635	0.071
x3	0.630	0.385	1.000	0.132	0.471
p	0.003	0.091	0.000	0.584	0.034
x4	0.350	0.115	0.132	1.000	0.398
p	0.127	0.635	0.584	0.000	0.079
y	0.802	0.408	0.471	0.398	1.000
p	0.000	0.071	0.034	0.079	0.000

---
p = dua-ekor.

KOEFISIEN GARIS REGRESI

X	Beta	SBb	t	p
0	0.662			
1	1.062	0.274	3.881	0.002
2	-0.215	0.165	1.302	0.209
3	-0.073	0.211	0.348	0.732
4	0.050	0.088	0.565	0.586

Ralat Baku Est. = 0.313
Korelasi R = 0.833
Koef. Det. (R^2) = 0.694

RANGKUMAN ANALISIS REGRESI UNUM

Sumber	JK	db	RK	F	p
Regresi	3.331	4	0.833	8.499	0.001
Residu	1.469	15	0.098	--	--
Total	4.800	19	--	--	--

BOBOT SUMBANGAN UBAHAN BEBAS

Ubahan X	Korelasi r xy	Sumbangan Relatif SR%	Sumbangan Efektif SE%
1	0.802	82.118	56.979
2	0.408	11.094	7.698
3	0.471	3.152	2.187
4	0.398	3.635	2.522
T o t a l	--	100.000	69.386

S.P.S. : Seri Program Statistik
Program : Analisis Regresi Umum
Edisi : Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 1992, Dilindungi

Nama Pemilik : YOS. YOH. B. MUNA, SE.
Nama Lembaga : BAMA SAGITA COMPUTER
A l a m a t : JLN. MRICAN 29/C, YOGYAKARTA
==========

Nama Peneliti : TUTUT HANDAYANI & EVI YUDA NINGSAR
Nama Lembaga : TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAN INDONESIA
Tgl. Analisis : 30 JANUARI 1999
Nama Berkas : TUT2

Nama Ubahan Bebas X : KETRAMPILAN BERDISKUSI (X6)
Nama Ubahan Taut Y : PELAKSANAAN PEMBANGUNAN PROYEK (Y)

Ubahan Bebas X = Rekaman Nomor : 6
Ubahan Taut Y = Rekaman Nomor : 7

Cacah Kasus Semula : 20
Cacah Data Kosong : 0
Cacah Kasus Dalam : 20

MATRIKS INTERKORELASI

==========

r	x1	y
x1	1.000	0.756
p	0.000	0.000
y	0.756	1.000
p	0.000	0.000

==========
p = dua-ekor.

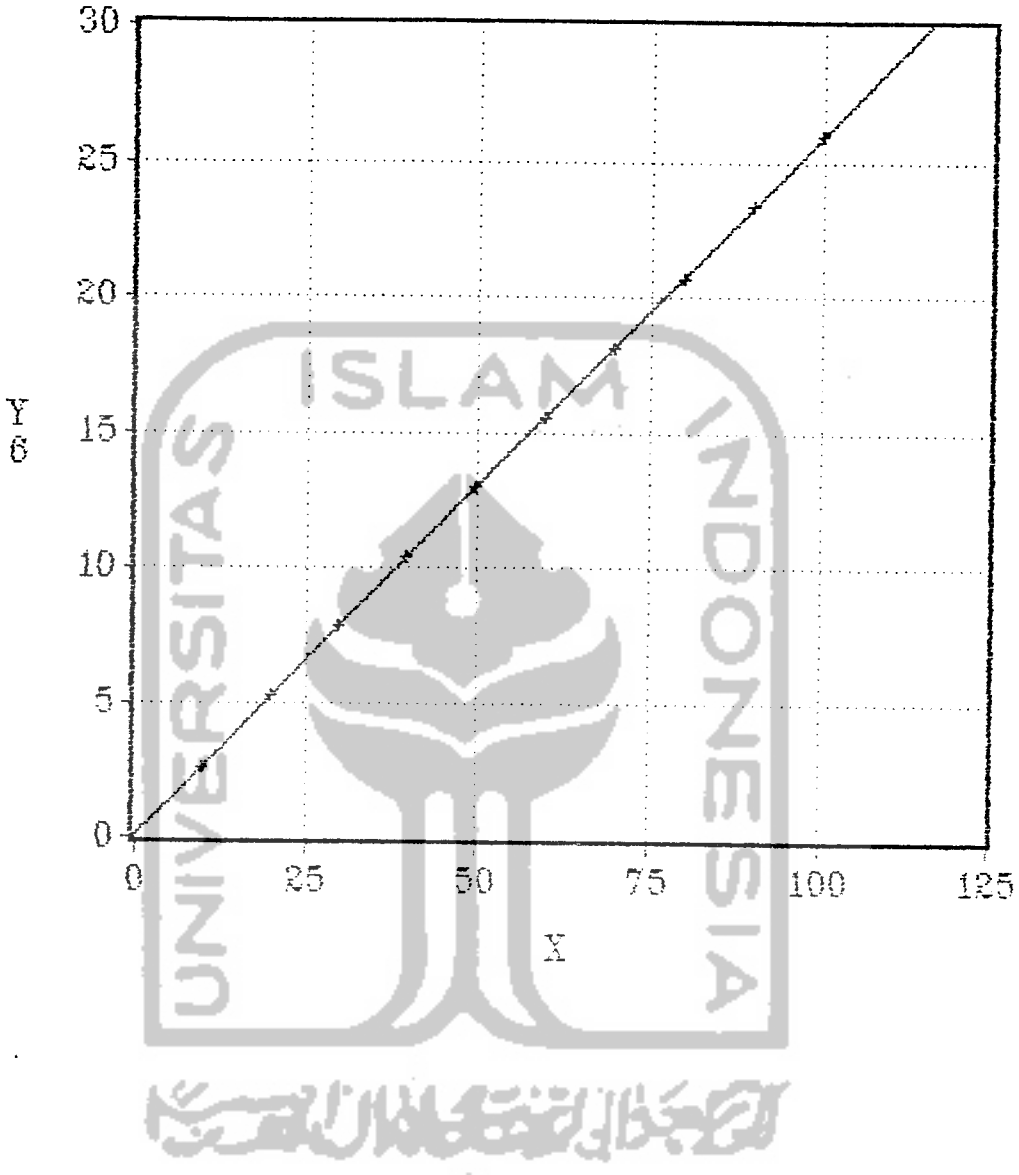
KOEFISIEN GARIS REGRESI

X	Beta	SBb	t	p
0	0.022			
1	0.259	0.000	999.999	0.000

Galat Baku Est. = 0.338
Korelasi r = 0.756
Koef. Det. (r^2) = 0.572

RANGKUMAN ANALISIS REGRESI UMUM

Sumber	JK	db	RK	F	p
Regresi	2.744	1	2.744	24.020	0.000
Residu	2.056	18	0.114	--	--
Total	4.800	19	--	--	--


30
25
20
15
10
5
0
Y
0
25
50
75
100
125
X

S.P.S. : Seri Program Statistik
Program : Analisis Regresi Umum
Edisi : Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 1992, Dilindungi

Nama Pemilik : YOS. YOH. B. MUWA, SE.
Nama Lembaga : GAMA SAGITA COMPUTER
A l a m a t : JLN. MRICAN 29/C, YOGYAKARTA
==========

Nama Peneliti : TUTUT HANDAYANI & EVI YUDA NINGGAR
Nama Lembaga : TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Tgl. Analisis : 7 JANUARI 1999
Nama Berkas : TUT1

Nama Ubahan Bebas X 1 : X6A
Nama Ubahan Bebas X 2 : X6B
Nama Ubahan Bebas X 3 : X6C
Nama Ubahan Bebas X 4 : X6D
Nama Ubahan Taut Y : PELAKSANAAN PEMBANGUNAN PROYEK (Y)

Ubahan Bebas X 1 = Rekaman Nomor : 21
Ubahan Bebas X 2 = Rekaman Nomor : 22
Ubahan Bebas X 3 = Rekaman Nomor : 23
Ubahan Bebas X 4 = Rekaman Nomor : 24
Ubahan Taut Y = Rekaman Nomor : 25

Cacah Kasus Semula : 20
Cacah Data Kosong : 0
Cacah Kasus Jalan : 20

MATRIKS INTERKORELASI

r	x1	x2	x3	x4	y
x1	1.000	0.014	0.397	0.261	0.437
p	0.000	0.953	0.080	0.267	0.051
x2	0.014	1.000	0.311	0.141	0.477
p	0.953	0.000	0.179	0.559	0.032
x3	0.397	0.311	1.000	0.252	0.707
p	0.080	0.179	0.000	0.283	0.001
x4	0.261	0.141	0.252	1.000	0.392
p	0.267	0.559	0.283	0.000	0.084
y	0.437	0.477	0.707	0.392	1.000
p	0.051	0.032	0.001	0.084	0.000

p = dua-ekor.

KOEFISIEN GARIS REGRESI

X	Beta	SBb	t	p
0	-0.232			
1	0.143	0.129	1.103	0.287
2	0.260	0.145	1.796	0.083
3	0.560	0.203	2.755	0.014
4	0.151	0.139	1.082	0.295

Ralat Baku Est. = 0.338
Korelasi R = 0.802
Koef. Det. (R^2) = 0.643

RANGKUMAN ANALISIS REGRESI UNUM

Sumber	JK	db	RK	F	p
Regresi	3.087	4	0.772	6.758	0.003
Residu	1.713	15	0.114	--	--
Total	4.800	19	--	--	--

BOBOT SUMBANGAN UBAHAN BEBAS

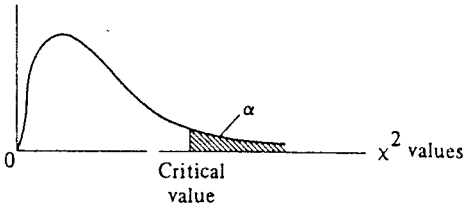
Ubahan X	Korelasi r xy	Sumbangan Relatif SR%	Sumbangan Efektif SE%
1	0.437	12.934	8.318
2	0.477	21.864	14.061
3	0.707	54.454	35.021
4	0.392	10.749	6.913
T o t a l	--	100.000	64.313

TABEL

Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

CHI-SQUARE DISTRIBUTION



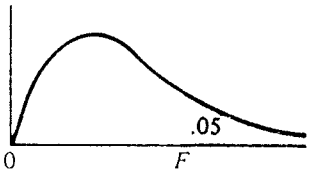
Example of how to use this table: In a chi-square distribution with 6 degrees of freedom (*df*), the area to the right of a critical value of 12.592—i.e., the α area—is .05.

Degrees of freedom (*df*)	Area in shaded right tail (α)		
	.10	.05	.01
1	2.706	3.841	6.635
2	4.605	5.991	9.210
3	6.251	7.815	11.345
4	7.779	9.488	13.277
5	9.236	11.070	15.086
6	10.645	12.592	16.812
7	12.017	14.067	18.475
8	13.362	15.507	20.090
9	14.684	16.919	21.666
10	15.987	18.307	23.209
11	17.275	19.675	24.725
12	18.549	21.026	26.217
13	19.812	22.362	27.688
14	21.064	23.685	29.141
15	22.307	24.996	30.578
16	23.542	26.296	32.000
17	24.769	27.587	33.409
18	25.989	28.869	34.805
19	27.204	30.144	36.191
20	28.412	31.410	37.566
21	29.615	32.671	38.932
22	30.813	33.924	40.289
23	32.007	35.172	41.638
24	33.196	36.415	42.980
25	34.382	37.652	44.314
26	35.563	38.885	45.642
27	36.741	40.113	46.963
28	37.916	41.337	48.278
29	39.087	42.557	49.588
30	40.256	43.773	50.892

Source: This table is abridged from Table IV of Fisher and Yates, *Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research*, published by Longman Group, Ltd., London (previously published by Oliver & Boyd, Ltd., Edinburgh). Reproduced with the permission of the authors and publishers.

F DISTRIBUTIONS TABLES

The following tables provide critical values of *F* at the .05 and .01 levels of significance. The number of degrees of freedom for the *numerator* is indicated at the top of each *column*, and the number of degrees of freedom for the *denominator* determines the *row* to use.



Critical Values of $F_{\upsilon_1,\upsilon_2}$ for $\alpha = .05$

υ_1 = Degrees of freedom for numerator

υ_2 = Degrees of freedom for denominator	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18.5	19.0	19.2	19.2	19.3	19.3	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4	19.5	19.5	19.5	19.5	19.5	19.5
3	10.1	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.74	8.70	8.66	8.64	8.62	8.59	8.57	8.55	8.53
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.91	5.86	5.80	5.77	5.75	5.72	5.69	5.66	5.63
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.68	4.62	4.56	4.53	4.50	4.46	4.43	4.40	4.37
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.00	3.94	3.87	3.84	3.81	3.77	3.74	3.70	3.67
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.57	3.51	3.44	3.41	3.38	3.34	3.30	3.27	3.23
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.28	3.22	3.15	3.12	3.08	3.04	3.01	2.97	2.93
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.07	3.01	2.94	2.90	2.86	2.83	2.79	2.75	2.71
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.91	2.85	2.77	2.74	2.70	2.66	2.62	2.58	2.54
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.79	2.72	2.65	2.61	2.57	2.53	2.49	2.45	2.40
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.69	2.62	2.54	2.51	2.47	2.43	2.38	2.34	2.30
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.60	2.53	2.46	2.42	2.38	2.34	2.30	2.25	2.21
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.53	2.46	2.39	2.35	2.31	2.27	2.22	2.18	2.13
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.48	2.40	2.33	2.29	2.25	2.20	2.16	2.11	2.07
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.42	2.35	2.28	2.24	2.19	2.15	2.11	2.06	2.01
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.38	2.31	2.23	2.19	2.15	2.10	2.06	2.01	1.96
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.34	2.27	2.19	2.15	2.11	2.06	2.02	1.97	1.92
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.31	2.23	2.16	2.11	2.07	2.03	1.98	1.93	1.88
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.28	2.20	2.12	2.08	2.04	1.99	1.95	1.90	1.84
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.25	2.18	2.10	2.05	2.01	1.96	1.92	1.87	1.81
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.23	2.15	2.07	2.03	1.98	1.94	1.89	1.84	1.78
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.20	2.13	2.05	2.01	1.96	1.91	1.86	1.81	1.76
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.18	2.11	2.03	1.98	1.94	1.89	1.84	1.79	1.73
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.16	2.09	2.01	1.96	1.92	1.87	1.82	1.77	1.71
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.09	2.01	1.93	1.89	1.84	1.79	1.74	1.68	1.62
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.00	1.92	1.84	1.79	1.74	1.69	1.64	1.58	1.51
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.92	1.84	1.75	1.70	1.65	1.59	1.53	1.47	1.39
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.83	1.75	1.66	1.61	1.55	1.50	1.43	1.35	1.25
∞	3.84	3.00	2.60	2.37	2.21	2.10	2.01	1.94	1.88	1.83	1.75	1.67	1.57	1.52	1.46	1.39	1.32	1.22	1.00

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL
Jl. Kaliurang Km. 14,4 Telp. 95330 Yogyakarta

KARTU PESERTA TUGAS AKHIR

No.	Nama	No. Mhs.	N.I.R.M.	Bidang Studi
1.	TUTUT HANDAYANI	93 310 006		MENKON
2.	EVI YUDA NINGGAR	93 310 165		MENKON

JUDUL TUGAS AKHIR : PROFESIONALISME KEPEMIMPINAN DALAM PELAKSANAAN PEMENANGAN PROYEK KONSTRUKSI

Dosen Pembimbing I : IR. ENDANG TANTRAWATI.MT
Dosen Pembimbing II : IR. FAISOL AM..MS

1



2



Yogyakarta, 18 Juli 1998
An. Dekan,
Ketua Jurusan Teknik Sipil.

IR. H. TAMRIN BNA., MS

CATATAN - KONSULTASI

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	KETERANGAN	Paraf
1.	30/11/97	—	— Perbaiki Latar Belakang — Teruskan	
2.	8/12/97	—	Perbaiki: Hasil, pembahasan, Judul Analisis	
	23/12/97	—	Perbaiki: Hasil/Analisis dan Pembahasan	
	30/12/97	—	Perbaiki Analisis dan pembahasan	
	7/1/98	—	Perbaiki analisis dan pembahasan	
	11/1/98	—	Perbaiki pembahasan dan kesimpulan	
	12/1/98	—	Perbaiki Abstrak	
	27/1 - 98	—	perbaiki semua, lengkapi lisan & naskah seminar	
	28/1 - 98	—	ACC pendadaran	